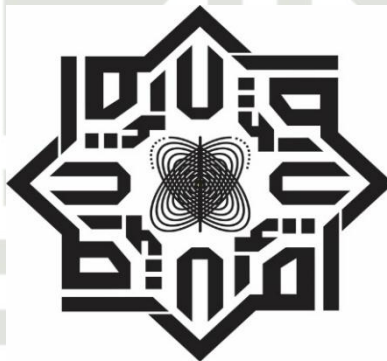


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**POLA PEMBELAJARAN KITAB AL-AKHLAK LIL BANIN DI
PONDOK PESANTREN AL-IHSAN BOARDING SCOOL
RIAU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NURIZAM

NIM.22190113609

UIN SUSKA RIAU

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

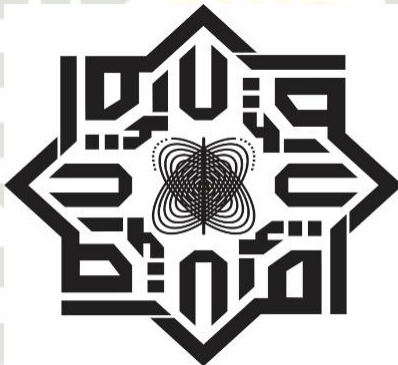
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**POLA PEMBELAJARAN *KITAB AL-AKHLAK LIL BANIN* DI
PONDOK PESANTREN AL-IHSAN BOARDING SCOOL
RIAU**

Tesis

diajukan untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan
(M.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NURIZAM

NIM.22190113609

PASCASARJAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



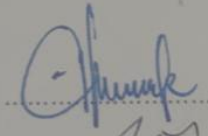
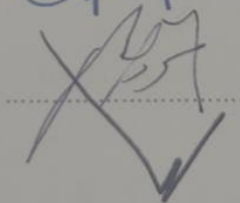
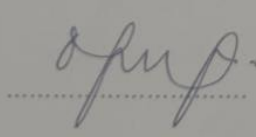
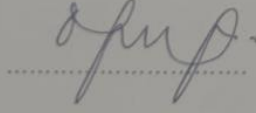
UNIVERSITAS ISLAM-NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>, Email : pasca@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama	: Nurizam
Nomor Induk Mahasiswa	: 22190113609
Gelar Akademik	: M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul	: Pola Pembelajaran <i>Kitab Al-Akhlak Lil Banin</i> di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding Scool Riau

Tim Penguji

Dr. Alwizar, M.Ag. Ketua / Penguji I	
Dr. Masrun, Lc.,M.A. Sekretris / Penguji II	
Dr. Kadar, M.Ag. Penguji III	
Dr. Djefrin E. Hulawa, M.Ag. Penguji IV	

Tanggal Ujian/Pengesahan : 06 Juli 2023

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru (28129) PO. Box 1004 Telp./Faks.: (0761) 858832
 Website: <http://pasca-uinsuska.info> Email: ppuinriau@gmail.com

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

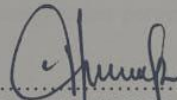
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pola Pembelajaran Kitab Al-Akhlak Lil Banin di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Nurizam
N.M : 22190113609
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 06 Juli 2023.


Pembimbing I,

Dr. Alwizar, M. Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002



.....
Tgl.: 11 Juli 2023

Pembimbing II,

Dr. Afriza, M.Pd.
NIP. 19700514 199803 2006


.....
Tgl.: 11 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI


Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pola Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Lil Banin di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding Scool Riau**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Nurizam
 NIM : 22190113609
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 06 Juli 2023.

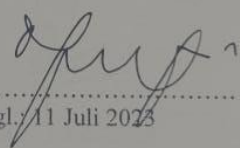
Penguji I,

Dr. Kadar, M.Ag.
 NIP. 19650521 199402 1 001

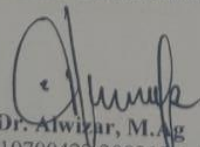

 Tgl.: 11 Juli 2023

Penguji II,

Dr. Djefrin E. Hulawa, M.Ag.
 NIP. 19700611 201411 1 002


 Tgl.: 11 Juli 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Afriza, M.Pd.
DOSEN PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Nurizam

Kepada Yth :
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Nurizam
NIM	: 22190113609
Program Pendidikan	: Strata Dua
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pola Pembelajaran <i>Kitab Al-Akhlaq Lil Banin</i> dalam Meningkatkan Akhlak dan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding Scool Riau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji untuk diberikan penilaian dalam siding ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing II

Dr. Afriza, M.Pd.

NIP. 19700514 199803 2006

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Alwizar, M.Ag.
DOSEN PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Nurizam

Kepada Yth :
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Nurizam
NIM	: 22190113609
Program Pendidikan	: Strata Dua
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pola Pembelajaran <i>Kitab Al-Akhlak Lil Banin</i> dalam Meningkatkan Akhlak dan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding Scool Riau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji untuk diberikan penilaian dalam siding ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Juni 2023
Pembimbing I

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422200312 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

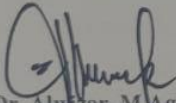
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

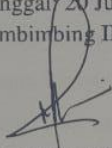
PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pola Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Lil Banin dalam Meningkatkan Akhlak dan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau** yang ditulis oleh:

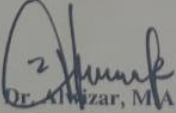
Nama : Nurizam
 NIM : 22190113609
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 19 Juni 2023
 Pembimbing I,

 Dr. Alwizar, M.Ag.
 NIP. 19700422200312 1 002

Tanggal: 20 Juni 2023
 Pembimbing II,

 Dr. Afriza, M.Pd.
 NIP. 19700514 199803 2006

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


 Dr. Alwizar, M.Ag.
 NIP. 19700422200312 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurizam
NIM : 22190113609
Tempat/Tgl. Lahir : Sei. Puntian/10 Februari 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: "Pola Pembelajaran *Kitab Al-Akhlaq Lil Banin* dalam Meningkatkan Akhlak dan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding Scool Riau" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru: 09 Juni 2023

Yang membuat pernyataan

Nurizam
NIM: 22190113609

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alahamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kedamaian hati dan kekuatan setiap hari, serta sholawat beriring salam semoga tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW mudah-mudahan kita mendapat syafaat diakhirat kelak. *Aamiin Ya Rabbal'alamin*. Atas ridho dan kesempatan dari Allah SWT Penulis Tesis dengan judul **“Pola Pembelajaran Kitab Al-Akhlak Lil Banin di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau”**, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selain itu dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan saran, masukan dan bimbingan, dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Prof Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Direktur Pascasarjana Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A., Wakil Direktur Ibu Dr. Hj. Zaitun, M.Ag., beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberikan Pelayanan kepada Penulis dalam proses perkuliahan di Pascasarjana ini.

3. Ketua Program Studi Agama Islam Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., dan Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Pembimbing Utama Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., dan Pembimbing Pendamping Ibu Dr. Afriza, M.Pd., yang telah banyak berperan memberikan petunjuk sehingga selesainya tesis ini. Telah meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
5. Panesehat Akademis Ibu Dr. Hj. Zaitun, M.Ag., yang selalu membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen dilingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada Penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dewan Pimpinan Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau, Kyai. Muhammad Akhyar Rifqi, Lc.M.H., Kyai. Helmi Hidayat, M.Pd., KH. Khairuddi, Lc., Kepala Pembinaan Santri Putra Ustadz. Jumakri, S.Pd.I., M.Pd., dan Kepala Sekolah SMP IT Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau Ustazah. Riza Yufitri, S.HI., yang telah memberikan bantuan kepada Penulis selama melakukan penelitian.
8. Teman-teman angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhususnya Pendidikan Agama Islam Local C yang membantu, memberikan motivasi selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis ucapkan terimakasih atas pertemanannya selama ini, semoga semua kita sukses.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Keluarga Besar Pembinaan Santri Putra Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau yang telah memberikan dukungan dan semangatnya serta motivasinya kepada Penulis dalam Penyelesaian Tesis ini.

Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulos akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal'alam*

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Penulis

**Nurizam
22190113609**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkau lah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana"

(Al-Baqarah Ayat 32)

Alhamdulillahirobbil'alamin.....

Segala Puji dan syukur yang tak terhingga
kuhaturkan kepadaMu ya AllahTuan seluruh alam
Dengan limpahan Rahmat dan kasih sayangMu
Aku bisa terus melangkah hingga menghantarkanku
pada suatu titik awal pencapaian dalam hidupku
Tiada daya dan upaya melainkan pertolonganMu ya Allah
hingga karya kecil ini bisa terselesaikan

Tak lupa shalawat dan salam

Teruntuk insan Mulia kekasih Allah

Nabi Muhammad *Sholallahu Alaihi Wa Salam*

Engkaulah cahaya bagi seluruh alam

Memberikan suri tauladan bagi kehidupan

Kupersembahkan karya kecil ini

Teruntuk permata hati yang selalu ada dalam setiap peluhku

Memberikan kekuatan dalam setiap langkahku,

yang tak kenal lelah mendo'akanku dalam setiap sujudnya

Terkhusus kepada:

Kedua orang tuaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayahanda Rahmad alm.

Setiap tetesan keringatmu adalah saksi bisu dalam setiap langkahku
 Keriput di wajahmu gambarkan perjuanganmu untukku
 Tak kan pernah terganti segala perjuanganmu
 Meski engkau tak menyaksikan karya kecilku ini di dunia, ku berharap
 Semoga Allah mengabarkan bahwaku telah menyelesaikan karya kecil
 ini yang kubersembahkan untukmu

Ibunda Nurbayah

Kasih sayangmu yang tiada tara, kesabaranmu yang tiada batas
 Tak kan pernah lekang oleh waktu
 Tak kan terbayar oleh tetesan darahku

Ayah, Ibu..

Kutahu karya kecil ini tak mampu membayar besarnya pengorbanan dan
 jasa-jasamu, tetapi izinkanlah melalui karya kecil ini, tuk sedikit
 mengobati peluhmu, memberikan senyum diwajahmu
 Terimalah karya kecil ini sebagai buktiku mewujudkan pengharapan dan
 angan-anganmu

Kakak-kakak dan adik bungsuku

Tanpa doa, dukungan, serta motivasi kalian, karya kecil ini mungkin tak
 pernah ada, terimakasih telah menjadi keluarga dunia akhiratku
 Kupersembahkan jua karya kecil ini untuk kalian semua

Guru-guruku

Terima kasih atas segala jasamu, tanpa mu karya kecil ini tak kan
 pernah ada, tanpamu pula aku bukanlah siapa-siapa

Semoga karya kecil ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan
 Cita-citaku dan menjadi gerbang kesuksesanku. *Amin...*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Wahai diri !!!

Kapanpun, dimanapun dan bagaimanapun tetaplah berproses

Rasa tidak dibentuk seketika

Butuh perih, derita, luka, bahkan linangan air mata

Takkan ada yang mengkhianati rasa, kecuali diri

Sebab, titik akhir dari proses adalah kejujuran

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGHARGAAN	viii
PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	13
B. Penelitian Relevan	25
C. Proposisi	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
C. Informan Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	34
F. Uji Keabsahan Data.....	38
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
B. Temuan Penelitian	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pembahasan	91
---------------------	----

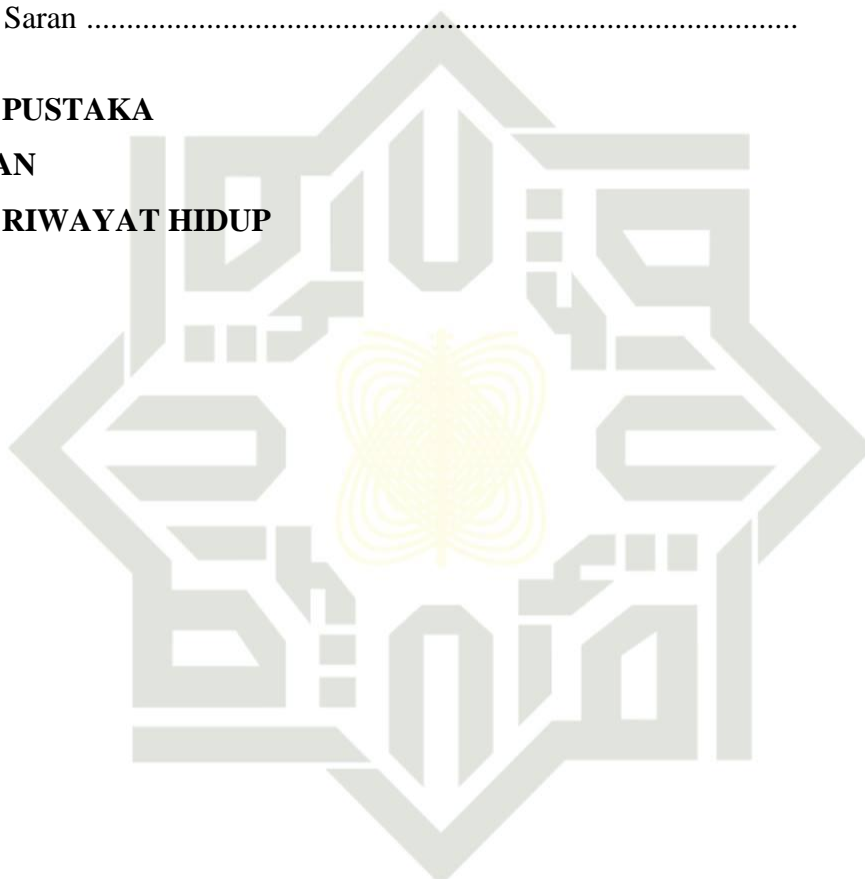
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=	Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang=	î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang=	Û	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	او	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	اي	misalnya	خير	menjadi khayru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

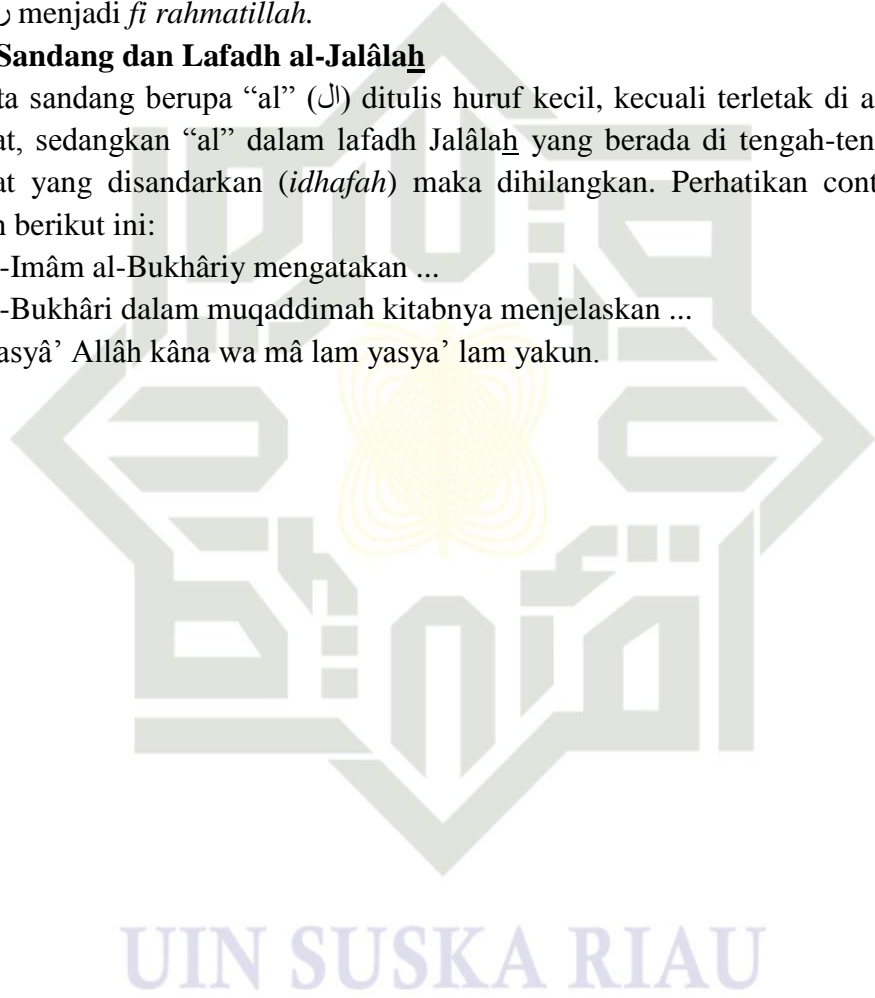
C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “*al*” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “*al*” dalam lafadh *Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâri mengatakan ...
- b. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Jadwal Kegiatan Penelitian	31
Tabel IV. 1	Struktur Organisasi SMP IT Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau	44
Tabel IV. 2	Data Guru SMP IT Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau	46
Tabel IV. 3	Data Santri SMP IT Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau	47
Tabel IV. 4	Sarana dan Prasarana SMP IT Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau	48
Tabel IV. 5	Tabel Rekap Data Hasil Observasi Guru <i>Kitab Al-Akhlak Lil Banin</i> Kelas 1 SMP IT	87
Tabel IV. 6	Tabel Rekap Data Hasil Observasi Guru <i>Kitab Al-Akhlak Lil Banin</i> Kelas 2 SMP IT	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Kisi-kisi Instrumen Observasi Aktivitas Mengajar Guru <i>Kitab Al-Akhlak Lil Banin</i> , Lembar Observasi Akhlak dan Kedisiplinana Santri
LAMPIRAN 2	Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru <i>Kitab Al-Akhlak Lil Banin</i>
LAMPIRAN 3	TOEFL
LAMPIRAN 4	TOAFL
LAMPIRAN 5	Surat Izin Melakukan Riset dari Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
LAMPIRAN 6	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Gubernur Riau
LAMPIRAN 7	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Bangkinang
LAMPIRAN 8	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari SMP IT Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding Shool Riau
LAMPIRAN 9	Surat Keterangan Pembimbing
LAMPIRAN 10	Kartu Kontrol Bimbingan Tesis
LAMPIRAN 11	Foto Dokumentasi Penelitian
LAMPIRAN 12	Biodata Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurizam, (2023): Pola Pembelajaran *Kitab Al-Akhlak Lil Banin* di Pondok Pesantren All-Ihsan Boarding School Riau

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan konsep Pola Pembelajaran *Kitab Al-Akhlak Lil Banin* dalam Meningkatkan Akhlak dan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren All-Ihsan Boarding School Riau. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini mengambil sampel dua orang guru *kitab al-akhlak lil banin*. Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari, reduksi data, display data, analisis data, mengambil kesimpulan dan verifikasi. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Penerapan pola pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* di Pondok Pesantren All-Ihsan Boarding School Riau dikategorikan baik. Sesuai dengan hasil wawancara penulis kepada guru *kitab al-akhlak lil banin*, dan hasil observasi mengajar guru *kitab al-akhlak lil banin*, untuk guru kelas 1 dan kelas 2 masing-masing mendapatkan 29 skor dari total maksimum 35 skor.

Kata Kunci: Pola, Pembelajaran, Kitab dan Akhlak

ABSTRACT

Anis Sandria, (2019): The Influence of Students' Comprehension of *Kepemilikan dan Akad* Material toward Their Responsibility Attitude at Islamic Senior High School of Bahrul Ulum Boarding School Perhentian Raja District, Kampar Regency

This research aimed at knowing the influence of students' comprehension of *Kepemilikan dan Akad* material toward their responsibility attitude at Islamic Senior High School of Bahrul Ulum Boarding School Perhentian Raja District, Kampar Regency. The subjects were the students, and the object was the influence of students' comprehension of *Kepemilikan dan Akad* material toward their responsibility attitude. The tenth-grade students that were 48 students were the population of this research. Purposive sampling technique was used in this research. Observation, test, questionnaire, and test were the techniques of collecting the data. The technique of analyzing the data Serial correlation. Processing the data was done manually, and the data were obtained through test and questionnaire. Test was to get the data of



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

comprehension of *Kepemilikan dan Akad* material, and questionnaire was to get the data of student responsibility attitude. Based on the data analysis results, it was obtained that r_{ch} 0.436 was higher than r_{table} 0.288 at 5% significant level and 0.372 at 1% significant level, or $0.288 < 0.436 > 0.372$. Therefore, H_a was accepted and H_0 was rejected. The correlation was on medium or enough level. It could be concluded that there was a significant influence of students' comprehension of *Kepemilikan dan Akad* material toward their responsibility attitude at Islamic Senior High School of Bahrul Ulum Boarding School Perhentian Raja District, Kampar Regency.

Keywords: *Material Comprehension Kepemilikan dan Akad, Responsibility Attitude*



ملخص

UIN SUSKA RIAU

أنيس ساندریا، (2019): تأثير فهم مادة التملك والعقد على موقف المسؤولية لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية بمعهد بحر العلوم مديرية بيرحنتيان راجا منطقة كمبار

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير فهم مادة التملك والعقد على موقف المسؤولية لدى التلاميذ عن التملك والعقد خلال في بيئة المدرسة الثانوية الإسلامية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

بمعهد بحر العلوم مديرية بيرحنتيان راجا منطقة كمبار. أفراد هذا البحث هي تلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية بمعهد بحر العلوم مديرية بيرحنتيان راجا منطقة كمبار. وأما موضوع هذا البحث هو تأثير فهم مادة التملك والعقد على موقف المسؤولية لدى التلاميذ. ويجتمع هذا البحث هو تلاميذ الصف العاشر وعدده 48 تلميذا. تقنية أخذ العينة في هذا البحث باستخدام تقنية تعيين العينة الهادفة. تقنية جمع البيانات في هذا البحث باستخدام الملاحظة والاختبار والاستبيان والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات باستخدام الارتباط التسلسلي. قيم حساب البيانات بيدويا المحصورة من الاختبار والاستبيان. الاختبار ليوجد البيانات عن مادة التملك والعقد. والاستبيان ليوجد البيانات عن موقف المسؤولية لدى التلاميذ. بناء تحليل البيانات المحصورة $0.436 r_{ch}$ أكبر من $r_{جدول}$ حيا في مستوى 5% 0.288 وفي مستوى 1% 0.372 أو $0.288 < 0.436 < 0.372$. فلذا H_a مقبول و H_o مردود. وحيث أن الارتباط في مستوى مقبول. ونتيجة هذا البحث هي يوجد التأثير الهام بين فهم مادة التملك والعقد على موقف المسؤولية لدى التلاميذ عن التملك والعقد خلال في بيئة المدرسة الثانوية الإسلامية بمعهد بحر العلوم مديرية بيرحنتيان راجا منطقة كمبار.

الكلمات الأساسية: فهم مادة التملك والعقد، موقف المسؤولية

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era abad ke 21, lahir lembaga-lembaga pendidikan berbasis keislaman. Pada dasarnya, jenis-jenis lembaga pendidikan dapat dibagi menjadi tiga kategori, diantaranya pesantren, madrasah dan sekolah umum. Ketiga jenis lembaga pendidikan ini memiliki peran masing-masing dalam memajukan pendidikan di Indonesia, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Di era kemajuan teknologi dan informasi, tren pendidikan Indonesia banyak menarik perhatian, terutama pada aspek afektif yang menjadi perhatian besar.

Data dari UNESCO tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia (Human Development Index), yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala yang menunjukkan bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun. Di antara 174 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-102 pada 1996, ke-99 pada 1997, ke- 105 pada 1998, dan ke-109 pada 1999.¹

Menurut survei *Political and Economic Risk Consultant* (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Posisi itu berada di bawah Vietnam. Data yang dilaporkan *The World Economic Forum Swedia* (2000), Indonesia memiliki daya saing yang rendah, hanya menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia.

¹ Irna. 2008. Potret Pendidikan di Indonesia. Diakses pada 15 Mei 2023. <http://irna1001.wordpress.com/2008/05/10/potret-pendidikan-di-indonesia/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas pendidikan Indonesia yang rendah itu juga ditunjukkan data Balitbang (2003), bahwa dari 146.052 SD di Indonesia ternyata hanya 8 sekolah saja yang mendapatkan pengakuan dunia dalam kategori *The Primary Years Program* (PYP). Dari 20.918 SMP di Indonesia ternyata juga hanya 8 sekolah yang mendapatkan pengakuan dunia dalam kategori *The Middle Years Program* (MYP). Dan, dari 8.036 SMA ternyata hanya 7 sekolah saja yang mendapatkan pengakuan dunia dalam kategori *The Diploma Program* (DP).²

Sedangkan hasil Survei karakter siswa yang dilaksanakan Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan tahun 2021, rata-rata menghasilkan angka indeks menurun dibandingkan hasil indeks tahun 2020. Pada tahun 2021 indeks karakter siswa jenjang pendidikan menengah berada di angka 69,52 mengalami penurunan dua point dari angka indikatif tahun 2020 yaitu 71,41. Adapun faktor yang menyebabkan menurunnya angka indeks ini adalah akibat dari efek pandemi covid-19.³

Kondisi seperti ini jika dibiarkan terus berlarut, bukan tidak mungkin, pendidikan Indonesia akan mengalami krisis moral. Sehingga dengan hadirnya lembaga pendidikan yang berbasis keislaman, diharapkan mampu menjawab berbagai masalah dalam dunia pendidikan di Indonesia khususnya dalam ruang lingkup pendidikan Islam.

² Sujarwo, M.Or, *Pendidikan Di Indonesia Memprihatinkan*, Dosen PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurnal UNY, diakses pada tanggal 15 Mei 2023. <https://journal.uny.ac.id/index.php/wuny/article/download/3528/pdf>.

³ Muhamad Murtadlo, *Indeks Karakter Siswa Menurun: Refleksi Pembelajaran Masa Pandemi*, Website Resmi Kemenag RI, Agustus, 2021, diakses pada tanggal 15 Mei 2023. <https://balitbangdiklat.kemendiknas.go.id/berita/indeks-karakter-siswa-menurun-refleksi-pembelajaran-masa-pandemi>

Diantara lembaga pendidikan Islam yang sampai saat ini masih tetap eksis dalam melakukan pembinaan akhlak bagi peserta didik adalah pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keislaman yang memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan akhlak, dikarenakan dua puluh empat jam berada di lingkungan yang penuh dengan aktifitas kebaikan. Seperti yang disampaikan oleh kyai Gontor, bahwa setiap yang dilihat, setiap yang didengar dan setiap yang dirasakan adalah pendidikan.⁴

Kata akhlak adalah bentuk jama' dari kata (خلق) memiliki arti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Akhlak adalah perilaku yang dimiliki manusia, baik itu akhlak terpuji atau disebut *akhlakul karimah* dan akhlak tercela disebut juga dengan *akhlakul madzmumah*.⁵ Dengan akhlak, roda kehidupan akan berjalan dengan baik serta dapat membawa keseimbangan dan ketentraman dalam kehidupan. Berbagai persoalan dalam kehidupan manusia muncul akibat dari kemerosotan akhlak dikalangan masyarakat, terkhusus dalam kalangandunia pendidikan. Sehingga hadirnya Islam diharapkan mampu menjadi pedoman kehidupan dan memberikan solusi tegas atas berbagai persoalan dalam kehidupan. Sebagaimana hadis Nabi Muhammad Saw yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad isyarat, pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari, bahkan kehadiran Nabi

⁴ Najwa Mu'minah, *Character Building Dalam Konsep Pendidikan Imam Zarkasyi Ditinjau Dari Filsafat Moral Ibnu Miskawaih*, Jurnal Filsafat, 25, (1), Februari 2015, h. 114

⁵ Abdul Chalik, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: Kopertais Wilayah IV, 2013), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Saw adalah sebagai utusan Allah Swt untuk mengajarkan dan menyempurnakan akhlak manusia.⁶

Proses pembentukan akhlak dan kedisiplinan disuatu lembaga pendidikan khususnya di pondok pesantren, dilakukan dengan cara beragam disetiap pondok pesantren, mulai dari penerapan sistem yang dapat menunjang terbentuknya akhlak dan kedisiplinan santri, maupun dengan proses pendidikan yakni menanamkan nilai-nilai keislaman melalui suatu pembelajaran atau dalam bentuk pemberian edukasi.

Pada dasarnya, proses pembentukan akhlak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagaimana yang dituliskan Hamzah Ya'kub dalam bukunya.⁷ *Pertama* insting atau naluri, yakni tabiat sejak lahir sebagai suatu pembawaan asli. *Kedua* kebiasaan, yaitu suatu yang dilakukan terus menerus sehingga tertanam kuat dalam diri seseorang dan menjadi gaya hidup. *Ketiga* keturunan, yaitu warisan dari orang tua yang sedikit banyak akan diturunkan kepada keturunnya, baik itu yang berkaitan dengan jasmani maupun rohani.

Keempat lingkungan, merupakan tempat dimana benih-benih akhlak akan tumbuh, karena lingkungan adalah tempat seorang anak akan banyak melakukan interaksi sosial, baik dalam kelompok kecil maupun dalam kelompok besar. *Kelima* pendidikan, yaitu segala yang berkaitan dengan tuntunan dan pembelajaran yang diterima oleh seorang anak, yang akan

⁶ Fatihuddin dan Abul Yasin, *Himpunan Hadist Teladan Sohih Muslim*, (Surabaya: Terbit Terang, 2010), h. 13

⁷ Hamzah Ya'kub, *Etika Islam*, (Surabaya: Al Miftah, 2007), h. 35

membantu proses pematangan dan pendewasaan seorang anak, sehingga apa yang dia pelajari, itulah kemudian akan diterapkan dalam kehidupan.

Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan di atas, tampak jelas bahwa pendidikan merupakan bagian dari faktor yang dapat menunjang pembentukan akhlak dan kedisiplinan. Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau, merupakan salah satu pondok pesantren yang berada di Kabupaten Kampar yang menerapkan sistem pendidikan keislaman berbasis boarding yaitu berasrama. Para santri selain melaksanakan pembelajaran di kelas, mereka juga mengikuti program-program yang berada di jam asrama. Baik itu program peningkatan pengetahuan atau pada ranah kognitif, peningkatan sikap pada ranah afektif, maupun peningkatan keterampilan dalam berbagai bidang atau pada ranah psikomotorik.

Diantara upaya yang dilakukan oleh pihak Pondok Pesantren dalam memperbaiki akhlak para santri, salah satunya yaitu dengan pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* kepada para santri, khususnya santri yang masih pemula atau baru. Kitab tersebut menjadi salah satu pendorong untuk tujuan pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau, yaitu menjadikan para santri agar mempunyai akhlak karimah.

Kitab al-akhlak lil banin merupakan sebuah kitab yang dikarang oleh Syeikh Umar bin Ahmad Barja. Beliau hidup pada akhir abad keenam hijriyah, yaitu pada zaman kemunduran dan kemerosotan Daulah Abbasiyah.⁸ *Kitab al-akhlak lil banin*, telah disyarahi oleh Syeikh Jamilah Bahmid.

⁸ Busyiri Madjidi, *Konsep Kependidikan Para Filosofis Muslim*, (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1997), h. 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurunya, kitab tersebut banyak digunakan dan mendapat tempat dikalangan para pelajar mapun para guru. Terutama dimasa pemerintahan Murad Khan Bin Salim, yaitu pada abad 14 M. Kitab ini salah satu kitab yang sangat penting untuk dipelajari karena di dalamnya banyak mempelajari keilmuan yang berhubungan dengan akhlak.

Kitab al-akhlak lil banin membahas berbagai macam materi yang berkaitan dengan akhlak, kitab ini sangat cocok untuk dipelajari para santri terutama masih dalam tahapan pemula, karena bahasa dan materinya mudah dipahami oleh santri, dan kitab ini sebagai kitab dasar pendidikan akhlak. Di dalam *kitab al-akhlak lil banin* ini menjelaskan tentang beberapa akhlak yang harus dilakukan dan juga yang harus di tinggalkan oleh seseorang anak. Jika anak sudah mempelajari kitab ini maka anak juga akan mengetahui akhlak yang harus dihindari maupun akhlak yang harus dilakukan.

Pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* diajar oleh dua orang ustadz, yaitu pada kelas satu dan dua jenjang SMP IT Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau. Pola pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* adalah pola pembelajaran guru dengan siswa yang menggunakan alat bantu. Pada pola pembelajaran ini guru sudah dibantu oleh berbagai bahan pembelajaran yang disebut alat peraga pembelajaran dalam menjelaskan dan meragakan suatu pesan yang bersifat abstrak.

Pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau dilaksanakan rutin satu kali dalam satu minggu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran dibagi dalam bentuk kelompok belajar sesuai dengan jenjang kelas masing-masing dan yang mengajar ustadz yang telah ditunjuk sebelumnya, yang memiliki keahlian dibidangnya.⁹

Berdasarkan obsevasi pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:¹⁰

1. Pengajar kitab *al-akhlak lil banin* kurang memperhatikan langkah-langkah pembelajaran
2. Pengajar kitab *al-akhlak lil banin* kurang mengkombinasikan pola pembelajaran
3. Pengajar kurang dalam mengkondisikan suasana belajar
4. Pengajara kurang memanfaatkan media pembelajaran

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pola Pembelajaran *Kitab Al-Akhlak Lil Banin* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau”.

B. Penegasan Istilah**1. Pola Pembelajaran**

Menurut Hamdani, Pola memiliki arti yang sama dengan desain yaitu membuat sketsa, pola, outline, atau rencana pendahuluan.¹¹

⁹ Observasi pada 06 Oktober 2022, di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.

¹⁰ Observasi pada 06 Oktober 2022, di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.

¹¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Cipta, 2011), h.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia desain yaitu kerangka bentuk, rancangan.¹²

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Dalam arti luas, pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun diluar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.¹³

Jadi dapat disimpulkan bahwa pola pembelajaran adalah seperangkat prosedur yang sistematis sebagai perancang bagi para pengajar untuk mencapai tujuan belajar. Dalam pembelajaran, pola adalah cara atau teknik dalam melakukan proses pembelajaran. Pola pembelajaran kitab *al-akhlak lil banin* pada penelitian ini yang penulis maksud adalah, cara belajar dan mengajar pada saat pelaksanaan pembelajaran kitab *al-akhlak lil banin* di Pondok Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau.

2. *Kitab Al-Akhlak Lil Banin*

Kitab al-akhlak lil banin merupakan sebuah kitab yang dikarang oleh Syeikh Umar bin Ahmad Barja. Beliau hidup pada akhir abad keenam hijriyah, yaitu pada zaman kemunduran dan kemerosotan Daulah

¹² KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Kamus Versi *Online/Daring* (Dalam Jaringan), do akses pada 10 Mei 2023, <https://kbbi.web.id/didik>

¹³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja, 2009), h. 10.

Abbasiyah.¹⁴ Di dalamnya banyak mempelajari keilmuan yang berhubungan dengan akhlak, budi pekerti, moral serta sikap mental kemasyarakatan yang bertanggung jawab. Pada penelitian ini, fokus pembahasan penulisan pada variabel akhlak dan disiplin.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat disusun beberapa identifikasi masalah yang merupakan cerminan dari semua persoalan yang terjadi yaitu mengenai permasalahan akhlak dan kedisiplinan santri adalah sebagai berikut:

- a. Pola pembelajaran *kitab al-akhlak lil bain* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau rendah
- b. Penerapan pola pembelajaran *kitab al-akhlak lil bain* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau belum maksimal

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti mencoba membatasi permasalahan yang akan diteliti yang akan menjadi fokus penelitian. Hal disebabkan adanya ketidakmampuan pada diri penulis, baik menyangkut keluasan waktu maupun ketersediaan finansial. Hal tersebut juga bertujuan agar fokus penelitian lebih terlihat dan lebih mendetail. Fokus utama penelitian ini adalah pola pembelajaran pembelajaran *kitab al-akhlak lil bain* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau. Peneliti

¹⁴ Busyiri Madjidi, *Op.Cit.*, h. 10

membatasi penelitian hanya pada, Pola pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.

3. Fokus Penelitian

Berdasarkan latarbelakang yang dikemukakan sebelumnya, maka fokus dalam penelitian ini adalahb bagaimana pola pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

- 1) Penelitian ini diproyeksikan dapat menambah khazanah keilmuan tentang, pola pembelajaran *kitab akhlal lil banin* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau, diharapkan pembelajaran bisa terlaksana dengan maksimal.
- 2) Merupakan tambahan informasi bagi penelitian selanjutnya sekaligus memberikan sumbangan pengetahuan pada pembelajaran pendidikan agama Islam terkhusus penelitian yang berkaitan dengan pola pembelajaran *kitab akhlal lil banin* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.

- 3) Sebagai tambahan wawasan bagi peneliti lain yang ingin mendalami topik penelitian ini, secara khusus untuk hal-hal yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.
- b. Secara praktis
- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan guru dalam melakukan sebuah pembelajaran yakni sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran.
 - 2) Sumbangan pemikiran bagi Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik, terkhusus dalam pembelajaran kitab al-akhlak lil banin.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini terdiri atas 5 BAB, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan uraian tentang latarbelakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORITIS

Dalam bab ini diuraikan landasan teori yang nantinya akan sangat membantu dalam analisis hasil-hasil penelitian, keterkaitan antar variabel, penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, deskripsi variabel-variabel penelitian dan definisi operasional, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan uraian tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga saran-saran yang berguna bagi organisasi yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pola Pembelajaran

a. Pengertian Pola

Pola adalah bentuk model, sistem, ataupun cara kerja. Pola dapat dikatakan sebagai model yang berarti cara untuk menunjukkan suatu proses.¹⁵ Sedangkan menurut Maimun, pola adalah suatu sistem, cara kerja, ataupun bentuk dari segi kegiatan.¹⁶ Pola adalah bentuk atau model rancangan yang bisa dipakai untuk membuat atau menghasilkan suatu.

Bila kita membicarakan mengenai pola belajar, berarti kita akan membicarakan tentang komponen-komponen dasar dalam proses belajar secara menyeluruh, model pembelajaran, dan jenis dan tingkah laku kepemimpinan guru sebagai pribadi yang mengarahkan, mengawasi dan mengatur pelaksanaannya.¹⁷

Menurut Glasser mengemukakan ada 4 komponen pola belajar yaitu:¹⁸

- 1) IO (Instruksional Objektives) aspek tujuan pengajaran.
- 2) EB (Entering/Entry Behavior) pengenalan/awal.
- 3) IP (Instruksional Procedures) proses mengajar.

¹⁵ Kurniasari, I, *Ragam Model Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalan Guru*, (Jakarta: Kata Pena, 2015), h. 114

¹⁶ Maimun, *Pola Pendidikan Pesantren persepektif pendidikan karakter*, *Jurnal Of Islamic Studies*, Volume. 2, No. 2, 2017.

¹⁷ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 58

¹⁸ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta. PT. Rineka Cipta, 2008), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) PA (Performance Assesment) penilaian terhadap capaian tujuan.

Dari pendapat yang sudah di ungkapkan dapat disimpulkan bahwa ada komponen-komponen yang harus dipertimbangkan dalam menyusun pola pembelajaran diantaranya adalah: 1). Tujuan pembelajaran, 2). Pengenalan/awal, 3). Proses pembelajaran dan 4). Penilaian.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Dalam arti luas, pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun diluar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.¹⁹

Sedangkan pengertian pembelajaran menurut UU RI tahun 2003 Bab 1, pasal 1, ayat 20 adalah adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa pola pembelajaran adalah seperangkat prosedur yang sistematis sebagai perancang bagi para pengajar untuk mencapai tujuan belajar.²⁰

Dalam arti luas, pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif

¹⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Op.Cit.*, h. 10.

²⁰ Undang-Undang RI Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab 1, pasal 1, ayat 20.

antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun diluar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.

Menurut aliran behavioristik, pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Aliran kognitif mendefinisikan pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari. Adapun humanistik mendeskripsikan pembelajaran sebagai memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya.²¹

Pembelajaran dikatakan sebagai suatu sistem, karena pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan, yaitu membelajarkan siswa. Sebagai suatu sistem, tentu saja kegiatan belajar mengajar terdapat berbagai komponen yang saling bekerja sama sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin direncanakan.

Berikut ini adalah uraian dari komponen-komponen dalam pembelajaran: 1) Guru dan siswa. 2) Tujuan Pembelajaran. 3) Materi

²¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 23.

pembelajaran. 4) Metode pembelajara. 5) Alat pembelajaran 6) Evaluasi Evaluasi.

Dari beberapa urian di atas, dapat disimpulkan bahwa pola pembelajaran adalah seperangkat prosedur yang sistematis sebagai perancang bagi para pengajar untuk mencapai tujuan belajar.

Belajar dan pembelajaran memiliki keterkaitan yaitu dalam pembelajaran akan terjadi proses belajar. Dalam proses belajar terdapat dua unsur penting yang terkandung yaitu mengalami dan perubahan. Mengalami bermakna bahwa pembelajaran dialami oleh peserta didik melalui interaksi dengan lingkungannya. Dengan terjadinya interaksi, akan menyebabkan munculnya proses penghayatan dalam diri peserta didik. Unsur berikutnya adalah perubahan, setelah mengalami proses interaksi dengan lingkungan maka peserta didik akan memiliki makna belajar, sehingga akan menghasilkan perubahan dalam diri peserta didik, esensi dari perubahan ialah adanya hal baru.

Selain itu, pembelajaran yang baik, adalah pembelajaran yang dimanajemen dengan baik pula. Fungsi-fungsi manajemen pendidikan jika diimplementasikan dalam pembelajaran, maka dapat uraiannya sebagai berikut.²²

- 1) *Planning*, dalam pembelajaran adalah perencanaan guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Perencanaan tertata dalam silabus, RPP, yang terstruktur dan komprehensif. Setiap perencanaan paling tidak berisi

²² Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang tujuan yang dicapai, indikator pencapaian, strategi, serta sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

- 2) *Organizing*, seorang guru harus mengelola sumber daya yang mendukung sekaligus terkait dengan proses pembelajaran agar mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Termasuk pengelolaan berbagai media pembelajaran yang ada di sekitar peserta didik.
- 3) *Actuating*, untuk melaksanakan pembelajaran yang baik, maka diperlukan kompetensi profesional pendidik dalam membuka dan menutup pembelajaran, memberi persepsi maupun apersepsi, menarik perhatian dengan cara mengelola kelas, memberi penjelasan, memberi penguatan verbal dan non-verbal.
- 2) *Evaluating*, evaluasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perencanaan dapat dilaksanakan agar tujuan tercapai. Evaluasi bisa dilakukan selama proses berlangsung dan setelah proses berlangsung, hasil evaluasi selanjutnya digunakan untuk perbaikan (review).

b. Klasifikasi Pola Pembelajaran

Barry Moris mengklasifikasikan empat pola pembelajaran, antara lain sebagai berikut:²³

- 1) Pola pembelajaran guru dengan siswa tanpa menggunakan alat bantu/bahan pembelajaran dalam bentuk alat peraga. Pola pembelajaran ini tergantung pada kemampuan guru dalam mengingat bahan pembelajaran dan menyampaikan bahan tersebut secara lisan kepada siswa.

²³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 134.

- 2) Pola pembelajaran guru dengan siswa yang menggunakan alat bantu. Pada pola pembelajaran ini guru sudah dibantu oleh berbagai bahan pembelajaran yang disebut alat peraga pembelajaran dalam menjelaskan dan meragakan suatu pesan yang bersifat abstrak.
- 3) Pola pembelajaran guru dengan siswa yang menggunakan media. Pola pembelajaran ini sudah mempertimbangkan keterbatasan guru yang tidak mungkin menjadi satu-satunya sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran sebagai sumber belajar yang dapat menggantikan guru dalam pembelajaran, jadi siswa dapat memperoleh informasi dari berbagai media sebagai sumber belajar, misalnya dari majalah, modul, siaran radio pembelajaran, televisi pembelajaran, media komputer dan internet. Pola ini merupakan pola pembelajaran bergantian antara guru dan media dalam berinteraksi dengan siswa.
- 4) Pola pembelajaran media dengan siswa atau pola pembelajaran jarak jauh menggunakan media atau bahan pembelajaran yang disiapkan, dalam pola ini, siswa belajar dengan media, tanpa campur tangan guru, artinya, guru hanya sebagai fasilitator yang menyiapkan bahan atau materi pembelajaran saja yang kemudian bahan tersebut diaplikasikan pada media sebagai sumber belajar siswa yang utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengelolaan pembelajaran yang profesional akan melaksanakan *plan, do, check, review* secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Maka untuk mencapai pembelajaran yang efektif, maka guru harus melakukan tiga tahapan:²⁴ .

- 1) Tahap persiapan, adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai mengajar. Pada tahap ini guru melakukan beberapa kegiatan, yang meliputi:
 - a) Mengucap salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.
 - b) Memeriksa kondisi kelas, apakah ada kondisi yang mengganggu (kelas yang kotor, pajangan gambar yang miring, dll).
 - c) Melakukan presensi
 - d) Memeriksa apakah peserta didik sudah siap menerima materi pelajaran atau belum.
- 2) Tahap pelaksanaan pembelajaran, adalah kegiatan mengajar yang sesungguhnya yang dilakukan oleh guru, dan sudah ada interaksi langsung dengan peserta didik mengenai materi yang disampaikan. Pelaksanaan terbagai menjadi tiga tahapan:
 - a) Pendahuluan. Guru bisa memulai dengan memberikan motivasi, mengaitkan materi yang diajarkan dengan mata pelajaran lain, mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan perhatian siswa pada materi bahasan.

²⁴ *Ibid.*, h. 21-24.

- b) Tahapan inti. Pada tahap ini guru bisa menggunakan model strategi yang bervariasi dan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan strategi dan media pembelajaran akan menimbulkan pembelajaran yang menyenangkan, peserta didik akan lebih antusias, dan yang lebih penting peserta didik mendapatkan pelayanan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
 - c) Evaluasi. Pada kegiatan ini, guru dapat meminta siswa membuat ringkasan, mengajukan pertanyaan, memberi evaluasi formatif, memberikan tugas rumah, dan sebagainya. Guru hendaknya menguji kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.
- 3) Penutup Ditandai dengan habisnya waktu pembelajaran, setelah guru selesai melaksanakan tugas menyampaikan materi yang menjadi tanggung jawabnya pada hari tersebut. Kegiatan penutup bisa dilakukan dengan melakukan post test, membuat simpulan, menyampaikan kesan dan pesan, memberi tugas rumah, mengucapkan do'a penutup, dan memberikan salam.

2. **Kitab *Al-Akhlak Lil Banin***

a. **Pengertian Kitab *Al-Akhlak Lil Banin***

Kitab *al-akhlak lil banin* adalah kitab yang menerangkan tentang akhlak anak, baik akhlak terhadap diri sendiri, teman-temannya, orang tua, guru, masyarakat dan sesama manusia. Kitab akhlakul banin juga menjelaskan bagaimana cara bersikap, tutur kata, dan bertingkah laku baik kepada guru, orang tua dan sesama manusia guna untuk memperbaiki akhlak yang diajarkan dalam pendidikan disekolah-sekolah dan akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkan dimasa yang akan datang.²⁵

Kitab *al-akhlak lil banin* merupakan sebuah kitab yang dikarang oleh Syeikh Umar bin Ahmad Barja. Beliau hidup pada akhir abad keenam hijriyah, yaitu pada zaman kemunduran dan kemerosotan Daulah Abbasiyah.²⁶ *Kitab al-akhlak lil banin*, telah disyarahi oleh Syeikh Jamilah Bahmid. Menurunya, kitab tersebut banyak digunakan dan mendapat tempat dikalangan para pelajar mapun para guru. Terutama dimasa pemerintahan Murad Khan bin Salim, yaitu pada abad 14 M. Kitab ini salah satu kitab yang sangat penting untuk dipelajari karena di dalamnya banyak mempelajari keilmuan yang berhubungan dengan akhlak, budi pekerti, moral serta sikap mental kemasyarakatan yang bertanggungjawab.

b. Sekilas Biografi Umar Ahmad Baradja

Beliau memiliki nama lengkap Umar bin Ahmad Baradja. Dilahirkan pada tahun 1331 H/1913 M, di kampung Ampel Maghfur Surabaya. Beliau di asuh dan di didik kakeknya Syekh Hasan bin Muhammad Baradja, seorang ulama pakar ilmu nahwu dan fiqih. Syaikh Umar memiliki nisbah Baradja yang berasal dari Seiwun, Hadramaut, Yaman. Sebagai nama nenek moyangnya yang ke-18, Syaikh Sa'ad, yang berlaqab (berjulukan) Abi Raja' (yang selalu berharap). Mata rantai keturunan tersebut bertemu

²⁵ Darajat Zakiyah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 72.

²⁶ Busyiri Madjidi, *Konsep Kependidikan Para Filosofis Muslim*, (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1997), h. 101

pada kakek Baginda Nabi Muhammad saw. yang kelima yang bernama Kilab bin Murrah (M Ahmad Assegaf, 1995).²⁷

Syekh Umar bin Ahmad Baradja dikenal sangat pandai dalam bidang karya tulis, ini disebabkan karena beliau menguasai bahasa Arab dan sastra, ilmu tafsir dan hadits, ilmu fiqh dan tasawuf, ilmu sirah dan tarikh. Selain itu beliau juga mahir dan menguasai bahasa Belanda dan bahasa Inggris. Sebanyak 11 judul buku yang berhasil beliau diterbitkan, diantaranya berjudul *Al-Akhlaq Lil Banin*, kitab *Al-Akhlaq Lil Banat*, kitab *Sullam Fiqih*, kitab *17 Jauharah*, dan kitab *Ad'iyah Ramadhan*.

Semua buku-buku tersebut diterbitkan dengan berbahasa Arab, dan sejak 1950 telah digunakan sebagai buku kurikulum di hampir seluruh pondok pesantren di Indonesia. Secara tidak langsung Syaikh Umar bin Ahmad Baradja ikut serta dalam mengukir akhlak para santri di Indonesia. Buku-buku karya Syekh Umar tersebut pernah dicetak di Kairo, Mesir, pada tahun 1969. Pada tahun 1992 buku-buku tersebut telah diterbitkan ke dalam bahasa Indonesia, Jawa, Madura dan Sunda.

Diantara karya Syekh Umar yang paling monumental adalah membangun Masjid Al-Khair Surabaya pada tahun 1971 M, bersama K.H. Adnan Chamim, setelah mendapat petunjuk dari al-Habib Sholeh bin Muhsin al-Hamid (Tanggul) dan al-Habib Zein bin Abdullah al-Kaff

²⁷ Reza Nurul Fauziah, dkk. *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Umar Bin Ahmad Baradja dalam Kitab Akhlak Lil Banin Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak Masa Kini*, Bandung Conference Series: Islamic Education Vol. 2 No. 2 (2022), h. 633

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Gresik). Hingga saat ini masjid digunakan untuk berbagai kepentingan dakwah masyarakat Surabaya.²⁸

c. Riwayat Pendidikan Umar Ahmad Baradja

Dalam riwayat pendidikannya, Ustadz Umar Bin Ahmad Baradja adalah salah seorang alumnus yang berhasil dari pendidikan Madrasah di Al Khairiyyah di Kampung Ampel, Surabaya, yang didirikan dan dibina oleh al Habib al-Imam Muhammad bin Ahmad al-Mudhar pada 1895 M, yaitu sekolah yang berasaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah dan bermadzhab Imam Syafi'i.

Pada masa mudanya, Syaikh Umar Bin Ahmad Baradja menuntut ilmu agama dan bahasa Arab dengan tekun, sehingga beliau menguasai dan memahaminya. Berbagai ilmu agama dan bahasa Arab beliau dapatkan dari ulama, ustadz, syaikh, baik melalui pertemuan langsung maupun melalui surat.²⁹

d. Materi Pembelajaran *Kitab Al-Akhlak Lil Banin*

Sebagaimana diketahui bahwa ajaran pokok Islam adalah meliputi masalah akhlak. Akhlak berarti akhlak seseorang terhadap orang lain. baik itu terpuji maupun tercela. Akhlak juga merupakan suatu amalan yang bersifat pelengkap penyempurna yang mengajarkan tata cara bergaul

²⁸ *Ibid.*,

²⁹ Abd. Adim, *Jurnal Pemikiran Akhlaq Menurut Syaikh Umar bin Ahmad Barodja*, Studia Insania, vol. no.2, Oktober 2016 (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin, 2016) hal. 131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan manusia.³⁰ Bidang studi Akhlakul Banin adalah suatu bidang yang mengajarkan dan membimbing untuk dapat mengetahui, memahami, dan menyakini akhlak dalam Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam. Berikut point-point materi *kitab al-akhlak lil banin* jilid 1:

- 1) Bagaimana akhlak yang harus dimiliki anak?
- 2) Anak yang sopan
- 3) Anak yang tidak sopan
- 4) Anak harus bersikap sopan sejak kecilnya
- 5) Allah swt
- 6) Anak yang jujur
- 7) Anak yang taat
- 8) Nabi muhammad saw
- 9) Sopan santun di dalam rumah
- 10) Abdullah di dalam rumahnya
- 11) Ibumu yang penyayang
- 12) Sopan santun anak terhadap ibunya
- 13) Shaleh dan ibunya
- 14) Ayahmu yang berbelas kasih
- 15) Sopan santun anak terhadap anaknya
- 16) Kasih sayang ayah

³⁰ Abdul Majid dan Dina Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 17) Sopan santun anak terhadap saudara-saudaranya
- 18) Dua saudara yang saling mencintai
- 19) Sopan santun anak terhadap para kerabatnya
- 20) Musthafa dan kerabatnya yahya
- 21) Sopan santun anak terhadap pelayannya
- 22) Anak yang suka mengganggu
- 23) Sopan santun anak terhadap para tetangganya
- 24) Hamid dan para tetangganya
- 25) Sebelum pergi ke sekolah
- 26) Sopan santun dalam berjalan
- 27) Sopan santun murid di sekolah
- 28) Bagaimana murid memelihara alat-alatnya
- 29) Bagaimana murid memelihara alat-alat sekolah
- 30) Sopan santun murid terhadap gurunya
- 31) Sopan santun murid terhadap teman-temannya
- 32) Nasihat-nasihat umum (1)
- 33) Nasihat-nasihat umum (2)

B. Penelitian yang Relevan

1. Muhtadi dan Agus Ainul Yaqin (2013), melakukan penelitian dengan judul, *Pengaruh Pembelajaran Kitab al-akhlak lil banin terhadap Pembentukan Etika Santri Madrasah Diniyah Al-Furqon di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang*, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh pembelajaran kitab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-akhlak lil banin terhadap pembentukan etika santri Madrasah Diniyah Al-Furqon di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada pola pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.³¹

2. Annor Saputra dan Ahmad Rifa'i (2020), dengan judul penelitian *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswadi MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir*. Metode yang digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif, dan teknik pengambilan datanya dilakukan dengan angket atau kuesioner. Sedangkan teknik analisis datanya melalui pendekatan statistik regresi. Diketahui bahwa pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter disiplin siswa mencapai 95,4%, dengan kata lain karakter disiplin siswa MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir dipengaruhi oleh pembelajaran akidah akhlak sebesar 95,4%, sedangkan yang 4,6% lagi yaitu karakter disiplin siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya baik dari dalam siswa maupun dari luar siswa itu sendiri.³²

³¹ Muhtadi & Agus Ainul Yaqin. *ejournal.kopertais4.or.id. Pengaruh Pembelajaran Kitab Akhlaq Lil Banin terhadap Etika Santri*. Sumbula : Volume 3, Nomor 2, Desember 2018.

³² Annor Saputra dan Ahmad Rifa'i. BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswadi MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir*. Vol. 2, No. 2, Desember 2020, h.164-179 E-ISSN: 2714 7711 Vol. 2, No. 2, Desember 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wiwik Meliyati Safitri, Syathori dan Neily, penelitian dengan judul, Pengaruh Pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* Jilid 1 Terhadap Pembentukan Adab Santri Kelas 1 Dirosah di Pondok Pesantren An-Nidhom Kota Cirebon. Pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* jilid I itu sudah diajarkan akan tetapi ada beberapa santri yang belum mengamalkan atau menerapkan akhlak yang terpuji (mahmudah). Contohnya ada beberapa santri yang belum pernah belajar kitab Al-akhlak Lin Banin Jilid I sehingga santri belum mengetahui bagaimana seharusnya memuliakan Asatidz. Tujuan penelitian untuk mengetahui pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin*, mengetahui adab santri dan bagaimana Pengaruh pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* jilid 1 terhadap adab santri Pondok Pesantren An-Nidhom. Jenis data yang digunakan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, adapun teknik dan pengambilan sampelnya itu menggunakan sampling jenuh. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 dan thitung sebesar 14,886. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 dan thitung (14,886) lebih besar dari pada t tabel (1,697) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pembelajaran *kitab al-ahklak lil banin* jilid I terhadap pembentukan adab santri.³³

³³ Wiwik Meliyati Safitri, Syathori dan Neily, penelitian dengan judul, *Pengaruh Pembelajaran kitab al-akhlak lil banin Jilid 1 Terhadap Pembentukan Adab Santri Kelas 1 Dirosah di Pondok Pesantren An-Nidhom Kota Cirebon*. At Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam. 13(2), 309-326.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Haerudin dan Yulistina Nur DS, dengan judul penelitian, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap akhlak Peserta Didik di SMA Islam Nurussalam Karawang*. Penelitian tersebut bertujuan untuk menelaah seberapa besar pengaruh peranan pendidikan agama Islam yang di pelajari di sekolah terhadap akhlak peserta didik di SMA Islam Nurussalam Karawang dan untuk mengetahui usaha- usaha apa saja yang di lakukan sekolah dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SMA Islam Nurussalam Karawang. Hasil penelitian ini dapat di jadikan informasi bagi para pendidik dalam menerapkan dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pengaruh terbesar terhadap perilaku akhlak peserta didik di SMA Islam Nurussalam Karawang. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pendidikan Agama Islam dapat merubah akhlak peserta didik apabila di terapkan dalam kehidupan sehari hari, melalui cara pembiasaan, keteladanan guru, memaksakan untuk berakhlak yang baik, apalagi di dukung dengan sekolah yang berbasis pesantren.³⁴
5. Annor Saputra dan Ahmad Rifa'i (2020), dengan judul penelitian *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswadi MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir*. Metode yang digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif, dan teknik pengambilan datanya dilakukan dengan angket atau kuesioner. Sedangkan teknik analisis datanya melalui pendekatan statistik regresi.

³⁴ Haerudin dan Yulistina Nur DS. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahas Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap akhlak Peserta Didik di SMA Islam Nurussalam Karawang*. Vol.1, No.4 November 2022 e-ISSN: 2963-5438; p-ISSN: 2963-5004, h. 197-204.

Diketahui bahwa pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter disiplin siswa mencapai 95,4%, dengan kata lain karakter disiplin siswa MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir dipengaruhi oleh pembelajaran akidah akhlak sebesar 95,4%, sedangkan yang 4,6% lagi yaitu karakter disiplin siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya baik dari dalam siswa maupun dari luar siswa itu sendiri.

C. Proposisi

Berdasarkan tinjauan teoritis dari variabel independen dan dependen serta dipadukan dengan penelitian terdahulu yang relevan, maka disusunlah suatu kerangka pemikiran seperti yang disajikan pada tabel proposisi berikut ini:

Pola Pembelajaran *Kitab Al-Akhlak Lil Banin*

- Membuka pembelajaran kitab dengan salam
- memastikan santri dalam keadaan siap mengikuti pembelajaran dan memastikan santri membawa alat tulis dan kitab
- Mereview materi pertemuan sebelumnya dan memberikan motivasi kepada santri
- Menyampaikan materi baru dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab
- Memastikan mencatat point-point penting dan mencatat terjemahan kitab yang diterjemahkan oleh kiyai dan ustadz
- Mengajak santri untuk menyimpulkan pembelajaran
- Menutup pembelajaran dengan salam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dalam penelitian ini menggunakan participant observation dimana peneliti atau penulis berperan sebagai human instrument, dan juga menggunakan penelitian survei.³⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis dalam penelitian kualitatif dan berlandaskan pada teori religiusitas oleh Fuad Anshori dalam bukunya yang berjudul “*Mengembangkan Kreativitas Perspektif Psikologi Islam*” tahun 2002.

Penelitian ini bersifat kualitatif, yakni penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dan psikologis dari sudut pandang pelakunya sebagai objek dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti harus menguasai materi dan memiliki wawasan serta pengalaman yang cukup sehingga dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis, dan mengonstruksi obyek yang akan diteliti lebih jelas. Penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif dimana hasil penelitian dipaparkan sesuai dengan temuan data dan fakta yang didapata di lapangan.

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengobservasi perihal obyek secara alamiah berlandaskan filsafat positivisme dengan pengambilan sampel (data) secara purposive dan snowball dengan teknik triangulasi, peneliti berperan sebagai kunci, dan analisi data bersifat

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

induktif, dan lebih menekankan pada arti, makna sesungguhnya dan penjabaran yang bersifat general. Penelitian ini akan menjelaskan pola pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* dalam meningkatkan akhlak dan kedisiplinan santri.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau tepatnya di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2023 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel. 3.1
Jadwal Kegiatan Peneliti

	AGENDA	BULAN				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Seminar Proposal	X				
2	Perizinan		X			
3	Kalibrasi			X X X		
4	Pengumpulan Data				X	
5	Analisis Data					X
6	Penulisan Laporan					X
7	Penyelesaian					X

C. Informan Penelitian

Informan utama dalam penelitian ini adalah tenaga pengajar kitab *al-akhlak lil banin* terdiri 2 guru/pengajar kitab *al-akhlak lil banin*, yang merupakan guru/pengajar kelas 1 dan kelas 2 SMP IT Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diperoleh lebih representatif, maka perlu dilakukan beberapa teknik-teknik atau cara yang digunakan. Adapun beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data di antaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Esterberg mendefinisikan: “Wawancara merupakan sebuah cara bertukar pikiran, informasi, dengan metode interaktif antara dua orang atau lebih untuk mengonstruksikan data dari suatu topik yang dibahas”. Metode ini dilakukan untuk mengeksplorasi data sekunder yang dikumpulkan melalui metode interaktif yakni, tanya jawab secara face to face antara peneliti dan narasumber atau informan melalui media-media tertentu misalnya telepon, hand phone, email atau melalui pembicaraan secara terbuka dan interaktif.

Seperti yang diungkapkan oleh Sutrisno bahwa: “beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam menggunakan metode kuisioner dan interview adalah bahwa:

- a. Subyek (responden) adalah orang yang paling mengetahui tentang dirinya.
- b. Sesuatu yang diungkapkan responden kepada peneliti adalah hal yang benar dan dapat dipercaya.

- c. Interpretasi subyek terkait beberapa pertanyaan yang ditanyakan peneliti kepadanya memiliki kesamaan dengan apa yang dimaksud peneliti”³⁶.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, ini dimaksudkan untuk mengetahui informasi yang absah dan tidak hanya bersumber dari beberapa responden saja melainkan dengan banyak reponden dengan pertanyaan terstruktur dan pertanyaan bebas. Adapun yang peneliti akan wawancarai adalah mereka yang dijadikan sebagai responden yaitu guru/pengajar pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan informasi/data dengan sistematis terhadap obyek penelitian baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.³⁷ Peneliti melakukan observasi dengan melakukan kunjungan ke subjek penelitian untuk memperoleh data berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Instrumen ini akan penulis gunakan untuk melakuakn observasi awal terkait dengan permasalahan akhlak dan pola pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti bahwa barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah sebuah metode mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang telah ada

³⁶ *Ibdi.*,

³⁷ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Penulis*, (Yogyakarta: PustakaIlmu, 2020), h.125

sebelumnya.³⁸ Lebih jelasnya, teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Setiap peneliti mengunjungi subjek penelitian. Peneliti juga merekam dan mengambil foto beberapa laporan dan dokumen-dokumen berkaitan tentang objek yang diteliti baik berupa struktur organisasi dan sejarah berdirinya organisasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang didapat peneliti dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, lalu menggolongkannya berdasarkan klasifikasinya, menjabarkan kedalam poin-poin, melakukan sintesa dan menjadikannya menjadi sebuah pola, memilih dan mengkaji yang penting, serta menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan agar mudah dipahami.³⁹ Berikut alur analisis data dalam penelitian kualitatif:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil menghiatkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti

³⁸ *Ibid.*, h.149

³⁹ *Ibid.*, h. 335.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. Display Data

Penyajian data adalah proses pemberian sebuah informasi yang telah disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.⁴⁰ Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

3. Analisis Data

Contoh analisis data yang dipergunakan seperti model Content Analisis, yang mencakup kegiatan klarifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria-kriteria dalam klarifikasi, dan menggunakan teknik analisis dalam memprediksikan. Adapun kegiatan yang dijalankan dalam proses analisis ini meliputi:

- a. menetapkan lambang-lambang tertentu
- b. klasifikasi data berdasarkan lambang/symbol dan,
- c. melakukan prediksi atas data.⁴¹

4. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atas data-data yang sudah

⁴⁰ Mulyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Pekanbaru: Diktat, 2011), h. 56

⁴¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif; Pemahaman Filosofis dan Metodologis kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindopersada, 2003), h. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan

5. Meningkatkan Keabsahan Hasil

a. Kredibilitas (Validitas Internal)

- 1) Keabsahan atas hasil-hasil penelitian dilakukan melalui
- 2) Meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti dalam kegiatan di lapangan
- 3) Pengamatan secara terus menerus
- 4) Trianggulasi, baik metode, dan sumber untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh sumber lain, dilakukan, untuk mempertajam tilikan kita terhadap hubungan sejumlah data
- 5) Pelibatan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan dan kritik dalam proses penelitian
- 6) Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh, dalam bentuk rekaman, tulisan, kopian, dll
- 7) *Membercheck*, data yang terkumpul lalu dicatat dan dibuat dalam bentuk laporan. Hasilnya dikemukakan untuk di cek kebenarannya, agar hasil penelitiannya sah.⁴²

b. Transferabilitas

Bahwa hasil penelitian yang didapatkan dapat diaplikasikan oleh pemakai penelitian, penelitian ini memperoleh tingkat yang tinggi bila

⁴² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung:Pustaka Setia, 2008), h. 94

para pembaca laporan memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

c. *Dependabilitas dan Conformabilitas*

Dilakukan dengan audit trail berupa komunikasi dengan pembimbing dan dengan pakar lain dalam bidangnya guna membicarakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian berkaitan dengan data yang harus dikumpulkan.

d. *Narasi Hasil Analisis*

Pembahasan dalam penelitian kualitatif menyajikan informasi dalam bentuk teks tertulis atau bentuk-bentuk gambar mati atau hidup seperti foto dan video dan lain-lain. Dalam menarasikan data kualitatif ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Tentukan bentuk (*form*) yang akan digunakan dalam menarasikan data
- 2) Hubungkan bagaimana hasil yang berbentuk narasi itu menunjukkan tipe/bentuk keluaran yang sudah di desain sebelumnya
- 3) Jelaskan bagaimana keluaran yang berupa narasi itu mengkoparasikan antara teori dan literasi-literasi lainnya yang mendukung topik.

F. Uji Keabsahan Data

Uji validitas dan reabilitas merupakan hal yang paling inti dalam keabsahan data. Validitas terarah pada kesesuaian data dengan objek yang ada di lapangan, sedangkan uji reabilitas data terkait konsistensi data yang

didapatkan di lapangan. Penelitian ini bersifat kualitatif sehingga peneliti menekankan pada konsep validasi data guna menguji keabsahan data. Validitas adalah tingkat ketepatan antara obyek yang diteliti dengan data yang dapat dilaporkan. Data yang disebut dengan valid, berbeda dengan data yang didapatkan peneliti dengan kejadian yang sesungguhnya. Terdapat dua jenis validitas data:⁴³

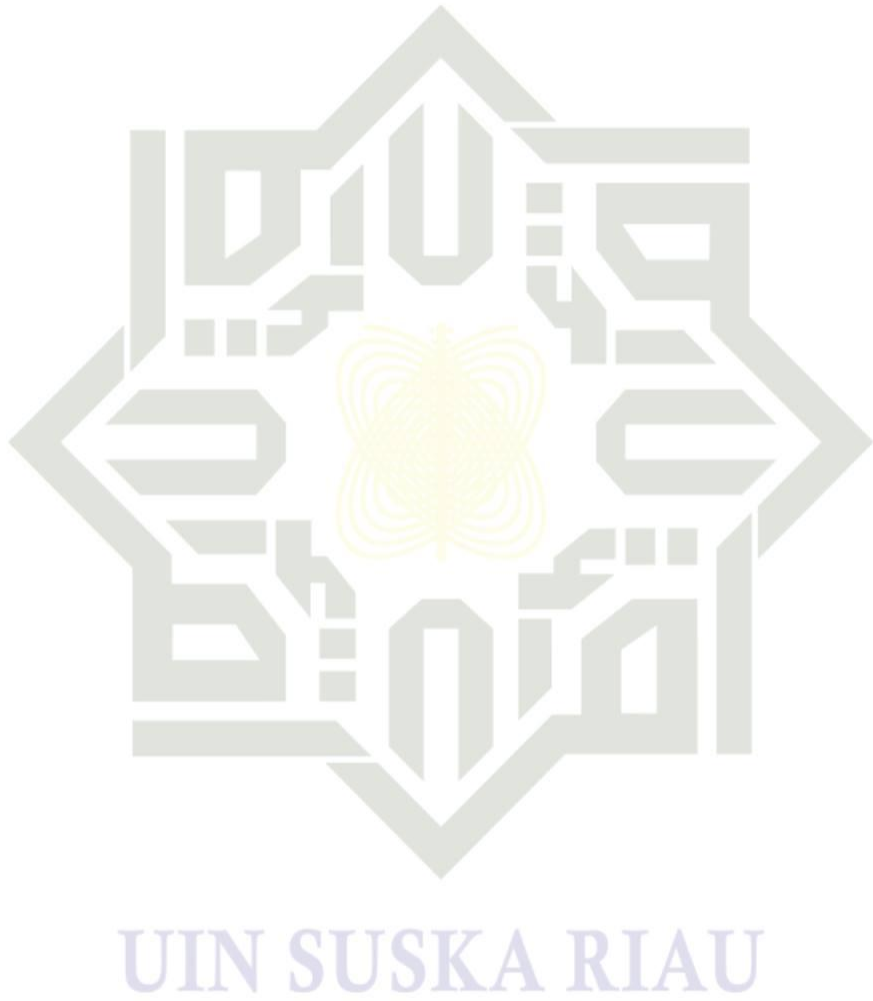
1. Validitas Internal. Tingkat akurasi konsep penelitian dengan hasil yang dicapai.
2. Validitas eksternal. Tingkat akurasi penelitian apakah dapat dilakukan generalisasi pada populasi dimana sampel didapatkan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validasi data berupa triangulasi data dari berbagai sumber. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data di lapangan. Ada beberapa bentuk triangulasi:

1. Triangulasi Sumber. Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pengujian data terhadap tiga sumber yang peneliti pilih sebagai pelengkap penelitian, yakni; paparan santri, paparan ustadz selaku pengajar, dan penelitian terdahulu yang terkait pembahasan penelitian..
2. Triangulasi Teknik. Validasi data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁴³ *Ibid.*, h. 363-364

3. Triangulasi Waktu. Waktu mempengaruhi kredibilitas data, dalam pengujian data dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁴⁴



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ *Ibid.*, h. 374

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**PENYAJIAN HASIL PENELITIAN****A. Deskripsi Lokasi Penelitian****1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau**

Al-Ihsan Boarding School atau disingkat Pesantren IBS adalah sebuah lembaga pendidikan berasrama terpadu dan berkesinambungan, setingkat SMP/MTs dan SMA/MA, dengan masa belajar 6 tahun. Berlokasi di Jl. Pesantren RT. 03 RW. 04 Desa Kubang Jaya Kec. Siak Hulu Kab. Kampar Provinsi Riau dengan luas lahan 5,5 Ha yang peretama kali berdiri tempat belajarnya berbentuk saung dan InsyaAllah akan terus berkembang.

IBS didirikan pada tanggal 1 muharram 1429 H atau 10 Januari 2008 dengan jumlah santri awalnya 42 orang, yang peletakan batu pertama dilakukan oleh Menteri Pemuda dan olahraga RI Dr. Adhityaksa Dault. Pada tahun 2011 mendirikan Yayasan Wakaf Al-Ihsan Riau sebagai payung hukum tersendiri dalam rangka melatih kemandirian dan memaksimalkan peran edukatif IBS.

IBS yang mempunyai motto; Ihsan Fikri, Ihsan Budi, Ihsan Hati dikelola oleh tenaga edukatif berpengalaman dengan latar belakang pendidikan dari dalam dan luar negeri. IBS berkomitmen melahirkan kader-kader penerus cita-cita bangsa yang memiliki integritas keilmuan, kepribadian dan eksis dalam berbagai sektor kehidupan.

Saat ini, IBS Riau telah memiliki 3 cabang kampus, kampus 1 berlokasi di Desa Kubang Jaya, Kabupaten Kampar dari jenjang PAUD hingga SMP IT. Kampus 2 berlokasi di Tenayan Raya dengan program khusus Tahfidz 30 Juz Al-Quran dan 100 hadis dengan jenjang SMP IT dan SMP IT. Sedangkan kampus 3 beralamat di Indragiri Hulu dengan jenjang SMP IT.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP IT Al-Ihsan Boarding School Riau
Nomor Statistik Sekolah	: 202140680006
NPSN	: 10497283
Letak Geografis	: 0,273 Lintang : 101,4577 Bujur
Status Sekolah	: Terakreditasi
Status Akreditasi	: A
Tahun berdiri	: 2008
Alamat	: Jl Pesantren RT 03 RW 04
Desa	: Kubang Jaya
Kecamatan	: Siak Hulu
Kabupaten/Kota	: Kampar
No HP Kepala Madrasah	: 0852 9814 1153
Email	:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Visi dan Misi SMP IT Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School**Riau****a. Visi**

Menjadi SMP yang Unggul di Bidang IPTEKS yang Berbasis *Integrated Holistic* dengan Mengedepankan Akhlakul Karimah tahun 20220

b. Misi

- 1) Mengetahui dan mengembangkan potensi intelektual, emosional, sosial, dan spiritual siswa.
- 2) Membina calon pemimpin bangsa yang ikhlas dan istiqomah dalam belajar untuk menggapai prestasi.
- 3) Menjadikan setiap aktivitas selalu bernilai ibadah dan dakwah.
- 4) Meningkatkan kedisiplinan dan kesungguhan dalam belajar.
- 5) Menumbuhkembangkan semangat berprestasi dalam konsep akademik dan nonakademik.
- 6) Menyelenggarakan program pembelajaran Al-Qur'an yang berorientasi pada karakter.
- 7) Mengikuti pembinaan keislaman secara berkesinambungan.
- 8) Membangun dan memprakarsai kegiatan dalam pengembangan lingkungan hidup sehat di sekolah dan di manapun berada.

4. Struktur Organisasi SMP IT Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau

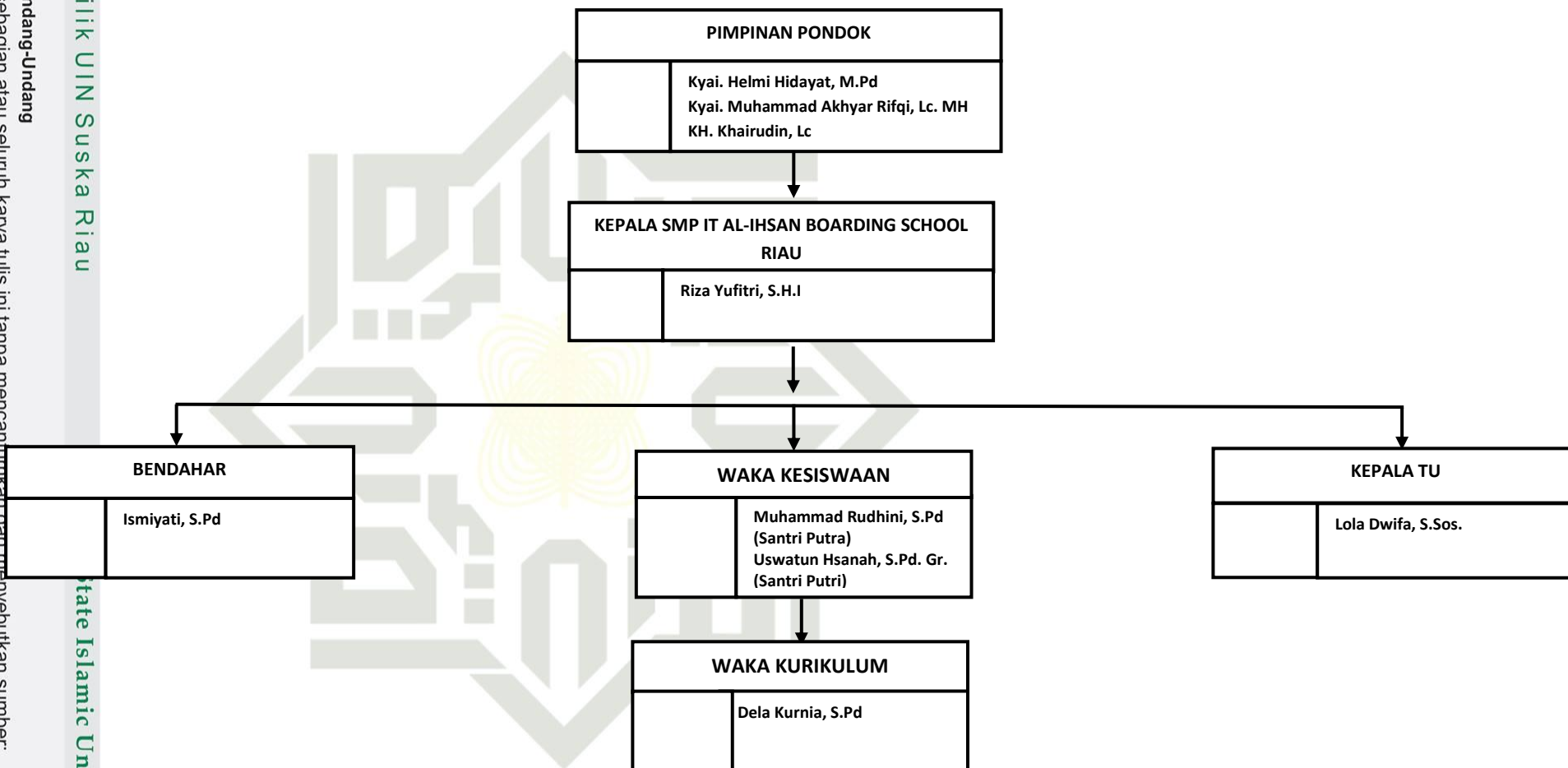
Untuk mengatur segala bentuk kegiatan sehari-hari pada SMP IT Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau , maka disusun sebuah struktur organisasi yang akan mempermudah proses tanggung jawab sebagai seorang pendidik dan tenaga kependidikan, serta diharapkan dapat mengontrol proses belajar mengajar dan kegiatan sekolah lainnya agar berjalan dengan lancar. Struktur organisasi SMP IT Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau dapat dilihat dari tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
SMP IT PONDOK PESANTREN AL-IHSAN BOARDING SCHOOL RIAU
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kurikulum

Agar tercapainya tujuan pendidikan, maka Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau menggunakan kurikulum yang mengacu pada kurikulum Khas Pondok Pesantren, KEMENAG dan KEMENDIKBUD. Dimana kurikulum yang mengacu dari KEMENAG dan KEMENDIKBUD telah menggunakan kurikulum 2013. Sehingga pembelajaran lebih terarah sesuai dengan motto, visi dan misi Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau.

Pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau ini dibagi kepada dua yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler berupa proses pembelajaran di dalam kelas dengan berbagai mata pelajaran Madrasah, mata pelajaran Pondok serta mata pelajaran Takhassus Pondok. Untuk ekstrakurikuler berupa bela diri, kaligrafi, nasyid, hadarah, mawaris, BES (Badan Eksekutif Santri), pramuka, study club inggris dan arab, seni baca al-Quran serta program peningkatan kemampuan Bahasa arab.

6. Data Guru di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau

Tenaga pengajar di SMP IT Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau pada umumnya S1 dan S2, baik lulusan dari kampus-kampus terbaik dalam negeri maupun luar negeri yang telah berpengalaman di bidangnya masing-masing dan memiliki keahlian dalam mengelola mata pelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki, baik dibidang agama maupun umum. Maka untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui serta memberikan gambaran tentang keadaan guru yang ada di SMP IT Pondok Al-Ihsan Boarding School Riau, maka dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Guru di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau

No	Nama Guru	Mata Pelajaran yang di Ajar	Jml Jam	Jabatan
1	Riza Yufitri, S.HI	PAI	41.5	Kepala Sekolah
2	Muhammad Rudini, S.Pd	PAI	37.5	Wakasis
3	Utaibah Ma'shum, Lc	Akidah & PAI	45.5	Wali Kelas
4	Iqbal Maily, M.Pd	Fiqih & Akidah	33.5	Wali Kelas
5	Irma Suryani, S.Pd.I	Fiqih & Hadis	35.5	Guru
6	Muhammad Zikra, S.Ag	Fiqih & Sirah	43.5	Wali Kelas
7	Khairul Huda, S.Kom	PAI	47.5	Wali Kelas
8	Rita Gustina, S.Pd	B. Indonesia	45.5	Wali Kelas
9	Riyadi, S.Pd	B. Indonesia	45.5	Wali Kelas
10	Nor Rohmad, S.Pd	B. Arab & Inggris	45.5	Wali Kelas
11	Sri wahyuni, S.Pd	B. Inggris	42.5	Wali Kelas
12	Elvaridha, M.Pd	B. Inggris	38.5	Wali Kelas
13	Richy Amwazir, S.Pd	B.Inggris	42.5	PJ BPI
14	Khairunnisa, S.Si	Matematika	29.5	Staf Wakakur
15	Mawaddaturrohmah, M.Si	Matematika	44.5	Wali Kelas
16	Vera Rahmalya, S.Pd	Matematika	44.5	Wali Kelas
17	Marliza Mutmainnah	Matematika	43.5	Wali Kelas
18	Sri Romadhaniati, S.Pd	IPA	48.5	PJ LAB. IPA
19	Ali Candra, S.Pd	IPA	45.5	Wali Kelas
20	Dela Kurnia, S.Pd	IPA	40.5	Wakakur
21	Uswatun Hasanah, SPd. Gr.	IPA	39.5	Wakasis
22	Satriadi, M.Pd	IPA	40.5	Wali Kelas
23	Ismiyati, S.Pd	IPS	39.5	Bendahara
24	Tuti Tamjung	B. Arab	45.5	Wali Kelas
25	Aarifkasyaputra, S.Pd.I	Sharaf & B. Arab	49.5	Wali Kelas
26	Rio Desra Domo, S,Psi	Nahwu & Sharaf	45.5	Wali Kelas
27	Yasril Ihza Mahendra, S,Pd.I	Tahfidz	37.5	Guru
28	Shandika Pramana Putra, S.Ag	Tahfidz	49.5	Wali Kelas
29	Siti Rahmayana Panjaitan, S.Ag	Tahfidz	39.5	Guru
30	Alwandi, S,Pd	BK	51.5	Wali Kelas

Sumber: Dokumentasi SMP IT PP Al-Ihsan Boarding School Riau/2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Data Santri di SMP IT Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau

Santri merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah. Antara guru dan santri, keduanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pendidik atau pengajar sedangkan santri sebagai anak didik. Jumlah santri menurut data statistik tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Santri SMP IT Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	Kelas	Jumlah Rombel	Santri		JML
			LK	PR	
1	1	9	113	104	217
2	2	6	107	93	200
3	3	8	113	93	206
Jumlah		24	333	290	623

Sumber: Dokumentasi SMP IT PP Al-Ihsan Boarding School Riau 2022/2023

8. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana sangatlah penting, karena merupakan alat penggerak suatu pendidikan itu sendiri. Sarana dan prasarana pendidikan berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada pada SMP IT Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana SMP IT Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau

No	Tanah dan Bangunan	Luas	Jumlah Yang Ada		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Luas Tanah yang terbangun	21 x 18 m	-	-	-
2	Luas tanah Pekarangan	-	-	-	-
3	Total Luas Tanah Seluruh nya	3000 m ²	-	-	-
4	Status Tanah	Milik PPs	-	-	-
5	Ruang Kelas	7 x 6 m	24	-	-
6	Ruang Perpustakaan	-	1	-	-
7	Ruang Laboratorium	-	2	-	-
8	Ruang Praktik	-	0	-	-
9	Ruang Pimpinan	-	1	-	-
10	Ruang Guru	-	1	-	-
11	Ruang Ibadah	-	7	-	-
12	Ruang UKS	-	2	-	-
13	Ruang Toilet	-	50	-	-
14	Ruang Gudang	-	1	-	-
15	Ruang Sirkulasi	-	0	-	-
16	Tempat Bermain / Olahraga	-	0	-	-
17	Ruang TU	-	1	-	-
18	Ruang Konseling	-	2	-	-
19	Ruang OSIS	-	1	-	-
20	Ruang Bangunan	-	8	-	-

Sumber: Dokumentasi SMP IT PP Al-Ihsan Boarding School Riau 2022/2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Temuan Penelitian

1. Pola pembelajaran kitab *al-akhlak lil banin* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau

Di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau Pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* diajar oleh dua orang ustadz, yaitu kelas satu dan kelas dua pada jenjang SMP IT Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau. Pola pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* adalah pola pembelajaran guru dengan siswa yang menggunakan alat bantu. Pada pola pembelajaran ini guru sudah dibantu oleh berbagai bahan pembelajaran yang disebut alat peraga pembelajaran dalam menjelaskan dan meragakan suatu pesan yang bersifat abstrak.

Pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau dilaksanakan rutin satu kali dalam satu minggu. Pembelajaran dibagi dalam bentuk kelompok belajar sesuai dengan jenjang kelas masing-masing dan yang mengajar ustadz yang telah ditunjuk sebelumnya, yang memiliki keahlian dibidangnya.

Adapun standar pola pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* yang baik khususnya di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau tentunya adalah pola pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh Pondok Peasantren, diantaranya adalah:

- a) Membuka pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* dengan salam
- b) Memastikan santri dalam keadaan siap untuk mengikuti pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Mereview materi *kitab al-akhlak lil banin* yang telah lalu
- d) Menyampiakan materi lanjutan *kitab al-akhlak lil banin*
- e) Memastikan santri mencatat point-point penting pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin*
- f) Mengajak santri menyimpulkan pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin*
- g) Menutup pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* dengan salam

2. Kandungan Isi Kitab Al-Akhlak Lil Banin Jilid 1

Sebagaimana diketahui bahwa ajaran pokok Islam adalah meliputi masalah akhlak. Akhlak berarti akhlak seseorang terhadap orang lain, baik itu terpuji maupun tercela. Akhlak juga merupakan suatu amalan yang bersifat pelengkap penyempurna yang mengajarkan tata cara bergaul dengan manusia.

⁴⁵ Bidang studi Akhlakul Banin adalah suatu bidang yang mengajarkan dan membimbing untuk dapat mengetahui, memahami, dan menyakini akhlak dalam Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam.

a. بماذا ينخلق الولد؟

يجب على الولد أن يتخلق بالأخلاق الحسنة من صغره، ليعيش محبوباً في
 ويجب عليه أيضاً، أن كبره: يرضه عنه ربه، ويحبه أهله، وجميع الناس.
 يبتعد عن الأخلاق القبيحة، كيلا يكون مكروهاً: لا يرضه عنه ربه، ولا
 يحبه أهله، ولا احد من الناس.

⁴⁵ Abdul Majid dan Dina Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Dengan apa seorang anak beradab?)

(Wajib atas seorang anak berakhlak dengan akhlak yang baik dari kecilnya, agar kehidupannya dicintai ketika dewasa: Tuhannya akan ridho padanya, dan keluarganya akan senantiasa mencintainya, dan seluruh manusia.)⁴⁶

(Wajib juga atas seorang anak yang beradab, Menjauhi dari akhlak yang tercela, agar tidak menjadi orang yang dibenci: Tuhannya tidak ridho padanya, dan keluarganya tidak mencintainya dan juga seluruh manusia.)⁴⁷

b. الولد الأديب

الولد الأديب يحترم والديه ومعلميه، وإخوانه الكبار، وكل من هو أكبر منه، ويرحم إخوانه الصغار، وكل من هو أصغر منه. ويصدق في كلامه، ويتواضع مع الناس، ويصبر على الأذى، ولا يقاطع الأولاد، ولا يتخاصم معهم، ولا يرفع صوته إذا تكلم أو ضحك.

(Anak yang santun dan beradab)

(Seorang anak yang beradab ia memuliakan kedua orang tuanya dan para pengajarnya, dan para saudaranya yang lebih besar, dan semua orang yang lebih besar darinya, dan menyayangi saudaranya yang lebih kecil, dan semua orang yang lebih kecil darinya.)⁴⁸

(Dan seorang anak yang beradab selalu jujur dalam setiap perkataannya, dan bertawadhu' (rendah hati) sesama manusia, dan bersabar atas gangguan dan tidak memutuskan hubungan dengan anak-anak (tetangga), tidak pula berkelahi bersama mereka, dan tidak meninggikan suara apabila sedang berbicara atau tertawa.)⁴⁹

⁴⁶ Umar Ahmad Barja, *Kitab Al-Akhlak Lil Banin*, (Bandung: Maktabah Ahmad Nabhan, 1956), h. 5

⁴⁷ *Ibid.*,

⁴⁸ *Ibdi.*,

⁴⁹ *Ibdi.*,

c. الولد الوقح

الولد الوقح : لا يتأدب مع والديه و أساتذته، ولا يحترم من هو أكبر منه، ولا يرحم من هو أصغر منه، ويكذب إذا تكلم ويرفع صوته إذا ضحك، ويجب الشتم، والكلام القبيح، والمخاصمة و يستهزئ بغيره، ويتكبر عليه، ولا يستحي أن يعمل قبيحا، ولا يسمع النصيحة.

(Anak yang buruk akhlaknya)

(Seorang anak yang jelek: ia tidak beradab kepada kedua orang tuanya dan paraustadz²nya, ia tidak menghormati orang yang lebih tua darinya, ia tidak menyayangi orang yang lebih muda darinya, ia selalu berbohong apabila berkata-kata, dan mengangkat suaranya apabila tertawa, dan ia suka memaki, dan berkata yang tercela, dan bertengkar serta memperolok-olok orang lain, dan ia menyombongkan diri, dan ia tidak malu kalau berbuat yang tercela, dan ia tidak suka mendengar nasihat.)⁵⁰

d. يجب أن يتأدب الولد من صغره

أحمد ولد صغير، لكنه أديب، ولهذا يحبه أبوه، وهو أيضا يحب السؤال عن كل شيء لا يفهمه. وذات يوم تنزه مع أبيه في بستان فرأى شجرة ورد جميلة، ولكنها معوجة، فقال أحمد "ما أجمل هذا الشجرة! ولكن لماذا يا أبي هي معوجة؟" فقال أحمد "الأحسن أن نقويمها الآن" فقال الأب "لأن البستاني لم يعتن بنقويمها، من صغره، فصارت معوجة" فضحك أبوه وقال له "لا يتأتى ذلك يا ولدي، لأنها قد كبرت، وغلظت ساقها" فكذاك الولد، الذي لم يتأدب من صغره، لا يمكن تأديبه في كبره.

Seorang anak wajib beradab sejak dari kecilnya

(Ahmad seorang anak kecil, akan tetapi ia beradab, oleh karna itu ayahnya mencintainya, dan ia juga suka bertanya dari segala sesuatu yang ia tidak mengerti. Pada suatu hari ia berjalan-jalan bersama ayahnya ke kebun, maka ia melihat pohon bunga yang

⁵⁰ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indah, akan tetapi pohon itu bengkok. Maka Ahmad bertanya: "Betapa indahny pohon ini! Akan tetapi mengapa ia bengkok wahai ayah?" Sang Ayah menjawab: "Karena Tukang Kebun tidak memperhatikan serta tidak meluruskannya semenjak dari kecilnya, maka jadilah ia bengkok" "Lebih baik, kita meluruskannya saja sekarang", ujar Ahmad, Maka tertawa sang Ayah, dan berkata: "Tidak Mudah yang demikian itu wahai Anakku, karena ia sudah tumbuh besar, dan ranting-rantingnya pun tebal. Beginilah seorang anak yang tidak beradab dari kecilnya, tidak mungkin ia beradab pada waktu ia telah besar.)⁵¹

e. الله سبحانه وتعالى

يها الولد العزيز؛ الله سبحانه وتعالى هو الذي خلقك، وحسن صورتك؛ بأن أعطاك عينين، تنظر بهما الأشياء، وأذنين تسمع بهما الأصوات، ولسانا تتكلم به، ويدين تستعملهما في أشغالك، ورجلين تمشي عليهما، وعقلا تعرف به الخير من الشر، وأنعم عليك بالصحة والعافية، ووضع الرحمة في قلوب والديك حتى ربياك تربية حسنة. فيجب عليك أن تعظم ربك وتحبه، وتشكره على جميع نعمه: بأن تمتثل أوامره، وتجتنب نواهيه، وأن تعظم أيضا جميع ملائكته، ورسله، وأنبيائه، والصالحين من عباده، وتحبهم لأنه تعالى يحبهم. إذا أحببت ربك: وامتثلت أوامره، واجتنبت نواهيه، زادك من نعمه، وجعلك محبوبا بين الناس، وحفظك من كل أذى، وأعطاك كل ما تريد؛ من الرزق وغيره.

(Allah yang Maha Suci lagi Maha Tinggi)

(Wahai anak yang mulia: Allah yang Maha Suci lagi Maha Tinggi Dia yang menciptakanmu, dan membaguskan rupamu, dengan memberi kedua mata kepadamu dengannya kamu bisa melihat segala sesuatu, dan kedua telinga, dengannya kamu bisa

⁵¹ Ibid., h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengar suara, dan lisan yang dengannya kamu mampu berbicara, dan kedua tangan yang dengannya kamu mampu memakai untuk aktifitasmu, dan kedua kaki yang dengannya kamu bisa berjalan, dan akal yang dengannya kamu mengetahui yang baik dari yang buruk, dan Dia memberi nikmat atasmu berupa kesehatan yang sehat, serta meletakkan rasa sayang di hati kedua orangtuamu sehingga mereka mendidikmu dengan pendidikan yang baik.)⁵²

(Maka wajib atasmu untuk mengagungkan serta mencintai Tuhanmu, dan engkau mensyukuri atas segala nikmat-nikmatNya : dengan kamu mematuhi segala perintah-perintahNya, dan menjauhi segala LaranganNya, dan Juga kamu mengagungkan seluruh Para Malaikat-malaikatNya, Rasul-rasulNya, Nabi-NabiNya dan Seluruh orang-orang sholeh dari semua hamba-hambaNya, dan kamu cintai mereka karna sesungguhnya Allah yang Maha Tinggi mencintai mereka⁵³)

(Apabila kamu telah mencintai Tuhanmu, dan mematuhi segala perintah-perintah-Nya serta menjauhi semua larangan-larangan-Nya, Dia akan menambah nikmat-nikmat-Nya kepadamu, dan menjadikanmu orang yang dicintai diantara manusia, serta menjagamu dari segala gangguan, dan memberi mu segala apa-apa yang kamu mau: dari pada rezeki atau yang lainnya.)⁵⁴

f. **لولد الأمين**

محمد ولد أمين، يخاف الله، ويمثل أمره، وذات يوم قالت أخته سعد:
 "يا أخي، إن أبانا قد خرج من البيت، فاهلم بنا نفتح خزانة الطعام لنأكل ما
 "فيها من المأكولات اللذيذة فأبونا لا ينظر إلينا.
 فأجابها محمد: "حقيقة يا أختي، إن أبانا لا ينظر إلينا، ولكن اما تعلمين:
 ". أن الله هو الذى ينظر إلينا.

⁵² Ibid.,⁵³ Ibid.,⁵⁴ Ibid.,

فاحذرى مثل هذا العمل القبيح، لأنك لو أخذت شيئاً بغير رضا أبيك، فإن الله يغضب عليك، وسوف يعاقبك.
فخافت سعاد، واستحتت من سوء نيتها، وقالت: "صحيح كلامك يا أخي وأشكرك كثيراً، على هذه النصيحة الطيبة."

(Anak yang jujur)

(Muhammad seorang anak yang jujur, ia takut kepada Allah, dan ia mematuhi segala perintah-Nya. Pada suatu hari berkata kakak perempuannya yaitu Su'adah: "Wahai saudaraku, sesungguhnya Ayah kita telah keluar dari rumah, maka marilah kita buka lemari makanan untuk kita makan apa-apa yang ada di dalamnya dari pada makanan yang lezat, karena Ayah tidak akan melihat kita".⁵⁵

(Maka Muhammad menjawab, "Benar sekali wahai saudaraku, sesungguhnya Ayah kita tidak melihat kita, akan tetapi apakah engkau mengetahuinya bahwasesungguhnya Allah lah yang melihat kita". "Maka hati-hatilah semisal perbuatan tercela ini, karena sesungguhnya kalau engkau mengambil sesuatu dengan tanpa ridho Ayahmu, maka sesungguhnya Allah murka terhadapmu, dan Dia kelak akan memberi hukuman kepadamu". Maka takutlah Su'adah, dan malu atas keburukan niatnya, dan ia berkata, "Benar katakatamu wahai saudaraku, dan aku bersyukur sekali atas nasihat yang baik ini" ujar Su'adah.)⁵⁶

g. الولد المطيع

حسنولد مطيع: يصله كل يوم، الصلوات الخمس في أوقاتها، ويواظب على الحضور في المدرسة وعلى قراءة القرآن، ومطالعة الدروس في البيت، ولذلك يحبه أبوه وأمه وأساتذته وجميع الناس.

ومن عادته إذا أراد النوم: أن يذكر الله، ويشكره على أن حفظه طول يومه، من البلاء والأذى، ثم يقول.

⁵⁵ Ibid., h. 7

⁵⁶ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"باسمك اللهم أحيأ وأموت" وإذا قام من نومه، يشكر الله على نعمة النوم، ويقول: "الحمد لله الذي أحيانا بعد ما أماتنا وإليه النشور".
ومن عادته أيضا إذا أكل: أن يقول أولا: "بسم الله الرحمن الرحيم" وإذا فرغ منه، يشكر الله على نعمة الأكل، لأنه يعلم أن الله هو الذي أوجد له الطعام، ويقول "الحمد لله الذي أطعمني هذا الطعام ورزقنيه من غير حول مني ولا قوة".
ما أسعد هذا الولد المطيع: يرضى عنه ربه، وسوف يدخله الجنة.

(Anak yang ta'at)

(Hasan adalah seorang anak yang taat, ia shalat setiap hari, shalat lima waktu, dan ia selalu lazim hadir di madrasah untuk membaca Al-Qur'an, dan mengulang-ulang pelajarannya di rumah, dengan begitu ia disukai ayah dan ibundanya, dan para guru-gurunya dan seluruh manusia. Dan dari kebiasaannya apabila ingin tidur: dan hendaknya ia mengingat Allah, serta bersyukur atas penjagaan-Nya sepanjang hari dari segala bencana dan gangguan, kemudian ia berdo'a "dengan Nama Allah saya hidup dan dengan nama-Nya saya mati".⁵⁷⁾

(Dan apabila ia telah bangun dari tidurnya, ia bersyukur kepada Allah atas nikmat tidur, dan berdo'a : "Segala puji bagi Allah yang menghidupkan kami setelah matinya kami dan kepada-Nya lah kami kembali". Dan dari kebiasaannya juga apabila makan : maka ia berkata "Bismillah" terlebih dahulu, dan apabila ia selesai dari makannya, ia bersyukur atas nikmat makan, karna sesungguhnya ia mengetahui bahwa Allah yang memberikan makanan kepadanya, dan berdo'a "Alhamdulillah ladzi Ath'amany hadzath tho'aman wa rozaqonih min ghairi haulin minni wa laa quwwah".⁵⁸⁾

⁵⁷ Ibid., h. 8

⁵⁸ Ibid.,

h. نبيك محمد صلى الله عليه وآله وسلم

أيها الولد الأديب، كما يحب عليك أن تعظم ربك سبحانه وتعالى يحب عليك أيضاً، أن تعظم نبيك محمد صلى الله عليه وآله وسلم، وتملاً قلبك بمحبته حتى تحبه أكثر من محبتك لوالديك ولنفسك، لأنه الذي علمنا دين الاسلام وبسببه عرفنا ربنا، وفرقنا بين الحلال والحرام، ولأن الله تعالى أحبه، فجعله أفضل الناس، وصيره قدوة لنا في الأخلاق والآداب. إذا أحببت نبيك محمد صلى الله عليه وآله وسلم، فاتبعه في سيرته، واعمل بنصائمه، لتنتال محبة الله ورضاه.

(Nabimu Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Aalihi wa Sallam)

(Wahai anak yang beradab: sebagaimana wajib atasmu untuk mengagungkan Tuhanmu yang Maha Suci lagi Maha Tinggi, wajib juga atasmu untuk mengagungkan Nabimu Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Aalihi wa Sallam, dan memenuhi hatimu dengan mencintainya sehingga rasa mencintainya lebih banyak/besar dari rasa cintamu terhadap kedua orangtuamu dan terhadap dirimu sendiri. Karena sesungguhnya beliau yang mengajarkan kita akan agama Islam, dan dengan sebabnya kita mengetahui Tuhan kita, dan kita mampu membedakan antara yang halal dan yang haram.)⁵⁹

i. آداب المنزل

يجب على الولد أن يراعى الأدي في منزله، بأن يحترم والديه، واخوانه و اخواته و كب من في المنزل، رلا سعمل شيئاً يغضب احدا منهم، ولا يعاند أخاه الكبير، ولا يخاصم أخاه الصغير، ولا يؤذى الخادم، و إذا لعب لعب بنظام، بغير صياح ولا حركة لا تليق به، لا سيما إذا كان أحد في البيت نائماً أو مريضاً. و أن يخافظ على أدوات المنزل: فلا يكسر الأواني، ولا يغير الأبواب،

⁵⁹ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ولا يفسد الأشجار، و إذا كان عنده هر او دجاج، يقدم له الطعام والشراب ولا يؤذيه.

(Akhlaq di rumah)

(Wajib atas seorang anak untuk memperhatikan adab di dalam rumahnya, dengan menghormati kedua orangtuanya, dan saudara-saudara laki-lakinya ataupun kepada saudari perempuannya, dan semua orang di dalam rumahnya, dan tidak melakukan sesuatu yang membuat salah satu dari mereka menjadi marah, dan tidak membantah saudaranya yang lebih besar serta memusuhi saudaranya yang lebih kecil darinya, dan tidak menyakiti para pembantu, dan apabila bermain maka bermainlah dengan disiplin, dengan tanpa berteriak-teriak dan tidak bergerak (berlaga) yang tidak sesuai, terutama apabila ada seseorang di rumah yang sedang tidur atau sedang sakit.)⁶⁰

(Dan memelihara terhadap alat-alat rumah, maka tidaklah memainkan alat-alat dapur, dan tidak mendobrak pintu, merusak pepohonan, dan apabila ada padanya kucing atau ayam, maka hendaknya ia memberi kepadanya makan-makanan dan minuman dan jangan menyakitinya.)⁶¹

عبد الله في منزله .ز.

عبد الله في منزله مثال الادب والنظام؛ يغتسل كل صباح و مساء، و يعتني بنظافة ملابسه و كتبه، ويضعها مرتبة في محل خاص، ولا يتمخط في ثوبه او في الجدار ولكن في المنديل ولا يبصق على القاعة، ولا يوسخ الابواب، ولا يكتب في الجدران، او يتسلق الاشجار ولا يلعب برمي الاحجار كيلا يكسر زجاج النوافذ او يؤذي غيره. و كان عبد الله يصافح والديه و اخوانه و اخواته كل صباح و مساء، ولا

⁶⁰ Ibid., h. 9

⁶¹ Ibid.,

يدخل غرفة احد من غير استئذان، ولا يحب ان يجلس مع الاخدام ولا يخبر احدا بما يقع في منزله.
و من عادته ان ينام مبكرا و يقوم مبكرا، و أن يحافظ على صلواته و يطالع دروسه ولا يلعب الا في وقت اللعب، وأن يسمع نصائح ابيه و امه.
وبذلك ينال عبد الله رضى والديه واهله ويعيش معهم سعيدا مسرورا.

(Abdullah di rumahnya)

(Abdullah di dalam rumahnya semisal anak yang beradab serta rajin, ia selalu mandi setiap pagi dan sore hari, dan dia selalu bersungguh-sungguh untuk membersihkan pakaian-pakaiannya juga kitab-kitabnya (buku-bukunya) dan meletakkannya dengan rapi di tempat yang khusus, dan mengelap (sisa makanan di mulut) ke pakaian atau ke dinding, akan tetapi ia menggunakan sapu tangan, dan tidak meludah ke lantai, tidak juga mengotori pintu dan menulis-nulis di dinding, tidak pula memanjat-manjat di pohon dan tidak melempar-lempar batu agar tidak memecahkan kaca jendela atau merusak yang lainnya.)⁶²

(Adanya Abdullah itu senantiasa mencium tangan kedua orangtuanya dan saudara-saudaranya yang laki-laki maupun saudaranya yang perempuan setiap pagi dan petang, dan ia tidak suka masuk kamar orang lain tanpa seizin yang mempunyai kamar, dan Abdullah tidak suka pula duduk bersama para pembantu, dan tidak suka pula menceritakan apa-apa yang terjadi di rumahnya.)⁶³

k. امك الرحيمة

اعلم يا بني: أن امك تعبت كثيرا من اجلك؛ حملتك في بطنها تسعة أشهر، ثم ارضعتك و ربنتك تربية حسنة الى ان كبرت، و نظفت جسمك و ثيابك و هيأت فراشك و طعامك، و حرصت من كل اذى.

⁶² Ibid., h. 10

⁶³ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

امك رحيمة بك، و تحبك كثيرا، وتتمنى ان تكون احسن الاولاد، وهي .
 مع تعبها من اجلك صابرة عليك، مسرورة بك تفرح جدا اذا فرحت
 ورأتك بصحة و عافية، وتحزن اذا حزنت او كنت مريضا، فتجتهد في
 احضار الدواء، وتدعو لك بالشفاء، ولا تستريح الا اذا تعافيت تماما.
 انظر الى أخيك الصغير، كيف تتعب أمك في تربيته،؟ و كيف تحبه
 محبة شديدة؟ لتعرف حالتك في صغرك.

(Ibumu yang penyayang)

(Ingatlah wahai Anakku, sesungguhnya Ibumu sangat capek sekali oleh kamu, ia mengandungmu selama sembilan bulan di perutnya, kemudian menyusui kamu, dan mendidik kamu dengan pendidikan yang baik hingga kamu besar, dan ia senantiasa membersihkan badan dan pakaianmu, dan menyiapkan tempat tidur dan makananmu serta menjaga kamu dari setiap gangguan.⁶⁴)

(Ibumu begitu sayang kepadamu, dan ia sangat mencintaimu, dan ia begitu berharap agar engkau menjadi sebaik-baiknya anak, dan ia bersama kepayahannya karena kamu ia bersabar terhadapmu, ia bahagia denganmu, dan ia sangat senang apabila kamu senang dan sehat serta baik, ia senantiasa melihatmu, ia akan sedih jika kamu merasa sedih, atau kamu sakit, maka ia dengan segera mengantarkan atau membawamu obat, serta ia senantiasa mendo'akanmu dengan kesembuhan, dan ia tidak akan berisitirahat kecuali apabila kamu telah sembuh secara sempurna.)⁶⁵

آداب الولد مع امه 1.

أيها الولد الأديب! إذا عرفت تعب امك في تربيتك، و عظم محبتها لك،
 فبماذا تجزيها؟ طبعا انك لا تقدر ان تجزي امك، وما عليك الا ان
 تعمل بهذه الآداب.

أن تمتثل اوامرها، مع المحبة و الاحترام، و تعمل كل شئ يفرح قلبها، و

⁶⁴ Ibid.,

⁶⁵ Ibid., h. 11

تبتسم امامها دائماً، و تصافحها كل يوم، و تدعو لها بطول العمر، في
صحة و عافية.

و أن تحذر من كل شئ يؤذي قلبها، فلا تعبس بوجهك، اذا امرتك بشئ، او
غضبت عليك، و لا تكذب عليها، او تشتمها او تتكلم امامها بكلام قبيح، او
تنظر اليها بعين حادة، و لا ترفع صوتك فوق صوتها، و اذا طلبت من امك
شيئاً، فلا تطلبه امام الضيف، و اذا منعتك فاسكت، و لا تغضب او اتبك، او
تهمم عليها.

(Adab seorang anak kepada ibundanya)

*(Wahai Anak yang beradab! Apabila kamu telah mengetahui
capeknya Ibumu didalam mendidikmu, serta kebesaran cintanya
kepadamu, maka dengan apakamu membalasnya? Tentu kamu tidak
akan mampu untuk membalas Ibumu, dan hendaklah kamu
melakukan kecuali dengan adab ini: Hendaknya kamu melakukan
dan melaksanakan segala perintah-perintahnya, bersamaan rasa
suka dan rasa hormat, dan kamu melakukan setiap sesuatu yang
akan membuat hatinya senang, dan selalu tersenyum dihadapannya,
dan selalu mencium tangannya setiap hari, serta mendo'akannya
panjang umur serta diberikan kesehatan lahir dan batin.⁶⁶)*

*(Dan hendaklah kamu berhati-hatilah dari sesuatu yang menyakiti
hatinya, maka jangan kamu bermuka masam apabila ia
menyuruhmu, atau ketika ia marah kepadamu, dan jangan kamu
berbohong kepadanya, atau mencacinya, atau bertutur kata di
hadapannya dengan kata-kata yang buruk, atau kamu melihat
kepadanya dengan melotot, dan jangan kamu mengangkat suara
kamudi atas suaranya, dan apabila kamu meminta sesuatu kepada
Ibumu, maka jangan kamu meminta kepadanya di hadapan tamu,
dan apabila ia mencegahmu maka diamlah, dan jangan marah atau
menangis atau merengek-rengok kepadanya.)*

⁶⁶ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m. صالح مع امه

صالح ولد بار بأمه، وذات اليوم مرضت امه، فحزن كثيرا، واستأذن من اساتذته؛ أن يجلس عندها في البيت ليعلمها، لأنها ما عندها خادمة. كان صالح تارة يشتري لها دواء من الصيدلية و تارة يشتري لها طعاما و فواكه من السوق، و يقدم اليها كل ما تحتاج اليه من طعام او دواء، ويسلى قلبها من كلام الجميل. و بعد ايام، شفيت من مرضها، ففرح صالح فرحا شديدا، و لا يزال يدعو الله أن يحفظ امه و يديم صحتها.

(Sholeh bersama ibunya)

(Sholeh adalah anak yang berbakti kepada Ibundanya, dan pada suatu hari Ibundanya sakit, maka Sholeh begitu bersedih, dan ia meminta izin kepada gurunya untuk menemani di sisi Ibundanya untuk membantunya, karena Ibundanya tidak ada pembantu di sisinya. Adanya Sholeh, terkadang ia membeli obat untuk ibunya di apotik, dan kadang-kadang ia membeli makanan dan buah-buahan di pasar, dan ia senantiasa mendahulukan setiap sesuatu/kebutuhan ibunya daripada makanan ataupun obat-obatan, dan ia selalu menghibur hati ibunya dengan berbicara yang baik-baik.)⁶⁷

n. أبوك الشفيق

إِعْلَمْ أَيُّهَا الْوَالِدُ النَّجِيبُ: أَنَّ أَبَاكَ يُحِبُّكَ أَيْضًا مِثْلَ أُمَّكَ، فَهُوَ يُخْرِجُ كُلَّ يَوْمٍ مِنَ الْبَيْتِ صَابِرًا عَلَى التَّعَبِ وَالْحَرِّ، فَيَذْهَبُ إِلَى الدُّكَّانِ أَوِ السُّوقِ، لِيُحْصَلَ مَا لَا يُنْفِقُهُ عَلَيْكَ، وَيَشْتَرِي لَكَ الْمَلَابِسَ وَالْأَطْعِمَةَ، وَكُلَّ شَيْءٍ تَحْتَاجُ إِلَيْهِ، وَهُوَ مَعَ ذَلِكَ مَسْرُورٌ وَفَرِحَانٌ.

وَأَبُوكَ يُحَافِظُ عَلَى صِحَّتِكَ، وَيَحْرُسُكَ مِنْ كُلِّ مَا يُؤْذِينِكَ، فَإِذَا مَرَضْتَ فَإِنَّهُ يَحْزَنُ كَثِيرًا، وَيَدْعُوكَ طَبِيبًا، وَيَشْتَرِي لَكَ أَدْوِيَةً، وَلَا يَفْرَحُ إِلَّا إِذَا تَعَافَيْتَ، وَهُوَ دَائِمًا يَدْعُو اللَّهَ لَكَ بِصِحَّةٍ وَسَلَامَةٍ.

⁶⁷ Ibid., h. 12

وَأَبُوكَ يُفَكِّرُ كُلَّ وَقْتٍ، فِي شَأْنِ تَرْبِيَّتِكَ، وَلِدَالِكَ يُدْخِلُكَ الْمَدْرَسَةَ، وَيَشْتَرِي لَكَ الْكُتُبَ، وَأَدَوَاتِ التَّعْلِيمِ، لِتَكُونَ فِي الْمُسْتَقْبَلِ رَجُلًا كَامِلًا، فِي عِلْمِهِ وَآدَابِهِ، نَا فِعَا لِنَفْسِهِ وَلِقَوْمِهِ.

(Kasih sayang ayah)

(Ketahuilah wahai Anak yang mulia, bahwa Ayahmu juga mencintaimu sebagaimana IbuMu mencintaimu, setiap hari dia keluar rumah dengansabar kepayahan dan kepanasan berangkat ke pasar buka toko atau lapak untuk mendapatkan uang agar dapat membiayaimu membelikanmu pakaian dan makanan dan segala kebutuhanmu, semuanya dilakukannya dengan suka cita.)⁶⁸

(Ayahmu juga yang menjaga kesehatanmu dan menjagamu dari hal-hal yang dapat menyakitimu, disaat engkau sakit dialah yang paling susah mencarikanmu dokter untuk mengobatimu, membelikanmu obat, dia tidak akan merasa senang sebelum kamu benar-benar sehat. Ayahmu jugalah yang senantiasa mendo'akan kesehatan dan keselamatanmu.)⁶⁹

آداب الولد مع أبيه

أَيُّهَا الْوَلَدُ الْمَحْبُوبُ: يَلْزَمُكَ أَنْ تَتَادَبَ مَعَ أَبِيكَ كَمَا تَتَادَبَ مَعَ أُمَّكَ، وَأَنْ تَمْتَثِلَ أَوْامِرَهُ، وَتَسْمَعَ نَصَائِحَهُ لِأَنَّهُ لَا يَأْمُرُكَ إِلَّا بِشَيْءٍ يَنْفَعُكَ، وَلَا يَنْهَاكَ إِلَّا عَنِ شَيْءٍ يَضُرُّكَ

وَأَنْ تَطْلُبَ دَائِمًا رِضَاهُ: بِأَنْ تُحَافِظَ عَلَى كُتُبِكَ وَمَلَابِسِكَ، وَجَمِيعِ أَدَوَاتِكَ، وَتُرْتَّبَهَا فِي مَوْضِعِهَا، وَلَا تُضَيِّعَ شَيْئًا مِنْهَا، وَأَنْ تَجْتَهِدَ فِي مُطَالَعَةِ دُرُوسِكَ، وَتَعْمَلَ فِي الْمَنْزِلِ وَخَارِجِهِ، كُلَّ شَيْءٍ يُفَرِّحُ قَلْبَهُ، وَأَنْ لَا تُكَلِّفَ أَبَاكَ أَنْ يَشْتَرِيَ لَكَ شَيْئًا مِنَ الْأَشْيَاءِ، وَلَا تُؤْذِيَ أَحَدًا مِنْ إِخْوَانِكَ وَأَخَوَاتِكَ. فَإِذَا أَرْضَيْتَ وَالِدَيْكَ، رَضِيَ عَنْكَ رَبُّكَ، فَعِشْتَ سَعِيدًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

⁶⁸ Ibid.,

⁶⁹ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Adab anak kepada ayahnya)

(Wahai Anak yang tercinta, sudah seharusnya kamu bertata-karma kepada Ayahmu sebagaimana kepada Ibumu, mematuhi perintahnya serta menjauhi larangannya senantiasa mendengarkan nasehat-nasehatnya karena ia tidak memerintahkanmu kecuali untuk hal-hal yang manfaat, dan tidak melarangmu kecuali pada hal-hal yang membahayakanmu.)⁷⁰

(Seharusnya juga kamu memohon ridhanya, dengan cara menjaga buku-buku pelajaranmu, merawat pakaianmu dan segala alat-alat pelajaranmu dan menatanya dengan rapi di tempatnya, jangan sekali kali di sia-siakan semua itu, belajarlah yang tekun dan sungguh-sungguh serta amalkan di setiap waktu. jangan memaksa Ayahmu untuk membeli sesuatu yang tidak sanggup dibelinya, dan jangan sekali kali menyakiti (bertengkar) dengan teman atau saudara saudaramu. Jika orangtua telah meridhaimu maka Tuhanmu akan meridhaimu juga, dan niscaya kelak kamu akan bahagia di dunia dan akhirat.)⁷¹

p. رحمة الأب

كَانَ لِرَجُلٍ وَلَدٌ عَنُودٌ، وَكَمْ مَرَّةً مَنَعَهُ أَبُوهُ مِنْ إِذَاءِ الْحَيَوَانِ، وَطُلُوعِ
 الْأَشْجَارِ، وَلَكِنْ لَمْ يَسْمَعْ كَلَامَهُ. وَذَاتَ يَوْمٍ ضَرَبَ قِطًّا، فَعَضَّهُ الْقِطُّ فِي رِجْلِهِ
 حَتَّى جَرَحَهَا، فَتَوَجَّعَ شَدِيدًا، فَلَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَنَامَ، أَوْ يَأْكُلَ، مِنْ شِدَّةِ الْوَجَعِ،
 فَدَعَا لَهُ أَبُوهُ طَبِيبًا، وَخَسِرَ عَلَيْهِ كَثِيرًا: لِأَجْرَةِ الطَّبِيبِ، وَتَمَنِ الْأَدْوِيَةَ، وَلَكِنْ
 أَبُوهُ لَمْ يُبَالِ بِذَلِكَ، لِأَنَّهُ يُحِبُّ أَنْ يَشْتَفِيَ وَلَدَهُ سَرِيعًا. وَبَعْدَ مُدَّةٍ تَعَاْفَى الْوَلَدُ،
 فَتَابَ مِنْ عَادَتِهِ الْقَبِيحَةِ، وَعَاهَدَ أَبَاهُ، عَلَى أَنْ يَعْمَلَ دَائِمًا بِنِصَائِحِهِ، وَلَا يُعَانِدَهُ
 أَبَدًا، حَتَّى يَسْلَمَ مِنَ الْأَذَى، وَيَعِيشَ فِي رَاحَةٍ.

⁷⁰ Ibid., h. 13⁷¹ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Cinta kasih seorang ayah)

(Ada sebuah cerita seorang anak yang keras kepala berkali-kali ayahnya melarang agar tidak mengganggu hewan dan tidak naik pohon, akan tetapi anak itu tidak mau mendengar ucapan ayahnya. Suatu ketika anak itu memukul seekor kucing kemudian kucing itu menggigit kakinya sampai kakinya luka berdarah sampai anak itu merasa sangat sakit, sampai ia tidak bisa tidur, tidak enak makan karena saking sakitnya, akhirnya ayahnya memanggil dokter untuknya hingga ayahnya mengeluarkan banyak biaya untuk membayar dokternya dan membeli obatnya, akan tetapi ayahnya tidak memperdulikan dengan semua itu karena kepingin anaknya segera sembuh.)⁷²

آداب الولد مع اخوته q.

إِخْوَتِكَ وَأَخَوَاتِكَ أَقْرَبَ النَّاسِ إِلَيْكَ، بَعْدَ وَالِدَيْكَ، فَإِذَا أَرَدْتَ أَنْ يَفْرَحَ مِنْكَ أَبُوكَ وَأُمُّكَ، فَتَأَدَّبْ مَعَهُمْ: بِأَنْ تَحْتَرِمَ أَحَاكَ الْكَبِيرَ، وَأُخْتِكَ الْكَبِيرَةَ، وَتُحِبَّهُمَا مَحَبَّةَ صَادِقَةٍ، وَتَتَّبِعَ نَصَائِحَهُمَا، وَأَنْ تَرْحَمَ أَحَاكَ الصَّغِيرَ، وَأُخْتِكَ الصَّغِيرَةَ، وَتُحِبَّهُمَا أَيْضًا مَحَبَّةَ صَاحِبَةٍ، وَأَنْ لَا تُؤْذِيَهُمَا بِالضَّرْبِ أَوِ الشَّمِّ، وَلَا تَتَّقَطَعَ مَعَهُمَا، أَوْ تُغَيِّرَ لِعَبْتَهُمَا، لِأَنَّ ذَلِكَ يُغْضِبُ وَالِدَيْكَ. وَكَذَلِكَ لَا تَتَنَازَعُ مَعَ أَخِيكَ أَوْ أُخْتِكَ، عَلَى دُخُولِ حَمَامٍ، أَوْ عَلَى لُعْبَةٍ، أَوْ عَلَى الْجُلُوسِ عَلَى الْكُرْسِيِّ، أَوْ عَلَى شَيْءٍ آخَرَ، وَعَلَيْكَ أَنْ تَصْبِرَ وَتَتَنَازَلَ دَائِمًا، فَهَذَا مِمَّا يُفْرَحُ وَالِدَيْكَ، وَيُسَبِّبُ رِضَاهُمَا. سَامِحَ أَحَاكَ إِذَا غَلِطَ، وَأَطَهْرَ لَهُ غَلِطَهُ بِطَافَةٍ، لِئَلَّا يَغْطَطَ مَرَّةً أُخْرَى، وَأَبْتَعِدْ عَنِ كَثْرَةِ الْمِرَاحِ، لِأَنَّهَا تُسَبِّبُ الْحَقْدَ وَالْمَخَاصِمَةَ.

(Sopan santun seseorang bersama saudaranya)

(Saudara kandungmu baik laki atau perempuan adalah orang yang terdekat denganmu setelah kedua orangtuamu, bila hendak membuat Ayah dan Ibu senang maka kepada saudara-saudara juga harus sopan dan santun, diantaranya dengan cara menghormati

⁷² Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kakak-kakakmu dan mencintai mereka dengan setulus hati dan mengikuti nasehat- nasehatnya, dan juga menyayangi adik-adikmu dan mencintainya setulus hati, jangan sekali kali menyakitinya dan menghinaanya, jangan bertengkar dengannya, jangan pula mengambil mainan adik adikmu karena hal itu menyebabkan orangtuamu marah.)⁷³

(Jangan suka berebut masuk kamar mandi, berebut mainan, duduk di kursi atau yang lainnya. Bersabarlah dan harus ada yang mengalah salahsatunya. Perilaku ini adalah salah satu cara untuk membuat orangtua senang dan mendapatkan ridhanya.)⁷⁴

r. الأخوان المتحابان

عَلِيٌّ وَأَحْمَدُ أَخَوَانٌ مُتَحَابَّانِ: يَذْهَبَانِ إِلَى الْمَدْرَسَةِ مَعًا، وَيَرْجِعَانِ مِنْهَا سَوِيًّا، وَيَتَعَاوَنَانِ عَلَى أَدَاءِ وَاجِبَاتِهِمَا: فَيُطَالِعَانِ دُرُوسَهُمَا فِي الْمَنْزِلِ وَفِي الْمَدْرَسَةِ، وَيَلْعَبَانِ وَقْتِ اللَّعْبِ مَعًا.

وَفِي يَوْمٍ مِنَ الْأَيَّامِ اسْتَشْرَى عَلِيٌّ نُسخَتَيْنِ، مِنْ كِتَابٍ: (الْأَخْلَاقُ لِلْبُنِينِ)، فَسَأَلَ أَبَاهُ قَائِلًا: يَا أَبِي، تَفَضَّلْ أَخْبِرْنِي: أَيُّنِ أَخِي أَحْمَدُ؟ فَإِنِّي أُرِيدُ أَنْ أُهْدِيَ إِلَيْهِ نُسخَةَ مِنْ هَذَا الْكِتَابِ، فَفَرِحَ أَبُوهُ جِدًّا، وَأَخْبَرَهُ بِأَنَّ أَخَاهُ فِي حُجْرَةِ الْمُطَالَعَةِ. فَذَهَبَ عَلِيٌّ مُسْرِعًا إِلَى الْحُجْرَةِ، فَإِذَا أَخُوهُ يُرَاجِعُ دُرُوسَهُ، فَسَلَّمَ عَلَيْهِ، وَنَاقَلَهُ النُّسخَةَ، وَهُوَ مُبْتَسِمٌ مُسْرُورٌ، فَتَقَبَّلَهَا أَحْمَدُ، شَاكِرًا لِأَخِيهِ، عَلَى هَدِيَّتِهِ الثَّمِينَةِ.

ثُمَّ قَدَّمَ أَحْمَدُ لِأَخِيهِ عَلِيًّا، صُنْدُوقًا لَطِيفًا لِحِفْظِ الْمَرَامِ، وَهُوَ يَقُولُ: وَهَذِهِ هَدِيَّتِي لَكَ، يَا أَخِي الْعَزِيزَ، فَسَرَّ عَلِيٌّ كَثِيرًا مِنْ أَخِيهِ، وَفَرِحَ بِالصُّنْدُوقِ، وَشَكَرَهُ عَلَيْهِ. وَلَمَّا سَمِعَ الْأُسْتَاذُ بِقِصَّتِهِمَا، فَرِحَ مِنْهُمَا غَايَةَ الْفَرَحِ، وَمَدَحَهُمَا أَمَامَ التَّلَامِيذِ، وَقَالَ: أَنْظَرُوا أَيُّهَا الْأَوْلَادُ إِلَى عَلِيٍّ وَأَحْمَدَ، مَا سَعَدَهُمَا، فَكُونُوا جَمِيعًا مِثْلَ هَذَيْنِ الْأَخَوَيْنِ، لِتَعِيشُوا فِي سَعَادَةٍ وَهَنَاءٍ.

(Dua saudara yang saling mencintai)

(Ali dan Ahmad adalah dua saudara yang saling mencintai : mereka

⁷³ Ibid., h. 14

⁷⁴ Ibid., h. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berangkatsekolah dan pulang selalu bersama, mereka saling tolong menolong melaksanakan kewajibannya, belajar bersama di sekolah dan di rumahnya, bermain bersama di waktu bermain.)⁷⁵

(Pada suatu hari, Ali membeli dua buku Akhlak lil Banin dia bertanya pada ayahnya: Ayah mana Ahmad? Saya mau memberi hadiah buku ini padanya. ayahnya sangat senang sekali dan memberitahukan bahwa Ahmad ada di kamarnya sedang belajar.)⁷⁶

(Maka segeralah Ali ke kamarnya Ahmad, ternyata Ahmad sedang belajar, Ali mengucapkan salam dan menyerahkan bukunya dengan senang hati, Ahmad pun menerima hadiah dari Ali dengan penuh rasa syukur. Kemudian Ahmad memberikan kotak pensil kepada Ali sambil berkata, ini hadiah untukmu saudaraku, Ali senang sekali menerima dan tidak lupa mengucapkan terimakasih.)⁷⁷

s. آداب الولد مع أقاربه

أَلْوَلَدُ الْعَاقِلُ الْمَحْبُوبُ يَحْتَرِمُ أَقَارِبَهُ: مِثْلَ الْجَدِّ وَالْجَدَّةِ، وَالْعَمِّ وَالْعَمَّةِ، وَالْخَالَ وَالْخَالَةَ، وَيُحِبُّهُمْ كَثِيرًا، لِأَنَّهُمْ يُحِبُّونَهُ أَيْضًا، وَيُحِبُّونَ وَالِدَيْهِ.

وَيُرِضِي أَقَارِبَهُ دَائِمًا: بِأَنْ يَمْتَنِلَ أَوْ امْرَهُمْ، وَيَزُورَهُمْ وَقْتًا بَعْدَ وَقْتٍ، خُصُوصًا فِي الْأَعْيَادِ، أَوْ إِذَا مَرِضَ أَحَدَهُمْ، أَوْ وُلِدَ لَهُ مَوْلُودٌ، أَوْ قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ، وَأَنْ يَفْرَحَ إِذَا فَرِحُوا، وَيَحْزَنَ إِذَا حَزَنُوا وَلَا يُسِيءُ الْأَدَبَ، إِلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ، لِأَنَّ ذَلِكَ يُغْضِبُ اللَّهَ، وَيُغْضِبُ وَالِدَيْهِ وَأَقَارِبَهُ.

يُحِبُّ الْوَلَدُ الْعَاقِلُ أَيْضًا: أَوْلَادَ أَقَارِبِهِ، فَيَلْعَبُ مَعَهُمْ، وَيَسْأَلُ عَنْهُمْ إِذَا لَمْ يَرَهُمْ، وَلَا يَسْتَرْيِحُ فِي وَقْتِ النَّزْهَةِ، إِلَّا إِذَا تَنَزَّهَ مَعَهُمْ، وَيُحِبُّ أَنْ يُسَاعِدَهُمْ إِذَا أَحْتَاجُوا إِلَى شَيْءٍ، وَلَا يُخَاصِمُهُمْ أَوْ يُقَاطِعُهُمْ، أَوْ يُعَبِّسَ فِي وُجُوهِهِمْ، بَلْ يَبْتَسِمُ وَيَفْرَحُ إِذَا صَادَفَهُمْ، وَيَتَكَلَّمُ مَعَهُمْ بِكَلَامٍ جَمِيلٍ. أَلْوَلَدُ الَّذِي يُحْسِنُ إِلَى أَقَارِبِهِ، يَعْيشُ مُسْتَرْيِحًا، وَيُكَثِّرُ اللَّهُ رِزْقَهُ، وَيُطَوِّلُ عُمرَهُ.

(Adab seorang anak bersama kerabatnya)

⁷⁵ Ibid.,

⁷⁶ Ibid.,

⁷⁷ Ibid.,

(Anak yang baik senantiasa menghormati kerabatnya, semisal kakekneneknya, paman dan bibinya sangat ia cintai, karena mereka juga menyayanginya dan menyayangi orangtuanya. Senantiasa ridha kepada kerabatnya, dengan arti kata mengikuti perintahnya, menyambanginya sewaktu waktu terlebih di hari raya, ketika salah satunya sakit atau ada yang melahirkan atau baru datang dari bepergian. Ikut senang dikala mereka bersenang senang dan turut prihatin ketika mereka sedih. Tidak boleh berperilaku jelek kepada salah satu dari mereka, karena hal itu bisa menyebabkan murka Allah, murkaorangtua dan kerabat yang lain.)⁷⁸

t. مصطفى و قريبه يحيي

مُصْطَفَىٰ وَلَدٌ غَنِيٌّ، لَكِنَّهُ مُتَوَاضِعٌ أَدِيبٌ، لَا يَتَكَبَّرُ عَلَىٰ أَحَدٍ، وَيُحِبُّ أَنْ يُسَاعِدَ الْمُحْتَاجِينَ، وَلَا سَيِّمًا إِذَا كَانُوا مِنْ أَقَارِبِهِ. وَذَاتَ يَوْمٍ، رَأَىٰ مُصْطَفَىٰ قَرِيْبَهُ يَحْيَىٰ، وَهُوَ ابْنُ عَمِّهِ، يَلْبَسُ ثَوْبًا مَمْرَقًا، فَرَقَّ لَهُ قَلْبُهُ، وَذَهَبَ مُسْرِعًا إِلَىٰ مَنْزِلِهِ، وَأَخَذَ مِنْهُ ثَوْبًا جَدِيدًا، فَسَلَّمَهُ إِلَىٰ يَدِهِ قَائِلًا: تَفَضَّلْ يَا ابْنَ عَمِّي الْمُحْتَبُوبِ، إِقْبَلْ مِنِّي هَذِهِ الْهَدِيَّةَ، فَقَبِلَهَا وَعَيْنَاهُ مَمْلُوءَتَانِ بِالْأَدْمُوعِ، فَرَحًا وَسُرُورًا، وَشَكَرَهُ كَثِيرًا عَلَىٰ إِحْسَانِهِ. لَمَّا عَلِمَ وَالِدُ مُصْطَفَىٰ، بِهَذِهِ الْقِصَّةِ، سُرَّ مِنْهُ غَايَةَ السُّرُورِ، عَلَىٰ مُسَاعَدَةِ لِقَرِيْبِهِ، وَمَدَحَهُ عَلَىٰ حُسْنِ أَخْلَاقِهِ.

(Mustafa bersama kerabatnya, Yahya)

(Mustafa adalah anak orang kaya yang sangat baik, dia tidak sombong padasesama, dia suka membantu terutama pada kerabat-kerabatnya. Suatu ketika dia melihat Yahya, kerabatnya memakai pakaian yang sudah robek, segeralah dia pulang ke rumahnya dan mengambil baju yang baru kemudian diberikan kepada Yahya dia berkata: Ambillah pakaian ini saudaraku sebagai hadiah dariku, Yahya menerima baju itu dengan berlinang air karena senang sekali dan tidak lupa mengucapkan terimakasih atas kebaikan

⁷⁸ Ibid., h. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ii. آداب الولد مع خادمه

Mustafa.)⁷⁹

خَادِمُكَ هُوَ الَّذِي يَسْتَعْمِلُ فِي بَيْتِكَ: يُرْتَبُ أَنَاثُهُ، وَيُنْظَفُ سَاحَتُهُ، وَيَكْنُسُ قَاعَتَهُ، وَيَأْمُرُهُ أَبُوكَ فِي حَاجَاتِهِ، وَكَذَلِكَ خَادِمَتُكَ، فَهِيَ الَّتِي تَطْبُخُ طَعَامَكَ، وَتَغْسِلُ مَلَاسِيكَ، وَتُسَاعِدُ أُمَّكَ فِي أَشْغَالِهَا، وَتَذْهَبُ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى السُّوقِ. فَيَجِبُ عَلَيْكَ أَنْ تَسْتَعْمِلَ الْأَخْلَاقَ الْحَسَنَةَ مَعَ الْخَادِمِ وَالْخَادِمَةِ، فَإِذَا أَمَرْتَ أَحَدَهُمَا بِشَيْءٍ، فَكَلِّمْهُ بِكَلَامٍ لَطِيفٍ، وَلَا تُؤْذِهِ أَوْ تَتَكَبَّرْ عَلَيْهِ، وَإِذَا غَلِطَ فَلَا تُنْهَرُهُ، بَلْ نَبِّهْهُ عَلَى غَلْطِهِ بِرُفْقٍ، وَسَامِحَةٍ، وَإِذَا غَلِطْتَ فَقُلِ الْحَقِيقَةَ، وَلَا تَنْسُبِ الْغَلْطَ إِلَى الْخَادِمِ. وَإِذَا دَعَوْتَهُ فَلَمْ يُجِبْكَ حَالًا، فَلَا تَعْجَلْ فِي عِتَابِهِ، فَرُبَّمَا هُوَ مَعْدُورٌ، وَأُحْذَرُ أَنْ تُضْرِبَهُ، أَوْ تَسْتَمِتَهُ، أَوْ تَبْصُقَ فِي وَجْهِهِ، فَلَا يَعْمَلُ ذَلِكَ إِلَّا الْوَلَدُ السَّيِّءُ الْأَخْلَاقِ، الَّذِي يُبْغِضُهُ جَمِيعُ النَّاسِ. لَا تَجْلِسْ مَعَ الْخَادِمِ، وَلَا تُكَلِّمَهُ إِلَّا بِقَدْرِ الْحَاجَةِ، وَلَا تَمْزَحْ مَعَهُ، كَيْلَا يَتَجَرَّأَ عَلَيْكَ، أَوْ تَسْمَعَ مِنْهُ كَلَامًا غَيْرَ لَائِقٍ.

(Adab seorang anak terhadap pembantunya)

(Pembantu adalah orang yang membantu di rumahmu merapikan alat-alat rumahtangga, mengepel teras dan meyapu halaman rumah, Ayahmu juga menyuruhnya mengerjakan kebutuhan-kebutuhan rumahtangga, dia yang memasak, mencuci pakaian dan membantu kesibukan Ibu, dia juga yang pergi ke pasar untuk belanja.)⁸⁰

(Maka kamu harus memperlakukannya dengan akhlak yang baik, jika kamu menyuruhnya maka gunakanlah ucapan yang baik jangan menyakitinya, jangan bersikap sombong padanya, jika dia keliru maka janganlah membentakinya, ingatkanlah kesalahannya dengan cara yang baik pula dan dimaafkan, jika yang salah adalah dirimu maka katakana dengan jujur, jangan kesalahan itu

⁷⁹ Ibid., h. 17

⁸⁰ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditimpakan pada pembantu.)⁸¹

(Bila kamu memanggilnya dan dia tidak segera datang janganlah kamu memarahinya, barangkali dia tidak mendengar suaramu, begitu juga ketika kamu menyuruhnya kemudian dia teledor/lambat, jangan kesusu memarahinya mungkin dia sedang sibuk dengan pekerjaan yang lain, jangan sekali-kali memukulnya, mencacinya, meludahinya, karena hal itu hanya dikerjakan oleh anak yang buruk budi pekertinya yang tidak disukai orang. Tidak boleh terlalu sering duduk bersama pelayan, jangan terlalu sering berbicara kecuali ada perlunya, jangan bercanda dengannya agar tidak berani-berani atau mendengar ucapan yang tidak pantas darinya.)⁸²

v. الولد المؤذى

كَانَ لِأَحَدِ الْأَغْنِيَاءِ وَلَدٌ شَرِسُ الْأَخْلَاقِ، فَخُورٌ بِنَفْسِهِ، مُوَلِّعٌ بِإِبْدَاءِ غَيْرِهِ، وَلَا سِيَّمَا الْخَدَمَ. وَكَمْ نَصَحَهُ أَبُوهُ، وَلَكِنَّهُ لَمْ يَسْمَعْ نَصِيحَتَهُ، وَذَاتَ مَرَّةٍ قَالَ لَهُ أَبُوهُ: أَسْمَعْ يَا بُنَيَّ: كَمَا لَا تُثِيبُ أَنْ يُؤْذِيكَ أَحَدٌ، فَلَا تُؤْذِ غَيْرَكَ، لِأَنَّ الْإِبْدَاءَ قَبِيحٌ جِدًّا، وَيَذُلُّ عَلَى سُوءِ التَّرْبِيَةِ، وَأَحْذَرُ كُلَّ الْخَدَرِ أَنْ تُهَيِّنَ الْأَخْدَامَ، وَتَتَكَبَّرَ عَلَيْهِمْ، فَهُمْ بَشَرٌ مِثْلُنَا، وَيَسْعُرُونَ مِثْلَ شَعُورِنَا. لَمَّا سَمِعَ الْوَلَدُ نَصِيحَةَ أَبِيهِ، فِي هَذِهِ الْمَرَّةِ، تَأَثَّرَ بِهَا كَثِيرًا، وَتَابَ مِنْ عَادَتِهِ الْقَبِيحَةِ، وَصَارَ طَيِّبَ الْأَخْلَاقِ: يَرْحَمُ الْأَخْدَامَ وَلَا يُؤْذِيهِمْ.

(Anak yang suka menyakiti)

(Ada seorang anak orang kaya yang buruk perangainya dia suka menyombongkan dirinya, suka menyakiti orang lain terlebih lebih pada pembantunya. Berkali-kali orang tuanya menasehatinya tapi tidak pernah didengarnya. Suatu ketika ayahnya berkata padanya, “Dengarlah anakku, jika kamu tidak suka disakiti orang, janganlah suka menyakiti orang lain, itu adalah perilaku yang buruk,

⁸¹ Ibid., h. 18

⁸² Ibid.,

menunjukkan kejelekan pendidikanmu, janganlah kamu suka menghinapembantu, sombong padanya, mereka juga manusia seperti kita, mereka juga mempunyai perasaan seperti kita.)⁸³

x) آدب اللد مع جيرانه

أَبُوكَ وَأُمُّكَ يُحِبَّانَ حَيْرَانَهُمَا، وَيُحِبَّانَ مِنْكَ أَنْ تُحِبَّهُمْ أَيْضًا: لِأَنَّهُمْ يُسَاعِدُونَ
وَالدِّيكَ وَقَتَّ الْحَاجَةَ، فَأُمَّكَ قَدْ تَسْتَعِيرُ مِنْهُمْ بَعْدَ الْأَدْوَاتِ وَالْأَوَانِي، وَهُمْ
يُعِيرُونَهَا ذَلِكَ، بِكُلِّ فَرَحٍ وَسُرُورٍ، وَإِذَا مَرِضَ أَحَدٌ فِي بَيْتِكَ، فَإِنَّ حَيْرَانَكَ
يَأْتُونَ لِزِيَارَتِهِ، وَيَدْعُونَ لَهُ بِالْعَافِيَةِ.

فَتَأَدَّبَ أَيُّهَا الْوَلَدُ مَعَ حَيْرَانَكَ، وَفَرَّحَ قُلُوبَهُمْ: بِأَنْ تُحِبَّ أَوْلَادَهُمْ، وَتَبْتَسِمَ أَمَامَ
وُجُوهِهِمْ، وَتَلْعَبَ مَعَهُمْ بِأَدَبٍ، وَأَحْذَرَ أَنْ تَتَخَاصَمَ مَعَهُمْ، أَوْ تَأْخُذَ لِعَبَّهُمْ بِغَيْرِ إِذْنٍ
مِنْهُمْ، أَوْ تَفْتَخِرَ عَلَيْهِمْ بِمَلَابِسِكَ أَوْ دَرَاهِمِكَ، وَإِذَا أَعْطَيْتَ أُمَّكَ طَعَامًا أَوْ فَاكِهَةً
فَلَا تَأْكُلْ ذَلِكَ وَحْدَكَ، وَأَوْلَادُ حَيْرَانَكَ يَنْظُرُونَ إِلَيْكَ.

وَأَحْذَرَ أَيْضًا أَنْ تَسْتَهْزِئَ بِحَيْرَانَكَ، أَوْ تَرْفَعَ صَوْتَكَ وَقَتَّ نَوْمِهِمْ، أَوْ تَرْمِي
بُيُوتَهُمْ، أَوْ تُوسِّخَ جُدْرَانَهَا وَسَاحَاتِهَا، أَوْ تَنْظُرَ إِلَيْهِمْ مِنْ نَفْوِ الْجُدْرَانِ
وَالْأَبْوَابِ.

(Adab seseorang dengan tetangga)

(Ayah dan Ibu sangat menghormati tetangganya dan memintamu untuk juga menghormatinya, karena tetanggalah yang membantu orangtuamu saat mereka perlu, Ibu kadang meminjam alat-alat rumah kepada tetangga, dengan senang hati mereka meminjamkan, jikasalah satu dari keluargamu ada yang sakit, mereka akan datang untuk menjenguknya dan mendo'akan kesembuhannya.)⁸⁴

(Maka berbuat baiklah kepada tetangga, senang hati mereka dengan cara memperlakukan dengan baik anak-anaknya, tersenyumlah di hadapannya, bermainlah dengan baik, hindari pertengkaran dengannya, jangan mengambil mainannya tanpa seidzinnnya, jangan bersikap sombong dengan memamerkan baju baru

⁸³ Ibid.,

⁸⁴ Ibid., h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau uang. Jika Ibu memberikanmu makanan atau buah-buahan jangan dimakan sendiri jika anak-anak tetangga juga melihatnya.)⁸⁵

(Jangan sekali-kali mengganggu tetanggamu dengan berteriak-teriak saat mereka tidur, jangan melempar rumahnya atau sengaja mengotori tembok dan halaman rumahnya, jangan suka mengintip mereka dari celah-celah tembok atau pintunya.)⁸⁶

w. حامد و جيرانه

حَامِدٌ وَلَدٌ طَيِّبُ الْقَلْبِ، حَسَنُ الْأَدَابِ، مَحْبُوبٌ عِنْدَ أُسْرَتِهِ وَجِيرَانِهِ، لِأَنَّهُ مَا يُؤْدِي أَوْلَادَهُمْ وَلَا يَتَخَاصَمُ أَوْ يَتَسَاتَمُ مَعَهُمْ، وَلَا يَقَاطِعُ أَحَدًا مِنْهُمْ. وَكَانَ يَتَعَلَّمُ مَعَ أَوْلَادِ جِيرَانِهِ، فِي مَدْرَسَةٍ وَاحِدَةٍ، وَكُلَّ يَوْمٍ يَمْشِي مَعَهُمْ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَسِيرَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ، وَكَذَلِكَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْجِعَ، وَفِي وَقْتِ اللَّعْبِ يَلْعَبُ مَعَهُمْ، وَكَانَ يُحِبُّ أَنْ يُسَاعِدَ الْمُحْتَاجِينَ مِنْهُمْ، وَإِذَا لَمْ يَرَ أَحَدَهُمْ، سَأَلَ عَنْهُ، وَإِذَا مَرِضَ زَارَهُ فِي بَيْتِهِ. وَهَكَذَا عَاشَ حَامِدٌ، مَعَ أَوْلَادِ جِيرَانِهِ فِي أُنْسٍ وَسُرُورٍ، وَاتِّحَادٍ وَتَوَادُّ، بِحُسْنِ آدَابِهِ، وَطَيِّبِ قَلْبِهِ.

(Hamid dan tetangganya)

(Hamid adalah anak yang baik hati, baik budi pekertinya kepada keluarga juga tetangganya, dia tidak suka menyakiti atau bertengkar atau mencaci anak-anak mereka dia juga tidak pernah memutuskan silaturahmi dengan tetangganya. Dia satu sekolah dengan anak tetangganya, mereka berangkat bersama ketika pergi ke sekolah, begitu juga pulangnya. Mereka juga bermain bersama saling membantu satu sama lain atas keperluannya, jika tidak bertemu sehari saja dia akan menanyakannya, saat salah satunya sakit, tak lupa untuk menjenguknya kerumahnya.)⁸⁷

z. قبل الذهاب إلى المدرسة

يُحِبُّ عَلَى التَّلْمِيذِ أَنْ يُحِبَّ التَّرْتِيبَ وَالنَّظَافَةَ دَائِمًا: يَقُومُ مِنْ نَوْمِهِ كُلَّ صَبَاحٍ مُبَكَّرًا، فَيَغْتَسِلُ بِالصَّابُونِ، ثُمَّ يَتَوَضَّأُ وَيُصَلِّي الصُّبْحَ جَمَاعَةً، وَبَعْدَ الصَّلَاةِ

⁸⁵ Ibid.,⁸⁶ Ibid., h. 20⁸⁷ Ibid.,

بُصَافِحُ وَالِدَيْهِ، ثُمَّ يَلْبَسُ مَلَائِسَ الْمَدْرَسَةِ، نَظِيفَةً مُرْتَبَةً، ثُمَّ يَنْظُرُ رُؤُسَهُ، الَّتِي
وَبَعْدَ أَنْ يُفْطِرَ، يُرْتَّبُ أَدَوَاتِهِ فِي الْمَحْفَظَةِ، فَيَسْتَأْذِنُ إِقْدَ طَالَعَهَا قَبْلَ النَّوْمِ.
وَالِدَيْهِ، لِلذَّهَابِ إِلَى الْمَدْرَسَةِ.

(Sebelum berangkat sekolah)

(Bagi setiap anak sekolah atau siswa, wajib baginya menjaga ketertiban danke bersih, di antaranya adalah: Bangun pagi setiap hari, mandi menggunakan sabun, berwudhu kemudian shalat berjama'ah, setelah shalat, bersalaman dengan kedua orangtua, memakai seragam sekolah yang bersih dan rapi, melihat pelajaran yang sudah dipelajari sebelum tidur tadi malam, setelah sarapan, merapikan perangkat sekolah di tas, izin kepada orangtua untuk berangkat sekolah.)⁸⁸

x. أدب المشي في الطريق

يَنْبَغِي لِلتَّلْمِيزِ أَنْ يَمْشِيَ مُسْتَوْفِيًا: لَا يَلْتَفِتُ يَمِينًا وَلَا شِمَالًا بِغَيْرِ حَاجَةٍ، وَلَا
يَتَحَرَّكُ بِحَرَكَةٍ لَا تَلْبِيقُ بِهِ، وَلَا يُسْرِعُ جِدًّا فِي مَشْيِهِ وَلَا يُبْطِئُ، وَلَا يَأْكُلُ أَوْ يَعْغَى،
أَوْ يَقْرَأُ كِتَابَهُ وَهُوَ يَمْشِي.
وَأَنْ يَبْتَعِدَ عَنِ الْوَحْلِ وَالْأَوْسَاحِ، لِكَيْلَا يَسْقُطَ أَوْ يَتَوَسَّخَ نَوْبُهُ، وَيَبْتَعِدَ أَيضًا عَنِ
الزَّحَامِ، لِكَيْلَا يَصْطَدِمَ بِأَحَدٍ، أَوْ يَضِيعَ عَلَيْهِ شَيْءٌ مِنْ أَدَوَاتِهِ، وَأَنْ لَا يَقِفَ فِي
الطَّرِيقِ، لِأَجْلِ الْفُضُولِ، أَوْ يَسْتَوْقِفَ أَحَدَ زُمَلَانِهِ، حَتَّى لَا يَتَأَخَّرَ عَنِ مِيعَادِ
الْمَدْرَسَةِ.
إِذَا مَشَى مَعَ زُمَلَانِهِ، فَلَا يَمْرَحُ مَعَهُمْ، وَلَا يَرْفَعُ صَوْتَهُ إِذَا تَكَلَّمَ، أَوْ ضَجِيكَ،
وَلَا يَسْتَهْزِئُ بِأَحَدٍ، فَكُلُّ ذَلِكَ قَبِيحٌ جِدًّا، وَلَا يَلْبِيقُ بِالتَّلْمِيزِ الْمُهْتَدِّبِ.
وَلَا يَنْسَ السَّلَامَ عَلَى مَنْ يُصَادِفُهُ فِي طَرِيقِهِ وَخُصُوصًا إِذَا كَانَ وَالِدَهُ أَوْ
أُسْتَاذَهُ.

⁸⁸ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Akhlak berjalan di tempat umum)

Diantara akhlak ketika berjalan adalah:⁸⁹

- 1) Seyogyanya berjalan lurus ke depan.
- 2) Tidak tengak-tengok kanan kiri.
- 3) Tidak bergerak yang aneh-aneh.
- 4) Tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat dalam berjalan.
- 5) Tidak sambil makan, menyanyi atau membaca buku.
- 6) Tidak merusak dan mengotori jalan.
- 7) Tidak berdesak-desakan, supaya bertabrakan dengan sengaja, agarmenjatuhkan alat tulis teman (berbuat gaduh).
- 8) Tidak berhenti di tengah jalan.
- 9) Tidak memperhentikan teman, agar tidak telat masuk kelas.
- 10) Jika berjalan bersama teman-teman, jangan berguarau atau bercanda.
- 11) Tidak mengeraskan suara ketika berbicara atau tertawa.
- 12) Tidak mengejek teman, karena hal itu perbuatan yang buruk, tidak sepatutnya seorang murid yang terdidik seperti itu.
- 13) Tidak lupa mengucapkan salam jika bertemu orang di jalan, terutamajika bertemu orangtua atau guru.

y. آداب التلميذ في المدرسة

إِذَا وَصَلَ التَّلْمِيزُ إِلَى مَدْرَسَتِهِ يَمْسُحُ جِدَاءَهُ بِالْمُمْسَحَةِ، ثُمَّ يَذْهَبُ إِلَى قِسْمِهِ، فَيَفْتَحُ بَابَهُ بِالطَّفِ، وَيَدْخُلُ بِأَدَبٍ، وَيُسَلِّمُ عَلَى زُمَلَانِهِ وَيُصَافِحُهُمْ، وَهُوَ مُبْتَسِمٌ، قَائِلًا: صَبَّاحُ الْخَيْرِ وَالسُّرُورِ، ثُمَّ يَضَعُ مَحْفَظَتَهُ فِي دُرْجِ مَقْعَدِهِ، وَإِذَا جَاءَ أَسْتَاذُهُ، يَقُومُ مِنْ مَحَلِّهِ، وَيَسْتَقْبِلُهُ بِكُلِّ أَدَبٍ وَأَحْتِرَامٍ، وَيُصَافِحُهُ. وَإِذَا دَقَّ الْجَرَسُ وَقَفَ مَعَ إِخْوَانِهِ فِي الصَّفِّ مُعْتَدِلًا، وَلَا يَتَكَلَّمُ أَوْ يَلْعَبُ مَعَهُمْ، ثُمَّ يَدْخُلُ فَصْلَهُ بَعْدَ إِشَارَةِ الْمُعَلِّمِ، بِكُلِّ هُدُوءٍ وَسُكُونٍ، فَيَقْصِدُ مَقْعَدَهُ وَيَجْلِسُ جِلْسَةً طَيِّبَةً: بَأَنْ يَسْتَقِيمَ، وَلَا يُعَوِّجَ ظَهْرَهُ، وَلَا يَحْرِكَ رِجْلَيْهِ، وَلَا يُزَاحِمَ غَيْرَهُ، وَلَا يَضَعُ رِجْلًا عَلَى رِجْلِ، وَلَا يَبْعَثَ بِيَدَيْهِ، وَلَا يَضَعُ يَدَهُ تَحْتَ خَدِّهِ.

⁸⁹ Ibid., h. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَنْ يُنْصِتَ لِلدَّرْسِ، وَلَا يُنْفِتَ يَمِينًا وَلَا شِمَالًا، بَلْ يُقَابِلَ أُسْتَاذَهُ، وَلَا يُكَلِّمَ أَحَدًا أَوْ يُضْحِكُهُ، لِأَنَّ ذَلِكَ يَمْنَعُهُ عَنِ فَهْمِ الدَّرْسِ، وَيَمْنَعُ غَيْرَهُ أَيضًا عَنِ فَهْمِهِ، فَيَغْضَبُ عَلَيْهِ الْأُسْتَاذُ، وَإِذَا لَمْ يَفْهَمْ دُرُوسَهُ، فَلَا بُدَّ أَنْ يَسْقُطَ فِي الْإِمْتِحَانِ.

(Akhlak siswa di kelas)

Diantara akhlak di dalam kelas yaitu:⁹⁰

- 1) Ketika sampai di kelas, mengusap sepatu dengan serbet, kemudian masuk kelas.
- 2) Membuka pintu dengan halus, jika tertutup.
- 3) Masuk kelas dengan penuh kesopanan.
- 4) Memberi salam kepada teman-teman.
- 5) Menyalami mereka sambil tersenyum.
- 6) Meletakkan tas di laci meja.
- 7) Ketika guru datang, berdiri di tempat, menghadap guru dengan penuh kesopanan.
- 8) Menyalami guru.
- 9) Apabila bel sudah berbunyi, maka berbaris dengan rapi.
- 10) Tidak berbicara dan bermain.
- 11) Masuk kembali ke kelas setelah mendapat isyarat dari guru, dengan penuh ketenangan.
- 12) Menuju tempat duduk dan duduk dengan baik, lurus dan tidak menundukan punggung dan tidak menggerakkan kaki.
- 13) Tidak berdesakan dengan teman sebangku.
- 14) Tidak meletakkan kaki di atas kaki yang lain.
- 15) Tidak menyimpan tangan atau meletakkannya di pipi.
- 16) Tidak mengabaikan pelajaran.
- 17) Tidak tolah-toleh, akan tetapi menghadap guru.
- 18) Tidak berbicara dengan teman atau tertawa, karena hal itu bisa mencegah pemahaman terhadap pelajaran, dan mengganggu teman juga. Sehingga menjadikan guru marah. Dan jika kamu

⁹⁰ Ibid., h. 22

tidak memahami pelajaran, maka pasti kamu akan gugur di ujian nanti.

z. كيف يحافظ التلميذ على أدواته؟

يَجِبُ أَنْ يُحَافِظَ التَّلْمِيذُ عَلَى أَدَوَاتِهِ: بِأَنْ يُرَتِّبَهَا جَمِيعًا فِي مَحَلِّهَا، كَيْلَا تَتَغَيَّرَ، أَوْ تَضَيِّعَ، أَوْ تَتَوَسَّخَ، وَإِذَا لَمْ يُرَتِّبْهَا، فَلَا بُدَّ أَنْ يَتَعَبَّ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا مِنْهَا، وَيَذْهَبَ عَلَيْهِ الْوَقْتُ فِي التَّفَنُّيْشِ، وَيَتَبَغَى لَهُ أَنْ يُعْلَفَ كُتْبَهُ وَدَفَاتِرَهُ، حَتَّى لَا تَتَمَزَّقَ أَوْ تَتَوَسَّخَ، وَلِيَحْذَرَ أَنْ يَلْحَسَ أَصَابِعَهُ، إِذَا أَرَادَ أَنْ يُقَلِّبَ أَوْ رَاقَ كُتْبَهُ وَدَفَاتِرَهُ، فَإِنَّ ذَلِكَ عَادَةٌ قَبِيحَةٌ، مُخَالِفَةٌ لِلْأَدَبِ، وَمُضِرَّةٌ بِالصَّحَّةِ وَيَلْزَمُ التَّلْمِيذَ أَيْضًا أَنْ يُحَافِظَ عَلَى مِرْسَمِهِ، حَتَّى لَا يَسْقُطَ فَيَنْكَسِرَ، وَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَسْنَهُ، فَلَا يَسْنَهُ بِالْمَقْعَدِ أَوْ الْقَاعَةِ، أَوْ بِغِلَافِ دَفْتَرِهِ وَكِتَابِهِ، وَلَكِنْ يَسْتَعْمِلُ الْمِقْلَمَةَ أَوِ الْمِبْرَاةَ، وَالِيَحْذَرَ أَنْ يَمَصَّ الْقَلَمَ بِشَفَتَيْهِ، أَوْ يَمْسَحَ كِتَابَتَهُ بِرِيْفِهِ، وَلَكِنْ بِالْمَمْسَحَةِ، أَوْ يُنَشِّفَ الْحَبْرَ بِتَوْبِهِ، بَلْ يَسْتَعْمِلُ الْمُنَشِّفَةَ.

(Bagaimana siswa menjaga perangkat sekolahnya?)

(Seorang siswa harus menjaga dan merawat alat-alat tulis dan belajarnya cara untuk melakukan itu adalah:)⁹¹

- 1) Meletakkan semua alat-alat tulis dan belajar pada tempatnya. Supaya tidak berubah, hilang, kotor, karena jika tidak dirapikan, harus berusaha keras mencarinya ketika dibutuhkan, dan hal itu akan mnghilangkan waktu yang lain hanya untuk mencarinya.
- 2) Memasang sampul pengaman pada buku pelajaran dan buku tulis, sehingga tidak sobek dan kotor.
- 3) Tidak menggunakan air liur yang ditempel di jari ketika ingin membuka atau membalik halaman buku pelajaran dan buku tulis. Karena itu adalah kebiasaan yang buruk, tidak beradab dan membahayakan kesehatan.
- 4) Menjaga pensilnya, sehingga tidak patah atau pecah. ketika memperuncing ujung pensil, janganlah dengan cara

⁹¹ Ibid., h. 23

menggosoknya dimeja, lantai atau di sampul buku, akan tetapi menggunakan catter atau alat serut pencil.

- 5) Tidak memasukan bolpoint ke mulut.
- 6) Tidak menghapus tulisan dengan ludah akan tetapi dengan penghapus.
- 7) Tidak membersihkan tinta yang tumpah dengan baju, akan tetapi dengan kain lap atau sapu tangan.

كيف يحافظ التلميذ على أدوات المدرسة؟

كَمَا يَجِبُ عَلَى التَّلْمِيزِ أَنْ يُحَافِظَ عَلَى أَدَوَاتِهِ، كَذَلِكَ يَجِبُ عَلَيْهِ أَنْ يُحَافِظَ عَلَى أَدَوَاتِ الْمَدْرَسَةِ: بَأَنْ لَا يُغَيِّرَ أَوْ يُوسِّخَ شَيْئًا مِنَ الْمَقَاعِدِ وَالطَّوَلَاتِ وَالْكَرَاسِيِّ، وَلَا يَكْتُبَ عَلَى جُدْرَانِ الْمَدْرَسَةِ وَأَبْوَابِهَا، وَلَا يَكْسِرَ زُجَاجَاتِهَا، وَأَنْ لَا يُوسِّخَ الْقَاعَةَ: بَأَنْ يَبْصُقَ أَوْ يَتَمَخَّطَ عَلَيْهَا، أَوْ يَرْمِيَ بِرَأْيَةِ الْمِرْسَمِ، وَقَطْعِ الْأُورَاقِ عَلَيْهَا، وَلَكِنْ يَطْرَحُهَا فِي السَّلَّةِ الْخَاصَّةِ بِهَا، وَأَنْ لَا يَلْعَبَ بِجَرَسِ الْمَدْرَسَةِ، وَلَا يَكْتُبَ فِي سُبُورَتِهَا، أَوْ يُغَيِّرَ مِمْسَحَتَهَا

(Bagaimana pelajar menjaga inventaris sekolah?)

(Sebagaimana wajib bagi setiap pelajar menjaga perabotannya sendiri, seorang pelajar juga harus menjaga inventaris milik sekolah. Caranya adalah):⁹²

- 1) Tidak merusak atau mengotori bangku, meja dan kursi.
- 2) Tidak mencorat-coret tembok dan pintu.
- 3) Tidak mengotori lantai, baik dengan meludah, atau membuang ingus di lantai, atau membuang kotoran bekas pencil, atau menyobek kertas di atas lantai. Akan tetapi buanglah semua itu di tempat sampah.
- 4) Tidak memainkan bel.
- 5) Tidak mencorat-coret papan tulis.
- 6) Tidak menyembunyikan penghapus.
- 7)

⁹² Ibid., h. 23

آداب التلميذ مع أستاذه bb.

أَيُّهَا التَّلْمِيذُ الأَدِيبُ: إِنَّ أَسْتَاذَكَ يَتَعَبُ كَثِيرًا فِي تَرْبِيَّتِكَ: يَهْدُبُ أَخْلَاقَكَ، وَيُعَلِّمُكَ العِلْمَ الَّذِي يَنْفَعُكَ، وَيَنْصَحُكَ بِنِصَائِحِ مُفِيدَةٍ، وَكُلُّ ذَلِكَ لِأَنَّهُ يُحِبُّكَ كَثِيرًا، كَمَا يُحِبُّكَ أبُوكَ وَأُمُّكَ، وَيَرْجُو أَنْ تَكُونَ فِي مُسْتَقْبَلِكَ، رَجُلًا عَالِمًا مُهَذَّبًا

فَاحْتَرِّمْ أَسْتَاذَكَ، كَمَا تَحْتَرِّمُ وَالِدَيْكَ: بَانَ تَجْلِسَ أَمَامَهُ بِأَدَبٍ، وَتَتَكَلَّمَ مَعَهُ بِأَدَبٍ، وَإِذَا تَكَلَّمْتَ فَلَا تَقْطَعْ كَلَامَهُ، وَلَكِنْ أَنْتَظِرْ إِلَى أَنْ يَفْرُعَ مِنْهُ، وَأَسْتَمِعْ إِلَى مَا يُلْقِيهِ مِنَ الدُّرُوسِ، وَإِذَا لَمْ تَفْهَمْ شَيْئًا مِنْ دُرُوسِكَ، فَاسْأَلْهُ بِلُطْفٍ وَاحْتِرَامٍ: بَانَ تَرْفَعُ أَصْبُعَكَ أَوْ لَا، حَتَّى يَأْذَنَ لَكَ فِي السُّؤَالِ، وَإِذَا سَأَلْتَ عَنْ شَيْءٍ، فَقُمْ وَأَجِبْ عَلَى سُؤَالِهِ بِجَوَابٍ حَسَنٍ، وَلَا يَجُوزُ أَنْ تُجِيبَ إِذَا سَأَلَ غَيْرَكَ، فَهَذَا لَيْسَ مِنَ الأَدَبِ

إِذَا أَرَدْتَ أَنْ يُحِبَّكَ أَسْتَاذُكَ، فَقُمْ بِوَاجِبَاتِكَ، وَهِيَ: أَنْ تُوَظِبَ عَلَى الحُضُورِ كُلِّ يَوْمٍ فِي الوَقْتِ المُعَيَّنِ، فَلَا تَغِيبُ أَوْ تَجِيءُ مُتَأَخِّرًا إِلَّا لِعُدْرٍ صَاحِحٍ، وَأَنْ تُبَادِرَ أَيْضًا إِلَى الدُّخُولِ فِي الفَصْلِ بَعْدَ الإِسْتِرَاحَةِ، وَأَحْذَرُ أَنْ تُحِبَّ التَّأَخُّرَ فَإِذَا عَاتَبَكَ الأُسْتَاذُ نَعْتِزْ أَمَامَهُ بِأَعْدَارٍ بَاطِلَةٍ، وَأَنْ تَفْهَمْ دُرُوسَكَ كُلَّهَا، وَتُدَاوِمَ عَلَى حِفْظِهَا وَمُطَالَعَتِهَا، وَتَعْتَبِي بِنِظَافَةِ كُتُبِكَ وَأَدَوَاتِكَ وَتَرْبِيئِهَا، وَتَخْضَعَ لِأَوَامِرِ الأُسْتَاذِ مِنْ قَبْلِكَ، لِأَخْوَفًا مِنَ العِقَابِ، وَأَنْ لَا تَعْضَبَ إِذَا أَدَبَكَ، لِأَنَّهُ مَا يُؤَدِّبُكَ إِلَّا لِتُؤَدِّيَ وَاجِبَاتِكَ، وَسَوْفَ تَشْكُرُهُ عَلَى ذَلِكَ، إِذَا كَبُرَتْ

وَأَسْتَاذُكَ مَعَ تَأْدِيبِهِ لَكَ يُحِبُّكَ، وَيَرْجُو أَنْ يُفِيدَكَ هَذَا التَّأْدِيبُ، وَلِذَلِكَ فَاشْكُرْهُ عَلَى إِخْلَاصِهِ فِي تَرْبِيَّتِكَ، وَلَا تَنْسَ جَمِيلَهُ أَبَدًا، وَأَمَّا التَّلْمِيذُ الفَاسِدُ الأَخْلَاقِ، فَإِنَّهُ يَعْضَبُ إِذَا أَدَبَهُ أَسْتَاذُهُ، وَقَدْ يَشْتَكِي ذَلِكَ إِلَى وَالدِهِ

(Akhlak pelajar kepada guru)

(Wahai siswa-siswi yang berakhlak. Sesungguhnya gurumu susah payah dalam mendidikmu. Dia mendidik akhlaqmu, mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat, menasehati dengan nasehat yang berfaedah, semua itu dilakukan karena mereka sayang kepadamu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*sebagaimana Ayah dan Ibu sayang kepadamu. Mereka semua berharap di masa yang akan datang, kamu menjadi orang yang berilmu dan berpedidikan. Oleh karena itu, hormatilah gurugurumu seperti hormatmu kepada orangtua. Di antara cara hormat kepada guru adalah:)*⁹³

- 1) *Duduk di depannya dengan penuh sopan santun.*
- 2) *Berbicara dengan sopan.*
- 3) *Ketika beliau berbicara, jangan memotong pembicaraannya, tetapitunggulah sampai selesai bicara.*
- 4) *Dengarkan dan perhatikanlah apa yang disampaikan dalam materipelajaran.*
- 5) *Jika kamu tidak paham, bertanyalah dengan sopan dan halus. Dengan mengangkat tangan terlebih dahulu, sampai diizinkan untuk bertanya.*
- 6) *Jika ditanya, maka berdirilah dan jawab pertanyaannya dengan baik.*
- 7) *Jangan menjawab pertanyaan yang diajukan kepada orang lain, karenaitu tidak beradab.*

(Jika kamu ingin disayang oleh gurumu, maka penuhilah kewajiban-kewajibanmu sebagai muridnya, diantaranya:)

- 1) *Selalu hadir tepat waktu setiap hari.*
- 2) *Tidak pernah absen (tidak hadir) atau datang terlambat, kecuali jika adaudzur.*
- 3) *Cepat datang ke kelas ketika waktu istirahat sudah habis.*
- 4) *Tidak terlambat jika dipanggil dengan alasan-alasan yang tidak masukakal.*
- 5) *Berusaha memahami setiap pelajaran.*
- 6) *Selalu menghafal dengan mempelajari pelajaran.*
- 7) *Rajin membersihkan buku dan alat-alat belajar.*
- 8) *Tawadhu' terhadap perintah-perintah guru.*

⁹³ *Ibid.*, h. 24

9) Tidak takut untuk dihukum dalam kebenaran.

10) Tidak marah ketika dididik. karena apa yang diajarkan itu tidak terkecuali untuk melaksanakan kewajiban-kewajibanmu, dan kamu akan bersyukur atas semua itu ketika besar nanti.

آداب التلميذ مع زملائه cc.

أَيُّهَا التَّلْمِيذُ النَّجِيبُ: أَنْتَ تَتَعَلَّمُ مَعَ زُمَلَانِكَ فِي مَدْرَسَةٍ وَاحِدَةٍ، كَمَا أَنَّكَ تَعِيشُ مَعَ إِخْوَاتِكَ فِي بَيْتٍ وَاحِدٍ، فَلِذَلِكَ أَحِبَّهُمْ كَمَا تُحِبُّ إِخْوَاتَكَ، وَأَحْتَرِّمْ مَنْ هُوَ أَكْبَرُ مِنْكَ، وَأَرْحَمِ مَنْ هُوَ أَصْغَرُ مِنْكَ، وَتَسَاعَدْ مَعَ زُمَلَانِكَ وَقْتِ الدَّرْسِ، عَلَى اسْتِمَاعِ كَلَامِ الْأُسْتَاذِ، وَعَلَى حِفْظِ النَّظَامِ، وَالْعَبِّ مَعَهُمْ فِي وَقْتِ الْإِسْتِرَاحَةِ فِي السَّاحَةِ، لِأَفِي الْقِسْمِ، وَأَبْتَعِدْ عَنِ الْمُقَاتَعَةِ وَالْمُنَازَعَةِ، وَالصِّيَاحِ، وَعَنِ اللَّعْبِ الَّذِي لَا يَلِيْقُ بِكَ

إِذَا أَرَدْتَ أَنْ تَكُونَ مَحْبُوبًا بَيْنَ زُمَلَانِكَ، فَلَا تَبْخُلْ عَلَيْهِمْ، إِذَا اسْتَعَارُوا مِنْكَ شَيْئًا، لِأَنَّ الْبُخْلَ قَبِيْحٌ جِدًّا، وَلَا تَتَكَبَّرْ عَلَيْهِمْ، إِذَا كُنْتَ ذَكِيًّا، أَوْ مُجْتَهِدًا، أَوْ غَنِيًّا، لِأَنَّ الْكِبَرَ لَيْسَ مِنْ أَخْلَاقِ الْأَوْلَادِ الطَّيِّبِينَ، وَلَكِنْ إِذَا رَأَيْتَ تَلْمِيذًا كَيْلَانًا، فَانصَحْهُ لِيَجْتَهِدَ، وَيَتْرَكَ الْكَسْلَ، أَوْ بَلِيْدًا، فَسَاعِدْهُ عَلَى فَهْمِ دُرُوسِهِ، أَوْ فَقِيرًا فَارْحَمْهُ، وَسَاعِدْهُ بِمَا قَدَرْتَ مِنَ الْمُسَاعَدَةِ لَا تُؤْذِ زَمِيلَكَ: بَأَنْ تُضَافِقَهُ فِي مَكَانِهِ، أَوْ تُخَبِّأَ بَعْدَ أَدْوَاتِهِ، أَوْ تُصَعِّرَ لَهُ خَدَّكَ، أَوْ تَنْظُرَ إِلَيْهِ بِعَيْنِ حَادَّةٍ، أَوْ تُسِيَّ الظَّنَّ بِهِ، وَلَا تُؤْذِهِ أَيْضًا: بَأَنْ تُصِيْحَ عَلَيْهِ مِنَ الْوَرَاءِ، لَكِنِّي يَنْدَهَشُ، أَوْ تُنْفَخَ فِي أُذُنِهِ، أَوْ تُصَوِّتَ فِيهَا، وَإِذَا اسْتَعَرْتَ مِنْهُ شَيْئًا، فَلَا تُعَيِّرْهُ، أَوْ تُضَيِّعْهُ، أَوْ تُؤَسِّخْهُ، وَأَرْجِعْهُ إِلَيْهِ بِسُرْعَةٍ، وَأَشْكُرْهُ عَلَى إِحْسَانِهِ

إِذَا تَكَلَّمْتَ مَعَ زَمِيلِكَ، فَتَكَلَّمْ بِلُطْفٍ وَأَبْتِسَامٍ، وَلَا تَرْفَعْ صَوْتَكَ، أَوْ تُعَبِّسَ بَوَجْهِكَ، وَأَحْذَرْ مِنَ الْعُضْبِ وَالْحَسَدِ، وَالْكَلامِ الْقَبِيْحِ، وَمِنَ الْكُذِبِ وَالشَّمِّ وَالنَّمِيمَةِ، وَلَا تَحْلِفَ فِي كَلَامِكَ، وَلَوْ كُنْتَ صَادِقًا

(Akhlak pelajar kepada temannya)

(Wahai pelajar yang pandai, kamu belajar bersama teman-temanmu di sekolah, seperti kamu hidup bersama saudara-saudaramu di rumah. Oleh karena itu, sayangilah mereka seperti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamu menyayangi saudaramu, hormatilah teman yang lebih tua, dan kasihilah teman yang lebih muda darimu. Dan jangan lupa saling membantu ketika belajar bersama, dalam memperhatikan keterangan guru, dalam menjaga peraturan, dan bermainlah bersama di waktu istirahat, bukan di waktu belajar di dalam kelas, jauhilah saling menyakiti, bertengkar dan mengganggu, dan bermain yang tidak pantas.)⁹⁴

(Jika kamu ingin disayang oleh teman-temanmu, maka janganlah pelit terhadap mereka, ketika ada teman yang meminjam sesuatu, karena pelit itu adalah perbuatan yang sangat tercela. Dan janganlah sombong kepada mereka, jika kamu memang pintar, rajin, atau kaya, karena sombong bukanlah sifat anak yang baik. Akan tetapi jika kamu melihat siswa lain yang pemalas, nasihatilah dia agar bersungguh-sungguh meninggalkan sifat malasnyanya. Atau kamu melihat siswa yang bodoh, maka bantulah dalam memahami pelajaran. Atau kamu melihat teman yang fakir, maka sayangilah dan bantulah sekuat kemampuanmu.)⁹⁵

(Janganlah menyakiti teman-temanmu, semisal dengan mengotori tempat belajarnya, menyembunyikan peralatannya, mengotori pipinya, melototinya, atau su'udhan. Dan janganlah menyakitinya dengan mengagetkan dari belakang, meniup telinganya, atau bersiul ditelinganya. Jika kamu meminjam sesuatu dari temanmu, janganlah memainkannya, mengotorinya dan merusakkannya, dan kembalikanlah serta berterimakasihlah atas kebaikannya.)⁹⁶

(Ketika berbicara dengan teman, bicaralah dengan halus dan senyum, jangan mengeraskan suara dan jangan memasang wajah cemberut. Hindarilah marah, hasud, bicara kotor, bohong, adu domba terhadap teman-temanmu. Dan janganlah mengingkari

⁹⁴ Ibid., h. 26

⁹⁵ Ibid.,

⁹⁶ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ucapanmu jika kamu termasuk orang yang jujur.)⁹⁷

dd. نَصَائِحُ عَامَةٌ

أَيُّهَا الْوَلَدُ النَّجِيبُ: إِذَا طَلَبْتَ مِنْ أَحَدٍ شَيْئًا، فَلَا تَقُلْ لَهُ: هَاتِ ذَالِكَ، أَفْعَلْ كَذَا، مَثَلًا، وَلَكِنْ اسْتَعْمِلِ الْأَدَبَ وَقُلْ: تَفَضَّلْ، أَوْ مِنْ فَضْلِكَ أَفْعَلْ كَذَا، ثُمَّ اشْكُرْهُ عَلَى مُسَاعَدَتِهِ لَكَ، قَائِلًا: مُتَشَكِّرٌ، أَوْ اشْكُرْكَ، أَوْ جَزَاكَ اللهُ خَيْرًا إِذَا كَلَّمَكَ أَحَدٌ فَأَصْنَعْ إِلَيْهِ، وَلَا تَقْطَعْ عَلَيْهِ كَلَامَهُ، وَلَكِنْ انْتَظِرْ إِلَى أَنْ يَفْرَغَ مِنْهُ، وَإِذَا أَتَى لَكَ بِكَلَامٍ أَوْ حِكَايَةٍ، قَدْ سَمِعْتَهَا، فَلَا تَقُلْ لَهُ: إِنِّي قَدْ سَمِعْتُ هَذِهِ الْحِكَايَةَ، كَيْلًا يَنْكَسِرَ قَلْبُهُ

حَافِظٌ عَلَى نِظَافَةِ أَسْنَانِكَ: بِأَنْ تَسْتَعْمِلَ السَّوَاكَ أَوْ الْفُرْشَاةَ، كُلَّ يَوْمٍ، حَتَّى تَبْقَى نَظِيفَةً، لَا تَتَغَيَّرُ، وَإِيَّاكَ أَنْ تَمَصَّ أَصْبُعَكَ، أَوْ تَقْرِضَ أَظْفَارَكَ بِأَسْنَانِكَ، أَوْ تُدْخِلَ أَصْبُعَكَ فِي أَنْفِكَ، أَوْ فِي أُذُنِكَ، وَلَا سِيَّمَا أَمَامَ النَّاسِ مِنَ الْعَادَاتِ الْقَبِيحَةِ: أَنْ يَتَطَّلَعَ الْوَلَدُ إِلَى أَسْرَارِ غَيْرِهِ، فَإِذَا رَأَى رِسَالَةً لَيْسَتْ لَهُ قَرَأَهَا، أَوْ نَظَرَ أَحَدًا يَقْرَأُ رِسَالَةً، سَأَلَهُ: مِنْ أَيَّنْ جَاءَتْ هَذِهِ الرِّسَالَةُ، وَمَاذَا فِيهَا؟ أَوْ وَجَدَ اثْنَيْنِ يَتَكَلَّمَانِ، قَرَّبَ مِنْهُمَا، لِيَسْمَعَ كَلَامَهُمَا

(Nasehat Umum 1)

(Wahai anak yang pintar, ketika kamu meminta sesuatu dari temanmu, janganlah berkata: Cepat bawa sini! lakukanlah seperti ini, contohnya. Akan tetapi gunakanlah sopan santun dan katakanlah: Permisi! maaf tolong lakukanlah ini! contohnya. Kemudian jangan lupa untuk berterimakasih atas bantuannya, seraya berkata: Terimakasih. atau Saya berterimakasih sama kamu. atau Semoga Allah membalas kebaikan kepadamu.)⁹⁸

(Ketika ada yang berbicara padamu, usahakan kamu memperhatikannya, dan jangan putus pembicaraannya tetapi tunggulah sampai dia selesai bicara. Dan jika kamu mendengar ucapan atau cerita yang sudah pernah kamu dengar, janganlah

⁹⁷ Ibid., 27

⁹⁸ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamu berkata kepadanya: Saya sudah mendengar cerita ini, supayhatinya tidak kecewa.)⁹⁹

(Jagalah kebersihan gigimu, dengan cara membersihkannya menggunakan siwak atau sikat gigi setiap hari, agar selalu bersih dan terjaga. Janganlah menghisap jari di mulut, memotong kuku dengan menggigitnya, memasukkan jari di hidung (mengupil), atau ke dalam telingamu, apalagi melakukan semua itu di depan umum.)¹⁰⁰

Di antara kebiasaan buruk adalah:

- 1) Membuka rahasia orang lain.
- 2) Membaca surat orang lain yang diihat.
- 3) Melihat orang yang membaca surat, dan kamu berkata padanya: Surat dari siapa itu? Apa isinya?
- 4) Mendengarkan pembicaraan orang lain, tanpa izin.

ee. نَصَائِحُ عَامَةٌ

وَمِنْ قَبَائِحِ الْعَادَاتِ أَيْضًا: أَنْ يَسْتَعْمِلَ التَّلْمِيزَ كِتَابَ غَيْرِهِ أَوْ مَرْسَمَهُ،
بِغَيْرِ إِذْنِهِ، أَوْ يَجِدَ فِي الطَّرِيقِ شَيْئًا ضَائِعًا، فَيَتَمَلَّكُهُ، وَالْوَاجِبُ عَلَيْهِ أَنْ يَرُدَّهُ
إِلَى مَالِكِهِ، وَأَيْضًا أَنْ يَسْتَعِيرَ شَيْئًا، فَيُغَيِّرَهُ، أَوْ لَا يُجِيبَ أَنْ يُعِيدَهُ إِلَى صَاحِبِهِ
وَمِنْ الْعَادَاتِ الْمَكْرُوهَةِ أَيْضًا: إِذَا سُئِلَ الْوَلَدُ أَنْ يُجِيبَ بِتَحْرِيكِ رَأْسِهِ أَوْ كَتْفِهِ،
أَوْ يُسَارِعَ إِلَى الْجَوَابِ، وَالْمَسْئُولُ غَيْرُهُ

مِنَ الْعَيْبِ أَنْ يَهْمَلَ الْوَلَدُ قَصَّ شَعْرِهِ، أَوْ حَلْفَهُ، أَوْ تَمَشِيطَهُ، حَتَّى يَطُولَ
وَيَكُونَ مَنْظَرُهُ قَبِيحًا، وَأَيْضًا أَنْ لَا يُقْلَمَ أَظْفَارُهُ، حَتَّى تَتَرَاكَمَ تَحْتَهَا الْأَوْسَاحُ،
وَأَنْ لَا يَغْتَسِلَ، أَوْ لَا يَبْدُلَ ثِيَابَهُ، حَتَّى تَخْرُجَ مِنْهُ رَائِحَةٌ كَرِيهَةٌ

إِحْدَرَمَ مِنَ اللَّعْبِ بِشَيْءٍ يَضُرُّكَ، كَالثَّرَابِ وَالنَّارِ وَالْأَوْسَاحِ، فَقَدْ يَلْعَبُ الْوَلَدُ
بِالنَّقَابِ (الشَّخْتِ) فَتَسْتَعِلُ النَّارُ فِي مَلَابِسِهِ، وَيَحْتَرِقُ جِسْمَهُ، أَوْ يَلْعَبُ
بِالْأَوْسَاحِ فَيُصِيبُهُ الْجَرَبُ وَالْحِكَّةُ، وَاحْدَرَمَ أَيْضًا أَنْ تَتَزَحَّقَ فَوْقَ حَاجِزِ
السَّلْمِ، أَوْ تَطَّلَعَ الْقَرْمِيذَ، أَوِ الشَّجَرَةَ، حَتَّى لَا تَسْفُطَ، فَيَنْكَسِرَ شَيْءٌ مِنْ

⁹⁹ Ibid.,

¹⁰⁰ Ibid., h. 28

أَعْضَانِكَ، أَوْ يُجْرَحَ

حَافِظٌ عَلَى صِحَّتِكَ: بَأَنْ تَتَرَيِّضَ فِي الْهَوَاءِ النَّقِيِّ كُلَّ صَبَاحٍ لِيَصِحَّ جِسْمُكَ، فَالْعَقْلُ السَّلِيمُ فِي الْجِسْمِ السَّلِيمِ، وَاسْتَنْشِقِ الْهَوَاءَ بِأَنْفِكَ لَا بِفَمِكَ، وَابْتَعدْ عَنِ الْهَوَاءِ الْوَجِيمِ، وَلَا تَأْكُلْ طَعَامًا مَكْشُوفًا، فَرَبَّمَا دَبَّتْ عَلَيْهِ وَرَغَةٌ أَوْ فَارَةٌ أَوْ غَيْرُهُمَا مِنَ الْحَسْرَاتِ، وَلَا تَأْكُلْ فَاكِهَةً فَجَّةً أَوْ عَفِنَةً، وَكُلِ الْفَاكِهَةَ النَّاضِجَةَ بَعْدَ غَسْلِهَا جَيِّدًا، وَلَا تَشْرَبْ مَاءً كَدِرًا، وَلَا تَدْعُ الْبَعُوضَ يَقْرِصُكَ، وَابْتَعدْ عَنِ الدُّبَابِ، وَاطْرُدْهُ عَن وَجْهِكَ، وَلَا تَأْكُلْ طَعَامًا حَطَّ عَلَيْهِ، وَلَا تَكُنْ مِثْلَ الْأَوْلَادِ الشَّرِهِينَ الدِّينَ يَأْكُلُونَ مِنَ الْأَطْعِمَةِ الَّتِي تُبَاعُ فِي الطَّرِيقَاتِ، فِي آيَةِ قَدْرَةٍ مُعَرَّضَةٍ لِلْأَثَرِ وَاللُّبَابِ

وَمِنَ الْعَادَاتِ الْمُضِرَّةِ أَيْضًا: الْإِسْرَافُ وَالنَّبْذِيرُ، فَمَثَلًا إِذَا أُعْطِيَ الْوَالِدُ وَلَدَهُ دَرَاهِمَ، اشْتَرَى بِهَا أَشْيَاءَ لَا تُفِيدُهُ، أَوْ لَا يَحْتَاجُ إِلَيْهَا حَاجَةً شَدِيدَةً، فَيَضْطَرُّ إِلَى أَنْ يَسْتَدِينَ مِنْ أَصْحَابِهِ إِذَا حُتَّاجَ إِلَى شَيْءٍ، وَيَتَعَوَّدُ الدِّينَ مِنْ صِغَرِهِ وَأَمَّا الْوَالِدُ الْعَاقِلُ فَإِنَّهُ يُحِبُّ التَّوْفِيرَ وَالْإِدْخَارَ، وَلِذَلِكَ لَا يَحْتَاجُ إِلَى الدِّينِ فَيَعِيشُ فِي هَنَاءٍ وَسُرُورٍ

(Nasehat Umum 2)

Di antara kebiasaan-kebiasaan buruk yang lain adalah:

- 1) Menggunakan buku/kitab atau pensil orang lain tanpa izin.
- 2) Mengambil barang hilang di jalan dan memilikinya.
Seharusnya ia harus mengembalikannya kepada pemiliknya.
- 3) Meminjam sesuatu dan merusaknya atau mengembalikannya karenatidak suka.
- 4) Jika ditanya dijawab dengan menggelengkan kepala atau menaikkan pundak.
- 5) Menjawab pertanyaan yang diajukan kepada orang lain.

Jagal kesehatanmu, di antara caranya adalah:

- 1) Olahraga di tempat yang bersih udaranya setiap hari supaya badannya sehat. Akal yang sehat ada pada jisim yang sehat pula.
- 2) Menghirup udara yang bersih dari hidung, bukan dari mulut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Menjauh dari udara yang kotor.*
- 4) *Tidak memakan makanan yang sudah basi. Karena terkadang makanan seperti itu sudah dikotori/dimakan cicak, tikus dan lain-lain.*
- 5) *Jangan memakan buah-buahan yang belum matang atau busuk, dan makanlah buah yang sudah matang dan dicuci dengan bersih.*
- 6) *Jangan minum air yang kotor.*
- 7) *Jangan membiarkan nyamuk menggigit badanmu.*
- 8) *Jauhilah lalat dan usirlah bila menghinggap di wajah.*
- 9) *Tidak makan makanan yang sudah kadaluwarsa.*
- 10) *Janganlah seperti anak-anak yang rakus yang memakan dari makanan yang dijual di pingiran jalan, diletakkan di tempat yang kotor dan gampang terkena debu atau lalat.*

Di antara kebiasaan yang berbahaya adalah :

- 1) *Berlebihan (Israf).*
- 2) *Mubadzir (Tabdzir).*

(Misalnya, jika seorang anak diberi uang, maka ia membelikan sesuatu yang tidak ada manfaatnya, atau tidak dama sekali dibutuhkan. Memaksakan diri hingga meminjam uang teman ketika membutuhkan sesuatu. Dan membiasakan hutang sejak kecil. Adapun anak yang cerdas dan berfikir ke depan, maka ia akan menabungkan uangnya atau menyimpannya. Karena itu, ia tidak perlu menghutang ketika membutuhkan sesuatu. Maka ia akan hidup dalam ketenangan dan bahagia.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil Wawancara dan Observasi Aktivitas Guru/Pengajar *Kitab Al-Akhlak Lil Banin* Kelas 1 SMP

Berdasarkan wawancara dengan ustadz sebagai pengajar *kitab al-akhlak lil banin* kelas 1 SMP IT di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau pada tanggal 22 Mei 2023, bahwasanya ia menjelaskan:

Pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* di Al-Ihsan Boarding School Riau masih menggunakan pola pembelajaran klasik. Sebelum penyampaian materi pembelajaran, santri dipastikan dalam keadaan siap untuk mengikuti pembelajaran yaitu biasanya dimulai dengan *ice breaking*. Kemudian penyampaian materi *kitab al-akhlak lil banin* dengan talaqqi atau dibacakan perkaliat, kemudian baru diartikan dan diberikan penjelasan materi pembelajaran. Jika santri kembali kurang focus, maka akan diselingi dengan *ice breaking* atau dengan pemberian kuis. Setelah penyampaian materi pembelajaran selesai, kemudian ditutup dengan mengajak santri menyimpulkan pembelajaran.¹⁰¹

Selain itu, beliau juga mengatakan:

Ada perubahan kearah yang lebih baik baik dari segi akhlak maupun kedisiplinan santri, setelah mereka mengikuti pembelajarn *kitab al-akhlak lil banin*. Santri telah dibekali pemahaman yang baik, dibuktikan dengan hasil evaluasi pembelajaran kitab setaip akhir semester, santri bisa memberikan jawaban nalar atas pertanyaan yang diberikan dengan baik.¹⁰²

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pola pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* di Pondok Pesantren Al-ihsan Boarding Shool Riau sudah berjalan dengan baik, guru/pengajar sudah menerapkan pola pembelajaran yang ditetapkan oleh pesantren, meski ada beberapa aspek atau indikator pola pembelajaran tidak

¹⁰¹ Wawancara denga Ustadz Norrohmat, S.Pd, Pada tanggal 22 Mei 2023, Jam 13.30 WIB

¹⁰² *Ibid.*,

dilakukan secara berurutan, tapi tetap diterapkan dalam pembelajaran.

Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi analisis aktivitas guru/pengajar kitab *al-akhlak lil banin* yang penulis lakukan pada tanggal 18 Mei 2023, setelah peneliti lakukan oservasi langsung didapatkan data sebagai berikut:

Skor tertinggi untuk setiap butir aktivitas guru/pengajar kitab *al-akhlak lil banin* adalah 5, sedangkan jumlah butir observasi adalah 7, maka skor tertinggi yang akan didapatkan oleh setiap pengajar yang diobservasi adalah 35. Hasil lembar observasi yang telah dilakukan pada guru /pengajar kitab *al-akhlak lil banin* kelas 1 SMP IT Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding Shool Riau didapatkan skor sebesar 29, dikategorikan Baik, dengan perician sebagai beraikut:

Tabel 4.5

Tabel Rekap Data Hasil Observasi Aktivitas Guru kitab *al-akhlak lil banin* kelas 1 SMP IT Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding Shool Riau

No.	Aktivitas Guru/Pengajar	Skor
1	Membuka pembelajaran kitab <i>al-akhlak lil banin</i> dengan salam	5 (Sangat Baik)
2	Memastikan santri dalam keadaan siap untuk mengikuti pembelajaran kitab <i>al-akhlak lil banin</i>	3 (Kurang baik)
3	Mereview materi kitab <i>al-akhlak lil banin</i> yang telah lalu	4 (Baik)
4	Menyampiakn materi lanjutan kitab <i>al-akhlak lil banin</i>	5 (Sangat Baik)
5	Memastikan santri mencatat point-point	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	penting pembelajaran kitab <i>al-akhlak lil banin</i>	(Baik)
6	Mengajak santri menyimpulkan pembelajaran kitab <i>al-akhlak lil banin</i>	3 (Kurang baik)
7	Menutup pembelajaran kitab <i>al-akhlak lil banin</i> dengan salam	5 (Sangat Baik)

D

Berdasarkan tabel di atas, diketahui 3 butir aktivitas guru/pengajar kitab *al-akhlak lil banin* masing-masing mendapatkan skor 5, 2 butir mendapatkan skor 4 dan 2 butir mendapatkan skor 3, sehingga didapatkan total skor sebanyak 29, dikategorikan Baik.

4. Hasil Observasi Aktivitas Guru/Pengajar Kitab *Al-Akhlak Lil Bnain* Kelas 2 SMP

Berdasarkan wawancara dengan ustadz sebagai pengajar kitab *al-akhlak lil banin* kelas 2 SMP IT di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau pada tanggal 22 Mei 2023, bahwasanya ia menjelaskan:

Pola pembelajaran kitab *al-akhlak lil banin* kelas 2 SMP IT di Al-Ihsan Boarding School Riau, sebelum pembelajaran dimulai maka terlebih dahulu memastikan kondisi dan kelengkapan santri meliputi kehadiran, kelengkapan buku catatan dan alat serta buku kitab *al-akhlak lil banin* tersebut. Setelah kondisi santri siap secara jasmani dan rohani untuk mengikuti pembelajaran, santri disapa kembali dan diberikan motivasi singkat untuk menambah semangat belajar.¹⁰³

Ketika proses pembelajaran inti, atau ketika menyampaikan materi santri dilibatkan untuk sama-sama mengartikan kitab *al-akhlak lil banin* tersebut yang berbahasa arab, dengan cara menunjuk beberapa santri untuk menerjemahkan tulisan atau kalimat yang berbahasa arab, ataupun juga dilontarkan pertanyaan untuk dijawab oleh santri untuk dibahas bersama-sama sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Tujuan dari pembelajaran kitab *al-akhlak lil*

¹⁰³ Wawancara dengan Ustadz Muhammd Rudhii, S.Pd, Pada tanggal 22 Mei 2023, Jam 13.50 WIB

banin atau *kitab turats* lainnya di Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau bukan hanya untuk meningkatkan akhlak dan disiplin santri, melainkan juga untuk mengasah kemampuan berbahasa arab dalam memahami kaidah-kaidah bahasa arab.¹⁰⁴

Setelah itu tidak lupa untuk memastikan santri untu mencatat point-point penting. Setelah penyampaian materi selesai, terakhir akan diajak santri untuk melakukan refleksi atau mengingat dan mengulang kembali materi yang telah dibahas, dengan cara menajukan pertanyaan kembali. Hal ini untuk menkonfirmasi kembali apakah santri telah memahami materi yang disampaikan.¹⁰⁵

Beliau juga mengatakan:

Dalam satu pekan setelah pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin*, akan dilakukan evaluasi dan pemantauan di lapanagn, apakah materi yang telah diajarkan pekan lalu itu benar-benar dipahami dan diamalkan oleh santri tersebut, sebelum melanjutkan materi dipertemuan berikutnya, terlebih dahulu akan dilakukan evaluasi sejauh mana penerapan materi yang sudah diajarkan pekan lalu. Dengan pola seperti ini alhamdulillah ada perubahan kearah yang lebih baik setelah mempelajari *kitab al-akhlak lil banin* meskipun memerlukan proses dan pengawasan yang intensif.¹⁰⁶

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan pola pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding Shool Riau khususnya di kelas 2 SMP IT sudah berjalan dengan baik, guru/pengajar sudah menerapkan pola pembelajaran yang bervariasi dan memperhatikan aspek-aspek yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran.

Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi analisis aktivitas guru/pengajar *kitab al-akhlak lil banin* yang penulis lakukan pada tanggal

¹⁰⁴ *Ibid.*,

¹⁰⁵ *Ibid.*,

¹⁰⁶ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18 Mei 2023, setelah peneliti lakukan oservasi langsung didapatkan data sebagai berikut:

Skor tertinggi untuk setiap butir aktivitas guru/pengajar *kitab al-akhlak lil banin* adalah 5, sedangkan jumlah butir observasi adalah 7, maka skor tertinggi yang akan didapatkan oleh setiap pengajar yang diobservasi adalah 35. Hasil lembar observasi yang telah dilakukan pada guru /pengajar *kitab al-akhlak lil banin* kelas 2 SMP Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding Shool Riau didapatkan skor sebesar 29, dikategorikan Baik, dengan perician sebagai beraikut

Tabel 4.5
Tabel Rekap Data Hasil Observasi Aktivitas Guru *kitab al-akhlak lil banin* kelas 2 SMP IT Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding Shool Riau

No.	Aktivitas Guru/Pengajar	Skor
1	Membuka pembelajaran kitab al-akhlak lil banin dengan salam	5 (Sangat Baik)
2	Memastikan santri dalam keadaan siap untuk mengikuti pembelajaran kitab al-akhlak lil banin	4 (Baik)
3	Mereview materi kitab al-akhlak lil banin yang telah lalu	3 (Kurang baik)
4	Menyampiakn materi lanjutan kitab al-akhlak lil banin	5 (Sangat Baik)
5	Memastikan santri mecatat point-point penting pembelajaran kitab al-akhlak lil banin	4 (Baik)
6	Mengajak santri menyimpulkan pembelajaran kitab al-akhlak lil banin	3 (Kurang baik)
7	Menutup pembelajaran kitab al-akhlak lil banin dengan salam	5 (Sangat Baik)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tabel di atas, diketahui 3 butir aktivitas guru/pengajar *kitab al-akhlak lil banin* masing-masing mendapatkan skor 5, 2 butir mendapatkan skor 4, dan 2 butir mendapatkan skor 3, sehingga didapatkan total skor sebanyak 29, dikategorikan Baik.

C. Pembahasan

1. Pola pembelajaran kitab *al-akhlak lil banin* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau

Hasil temuan penelitian yang penulis dapatkan adalah, bahwa penerapan pola pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau dikategorikan baik. Sesuai dengan hasil wawancara penulis kepada guru *kitab al-akhlak lil banin*, guru memberikan penjelasan dengan lengkap dan runut tentang aktivitas mengajar *kitab al-akhlak lil banin*, semua indikator aktivitas mengajar, dijelaskan dengan baik, sehingga penulis menyimpulkan bahwa penerapan pola pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* sudah diterapkan dengan baik.

Sedangkan hasil observasi mengajar guru *kitab al-akhlak lil banin*, penulis mendapatkan data, untuk guru kelas 1 dan kelas 2 masing-masing mendapatkan 29 skor dari total maksimum 35 skor. Sehingga dikategorikan baik dalam penerapan pola pembelajaran sebagaimana pola pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pesantren yaitu dengan menerapkan metode ceramah yang kemudian dikombinasikan dengan diskusi dan tanya jawab, guru membaca kitab dalam berbahasa arab, sambil mengartikan perkata, kemudian menjelaskan secara terperinci dan

mengaitkan dengan kondisi kehidupan saat ini. Saat pembelajaran berlangsung, para santri wajib membawa buku catatan dan pena untuk mencatat hal-hala penting. Pada akhir pembelajaran, guru meminta salah satu santri secara acak untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran tersebut.

Pola pembelajaran di atas adalah jenis pola pembelajaran guru dengan siswa yang menggunakan alat bantu. Pada pola pembelajaran ini guru sudah dibantu oleh berbagai bahan pembelajaran yang disebut alat peraga pembelajaran dalam menjelaskan dan meragakan suatu pesan yang bersifat abstrak.¹⁰⁷

Glasser mengemukakan ada 4 komponen pola belajar yaitu:¹⁰⁸

- 1) IO (Instruksional Objektives) aspek tujuan pengajaran.
- 2) EB (Entering/Entry Behavior) pengenalan/awal.
- 3) IP (Instruksional Procedures) proses mengajar.
- 4) PA (Performance Assesment) penilaian terhadap capaian tujuan.

Dari pendapat yang sudah di ungkapkan dapat disimpulkan bahwa ada komponen-komponen yang harus dipertimbangkan dalam menyusun pola pembelajaran diantaranya adalah: 1). Tujuan pembelajaran, 2). Pengenalan/awal, 3). Proses pembelajaran dan 4). Penilaian. Sebagaimana yang telah diketahui, pola pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau dikategorikan baik, sesuai dengan hasil wawancara kepada guru dan hasil observasi aktivita

¹⁰⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Loc.Cit*, h. 134.

¹⁰⁸ Ahmad Rohani, *Op.Cit.*, h. 78.

mengajar guru *kitab al-akhlak lil banin*, hal ini dikarenakan komponen-komponen pembelajaran terpenuhi dengan baik.

Di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau, penggunaan *kitab al-akhlak lil banin* adalah salah satu kitab akhlak paling dasar untuk pendidikan akhlak bagi peserta didik atau santri yang baru belajar di pondok pesantren atau masih dalam tahapan remaja, karena di dalam kitab ini menjelaskan beberapa akhlak yang pantas untuk ditiru dan dihindari oleh anak didik atau santri.

Kitab al-akhlak lil banin yang didalamnya memuat tentang pendidikan akhlak, seperti sikap dan perilaku yang baik bagi anak, adab seorang anak dalam mencari ilmu, kisah-kisah teladan dan akhlak terpuji lainnya. *Kitab al-akhlak lil banin* banyak menggunakan metode cerita serta nasehat yang digunakan untuk menjelaskan atau menuturkan secara kronologis suatu kejadian, serta ingin memperlihatkan dampak baik buruk kepada anak tentang suatu perilaku. Dengan demikian santri mudah mencontoh serta mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-harinya.

Pembelajaran kitab Akhlak Lil Banin dipimpin oleh Ustadz. Muhammad Rudhini untuk kelas 1 SMP IT dan Ustadz. Norrohmat untuk kelas 2 SMP IT Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau, pelaksanaan pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau dilaksanakan 1x dalam seminggu, yaitu setiap malam jum'at, dengan durasi waktu sekitar 60-90 menit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* dibagi ke dalam tiga tahapan penting, yang terdiri dari:

1) Persiapan.

Tahap persiapan yang baik merupakan awal dari keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, oleh sebab itu sebelum pembelajaran, Ustadz atau guru hendaknya mempersiapkan materi pelajaran secara baik dan sungguh-sungguh, termasuk mempersiapkan strategi, metode, perangkat, dan media pendukung.

Dalam persiapan pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* guru yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau, ustadz hanya mempersiapkan kitab apa yang akan dipelajari, setelah itu dilanjutkan dengan menyiapkan kondisi fisik maupun pikiran santri agar siap mengikuti pembelajaran, seperti memberikan motivasi atau semangat, menyegarkan ingatan peserta didik terkait materi yang sudah disampaikan, atau bisa dilakukan dengan berdo'a.

Hal tersebut sudah dibiasakan di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau sebelum pembelajaran kitab dilakukan, namun dalam pelaksanaan pihak pondok pesantren tidak menerapkan membuat perangkat pembelajaran (RPP, Prota, Promes).

2) Pelaksanaan.

Tahap ini disebut juga tahapan inti, karena materi akan disampaikan oleh ustadz atau guru, dengan menerapkan metode atau strategi yang bisa menarik perhatian siswa. Pada pembelajaran *kitab*

al-akhlak lil banin, ustadz menjadi satu-satunya sumber belajar yang berperan penuh dalam memberikan pengetahuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan santri (*teacher center*).

Ustadz membacakan kitab, sedangkan santri mendengarkan sambil memaknai kitab masing-masing. Kekurangannya adalah, ustadz lebih aktif dan santri pasif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran berjalan satu arah. Berdasarkan penjelasan tersebut, proses pelaksanaan pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau berjalan dengan lancar.

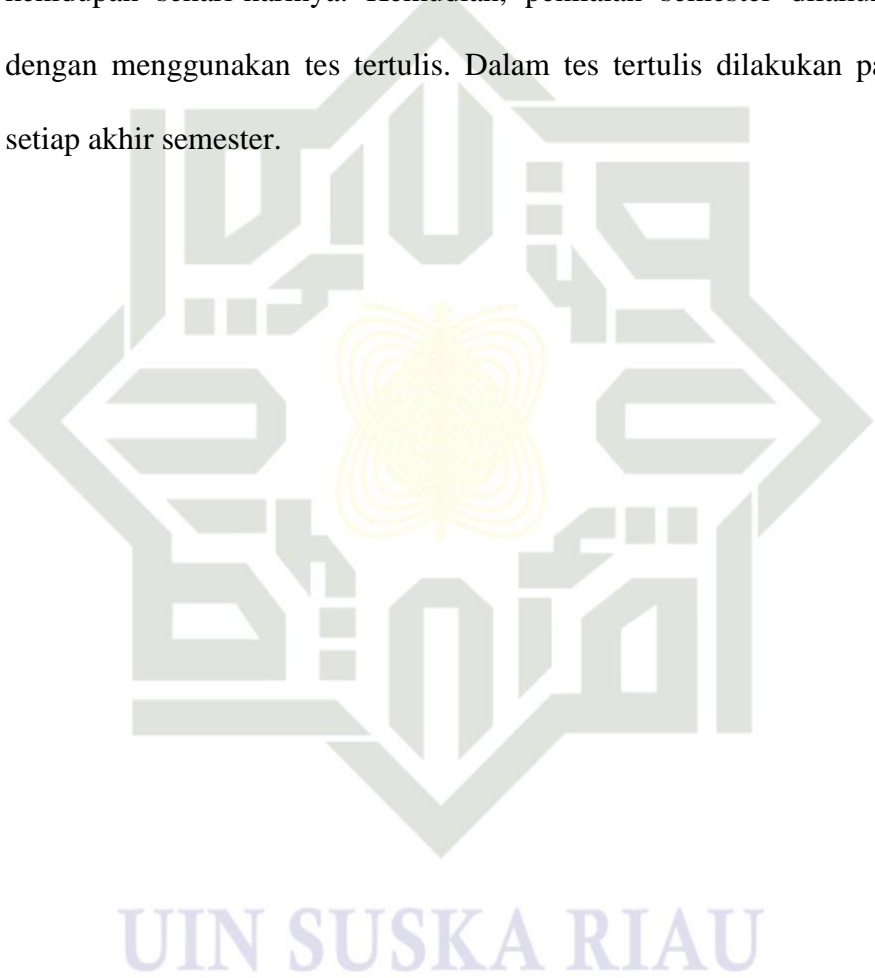
3) Tahap penutup.

Dalam setiap proses pembelajaran tahap terakhir adalah melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana santri sudah menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, dalam hal ini pada pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin*.

Evaluasi (penilaian) sebagai bagian dari proses pembelajaran adalah kegiatan memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan kegiatan dan hasil belajar santri yang telah dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga dapat digunakan sebagai landasan untuk perbaikan pembelajaran ke depannya. Sistem evaluasi yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau dilakukan dengan dua tahap, yaitu penilaian keseharian dan program semester.

Penilaian harian dilakukan setiap selesai pembelajaran, yakni ustad memberikan penguatan serta evaluasi melalui pertanyaan-

pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari. Tujuannya adalah agar tertanam pengetahuan akhlak yang lebih dalam pada jiwa santri, sehingga saat pembelajaran selesai santri bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Kemudian, penilaian semester dilakukan dengan menggunakan tes tertulis. Dalam tes tertulis dilakukan pada setiap akhir semester.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pola pembelajaran *kitab al-akhlak lil banin* di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau dikategorikan baik. Sesuai dengan hasil wawancara penulis kepada guru *kitab al-akhlak lil banin* dan hasil observasi mengajar guru *kitab al-akhlak lil banin*, untuk guru kelas 1 dan kelas 2 masing-masing mendapatkan 29 skor dari total maksimum 35 skor

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh maka penulis ingin memberikan saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Kepada guru, diharapkan hendaknya selalu meningkatkan kapasitas diri dalam mengajar, agar tujuan yang ingin dicapai terwujud.
2. Kepada santri, diharapkan dapat menyadari pentingnya menjaga akhlak dalam menjalani kehidupan.
3. Untuk penulis, hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nurizam, lahir di Sei. Puntian 10 Februari 1998. Anak ke delapan dari sembilan bersaudara, dari pasangan bapak (alm) Rahmad dan ibu Nurbayah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 003 Teluk Nibung Kec. Pulau Burung, lulus pada tahun 2010, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTs Hidayatusshibyan Sei. Perpat Kec. Pulau Burung, lulus pada tahun 2013. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di MA Ummul Quro Kec. Kundur Barat Kab. Karimun, lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan studi Strata-1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fikih, lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2021 penulis kembali melanjutkan studi Strata-2 (S-2) di Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) pada program S2 Pendidikan Agama Islam.

Atas berkat dan rahmat Allah Swt serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan tesis dengan judul **“Pola Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Lil Banin dalam Meningkatkan Akhlak dan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau”** di bawah bimbingan bapak Dr. Alwizar, M.Ag. dan ibu Dr. Afriza, M.Pd.

Berdasarkan hasil ujian Magister Program Pascasarjan Pendidikan Agama Islam pada hari Kamis tanggal 06 Juli 2023 M/17 Dzulhijjah 1444 H, penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan IPK 3,65 dengan predikat **”sangat memuaskan”** dan telah berhak menyandang gelar Master Pendidikan (M.Pd.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.